



SENTRA FOOD INDONESIA

TRANSFORMATION

TOWARDS

BUSINESS SUSTAINABILITY

TRANSFORMASI MENUJU BISNIS
YANG BERKELANJUTAN

2023

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and the statement
of responsibility



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Sentra Food", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

With the exception of historical information, the statements in this annual report about the Company's financial situation, operating performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives are deemed to be forward-looking statements under applicable rules. This is a forward-looking statement, so actual developments may differ considerably from those stated. It is subject to risks and uncertainties.

This annual report's prospective statements are predicated on a number of assumptions about the present and future state of affairs, as well as the business environment of the company. The Company makes no guarantees regarding the expected outcomes of verified document authenticity.

The terms "Sentra Food," "Corporate," and "Company" in this report relate to PT. Sentra Food Indonesia Tbk, a company that works in the food and beverage industry.



Dunia belum sepenuhnya lepas dari disrupsi multi dimensi. Pandemi yang baru mengarah pada endemi tidak kemudian membuat dunia usaha tenang. Dinamika global yang terjadi, khususnya di bidang politik dan keamanan, memperkuat disrupsi yang terjadi. Hanya pelaku usaha yang gigih dalam menjaga kekuatan internal akan lebih siap dalam menghadapi disrupsi yang tidak berujung.

PT Sentra Food Indonesia Tbk memahami bisnis yang berkelanjutan perlu didukung dengan kuatnya struktur usaha. Infrastruktur bisnis yang lebih baik, termasuk sumber daya manusia yang kuat, akan mendorong kekuatan usaha yang meningkatkan sekaligus melindungi nilai Perseroan. Kombinasi tata kelola dan pertumbuhan bisnis yang terlindungi memperkuat keberlanjutan usaha Perseroan.

There is still some multi-dimensional upheaval in the planet. The business sector is not at ease with the new epidemic that is turning into an endemic. The disruption is strengthened by the dynamics that exist on a global scale, particularly in the domains of politics and security. The only corporate actors who will be more equipped to handle constant change are those who are steadfast in preserving internal strength.

PT Sentra Food Indonesia Tbk is aware that a robust corporate structure is necessary to enable sustainable business practices. Stronger human resources and improved business infrastructure will promote corporate strength, which raises and safeguards the company's worth. The business sustainability of the company is strengthened by the combination of safeguarded business growth and good governance.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT



**PENAFIAN DAN LINGKUP
TANGGUNG JAWAB**
DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF
RESPONSIBILITY

**TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI**
ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

**PENGANTAR DIREKSI
TENTANG LAPORAN
KEUANGAN TERINTEGRASI**
INTRODUCTION TO THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE INTEGRATED ANNUAL
REPORT

JEJAK LANGKAH
MILESTON

**AKSES INFORMASI
PERSEROAN**
CORPORATE INFORMATION ACCESS

9.
**IKHTISAR INFORMASI
PERUSAHAAN**
SUMMARY OF CORPOARTE INFORMATION

- IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS
- IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMENT
USAHA
BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE
HIGHLIGHTS
- IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI
INCOME STATEMENT SUMMARY
- IKHTISAR RASIO KEUANGAN FINANCIAL R
ATIOS HIGHLIGHTS
- INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

INFORMASI AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION INFORMATION
INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN
SAHAM
INFORMATION ON SHARE TRADING
ACTIVITIES

14.
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

26.
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- INFORMASI RINGKAS PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY INFORMATION
- RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY
- VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE
- KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES
- WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
COMPANY OPERATIONAL AREAS
- STRATEGI JANGKA PANJANG
LONG TERM STRATEGY
- STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP
- PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
- PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
- SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE
ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI
DAN PERUSAHAAN
VENTURA SUBSIDIARIES, ASSOCIATED
COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN
EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF LISTING OF SHARES AND
OTHER SECURITIES
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PFESSIONS

43.
**ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS
- TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS
SEGMENT
- ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
ANALYSIS OF THE STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
- ANALISIS LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT ANALYSIS
- KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO SETTLE LIABILITIES
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL
- STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG
MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT MATERIAL
COMMITMENTS
- REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL
GOODS



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVED RESULTS

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024
PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2024

PEMASARAN
MARKETING

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
CHANGES TO APPLICABLE LEGISLATION
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIE

59.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GENERAL POLICY
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

NOMINASI DAN REMUNERASIDewan KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI
WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS

PERKARA HUKUM
LAWSUIT

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
LONG-TERM COMPENSATION IS PERFORMANCE-BASED

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI PENCUCIAN UANG
ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-MONEY LAUNDERING POLICIE

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDOR

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR POLICY
FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

114.

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORTS

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGIES

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGIES

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGIES

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENYELESAIAN KELUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RESOLUTION OF STAKEHOLDER COMPLAINTS

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM THE INDEPENDENT PARTY

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 LAMPIRAN 2
REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT

131.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

132.

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

Tanggung jawab PT Sentra Food Indonesia Tbk kepada seluruh pemangku kepentingan terwujud pada perhatian yang besar di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan Terintegrasi 2023 merupakan cara Perseroan menyajikan informasi kinerja Perseroan secara utuh. Sesuai ketentuan yang berlaku Laporan Terintegrasi 2023 ini menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan pada periode 2023 yang mencakup kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

STANDAR ACUAN PELAPORAN

Laporan Terintegrasi 2023 ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Khusus terkait isi dari pelaporan ini mengacu kepada merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan tidak secara khusus meminta verifikasi dari pihak independent atas Laporan Terintegrasi 2023, namun setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perseroan. Sementara data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dan telah disampaikan secara terpisah kepada otoritas dan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

RUANG LINGKUP LAPORAN DAN PENENTUAN ASPEK MATERIAL

Secara prinsip Laporan Terintegrasi 2023 merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya, sehingga tidak ada perubahan signifikan atas ruang lingkup informasi pelaporan. Khusus pada bagian pelaporan tentang informasi dan penerapan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Perseroan menyelaraskannya dengan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

PT Sentra Food Indonesia Tbk's responsibility to all stakeholders is manifested in its great attention to the environmental, social, and governance fields. The 2023 Integrated Report is the Company's way of presenting information on the Company's performance as a whole. Under applicable provisions, this 2023 Integrated Report combines the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 period which covers the business activities of the Company and its subsidiaries.

REPORTING REFERENCE STANDARDS

This 2023 Integrated Report was prepared under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Specifically regarding the content of this report, it refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

For the 2023 Integrated Report, the Company does not expressly seek independent party verification; rather, all data supplied comes from sources that have been verified by the pertinent Company divisions. In the meantime, financial information has been independently provided to the public and authorities under applicable requirements after being audited by the Morhan and Partners Public Accounting Firm.

SCOPE OF REPORT AND DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS

In principle, the 2023 Integrated Report is a continuation of the previous year's reporting, so there are no significant changes to the scope of reporting information. Specifically in the reporting section regarding information and implementation in the environmental, social, and governance (ESG) fields, the Company aligns it with its commitment to the Sustainable Development Goals (TPB) for the period 1 January – 31 December 2023.



Topik material dalam laporan ini disusun berdasarkan strategi Perseroan, identifikasi pemangku kepentingan, identifikasi isu penting pada tahun 2023, dan analisis TPB, dengan persetujuan Direksi. Perseroan telah melakukan pemetaan dan menentukan target serta indikator dari TPB yang selaras dan relevan dengan industri dan kegiatan operasional kami sehingga dapat memberikan dampak jangka panjang yang nyata. Komitmen Perseroan untuk membantu pencapaian TPB dikhususkan pada bagian berikut:

- 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan,
- 4 Pendidikan Bermutu,
- 5 Kesetaraan Gender,
- 7 Energi Bersih Dan Terjangkau,
- 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi,
- 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab,
- 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Material topics in this report are prepared based on the Company's strategy, stakeholder identification, identification of important issues in 2023, and TPB analysis, with approval from the Board of Directors. The Company has mapped and determined targets and indicators from the TPB that are aligned and relevant to our industry and operational activities so that they can provide real long-term impacts. The Company's commitment to help achieve the SDGs is specifically in the following sections:

- 3 Good Health And Wellbeing,
- 4 Quality Education,
- 5 Gender Equality,
- 7 Clean and Affordable Energy,
- 8 Decent Jobs and Economic Growth,
- 12 Responsible Consumption and Production,
- 13 Handling Climate Change.





PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTRODUCTION TO THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

Kepada para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dunia usaha dan para pemangku kepentingan didalamnya mendorong cara pandang dengan orientasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Tolok ukur pertumbuhan usaha menjadi semakin luas dengan komitmen keberlanjutan usaha, baik dari sisi keuangan maupun kepercayaan pemangku kepentingan. Keberhasilan bisnis dilihat dari tercapainya kegiatan usaha yang berkelanjutan, serta manfaat besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang terintegrasi dengan laporan keberlanjutan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait pelaporan atas pencapaian kinerja tahunan. Penggabungan kedua laporan ditujukan untuk memudahkan para pemangku kepentingan menerima informasi secara tepat tanpa perlu merujuk pada dua referensi. Penggabungan ini juga merupakan komitmen keterbukaan Perseroan dalam menyampaikan informasi perkembangan Perseroan.

Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman perlu menyampaikan seluruh aspek bisnis dan non bisnis. Aspek-aspek bisnis Perseroan

To our respected stakeholders,

The business world and its stakeholders encourage a perspective with a sustainable growth orientation. The benchmark for business growth is becoming broader with a commitment to business sustainability, both in terms of finances and stakeholder trust. Business success is seen from achieving sustainable business activities, as well as large benefits for all stakeholders.

The Company publishes an annual report that is integrated with the sustainability report, under applicable regulations, especially regarding reporting on annual performance achievements. Combining the two reports is intended to make it easier for stakeholders to receive accurate information without needing to refer to two references. This merger is also the Company's commitment to openness in conveying information on the Company's developments.

Companies operating in the food and beverage processing sector need to convey all business and non-business aspects. Aspects of the Company's business are conveyed



tersampaikan dalam laporan ini sebagai pandangan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Sementara dari sisi non bisnis, Perseroan bermaksud menunjukkan bahwa keselarasan diperlukan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan meliputi seluruh aktivitas Perseroan.

Kami juga menyatakan komitmen terhadap dukungan tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Aktivitas Perseroan, seperti disampaikan dalam laporan, diarahkan untuk selalu berkontribusi kepada karyawan, pelanggan, Masyarakat, dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan strategi bisnis jangka panjang kami dan tentunya tujuan Perseroan untuk selalu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Sentra Food Indonesia Tbk

in this report as a view that the Company is committed to continuing to grow sustainably. Meanwhile, from a non-business perspective, the Company intends to show that harmony is needed and the trust of all stakeholders covers all of the Company's activities.

We also express our commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, and Social and Environmental Responsibility. The Company's activities, as stated in the report, are directed at always contributing to employees, customers, society, and the environment. This is following our long-term business strategy and of course, the Company's aim to always provide more value for all stakeholders.

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / **President Director**



JEJAK LANGKAH MILESTONE

28 Juni 2004	Berdirinya Perseroan dengan nama PT Sentra Darmaga
17 April 2008	Perseroan menjadi pemegang saham minoritas PT Kemang Food Industries (KFI) pasca akuisisi yang dilakukan oleh PT Super Capital Indonesia
28 April 2018	Perseroan bertransformasi menjadi pemegang saham mayoritas KFI
16 Agustus 2018	Perseroan berganti nama menjadi PT Sentra Food Indonesia
28 Desember 2018	Memperoleh Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan terkait penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO)
2 Januari 2019	Pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana
8 Januari 2019	Transformasi sebagai emiten pasca Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan FOOD

AKSES INFORMASI PERSEROAN CORPORATE INFORMATION ACCESS

PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Kantor Pusat
Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@sentrafood.co.id



**IKHTISAR
INFORMASI PERUSAHAAN**
**SUMMARY OF CORPOARTE
INFORMATION**

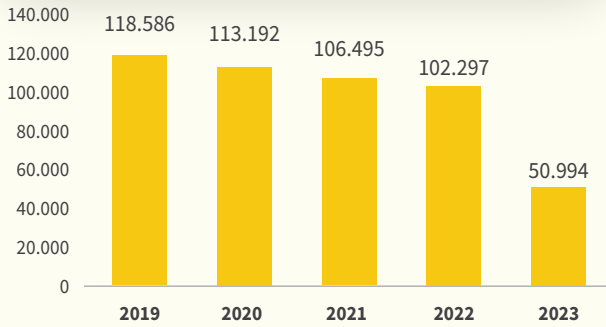




IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

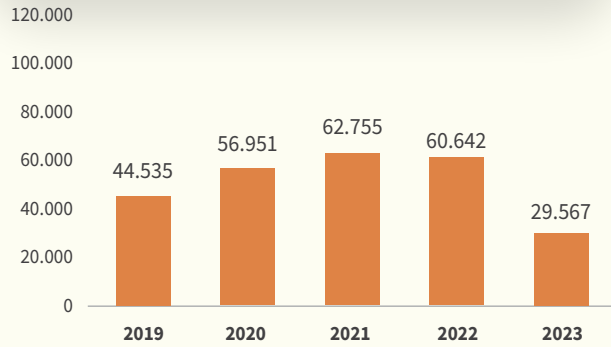
Total Aset / Total Assets

(Juta Rp / Million IDR)



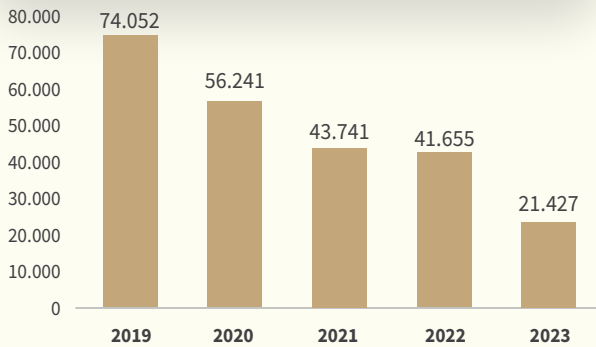
Total Liabilitas / Total Liabilities

(Juta Rp / Million IDR)



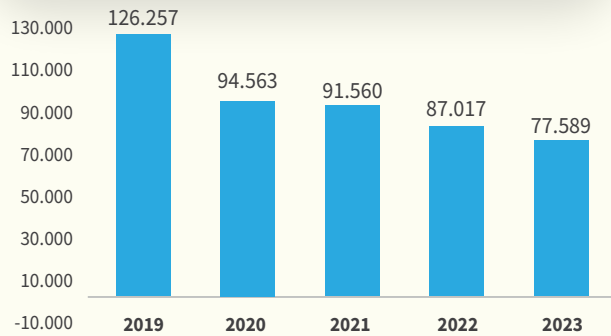
Ekuitas / Equity

(Juta Rp / Million IDR)



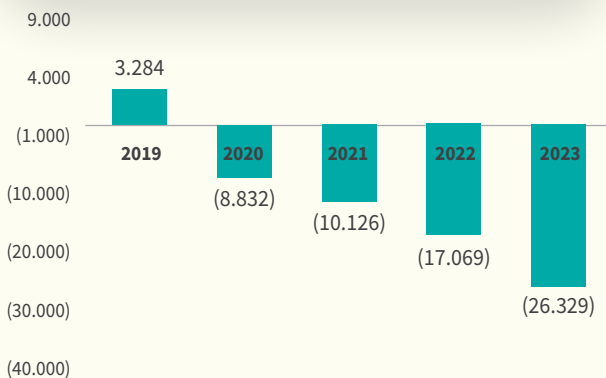
Penjualan Bersih / Net Sales

(Juta Rp / Million IDR)



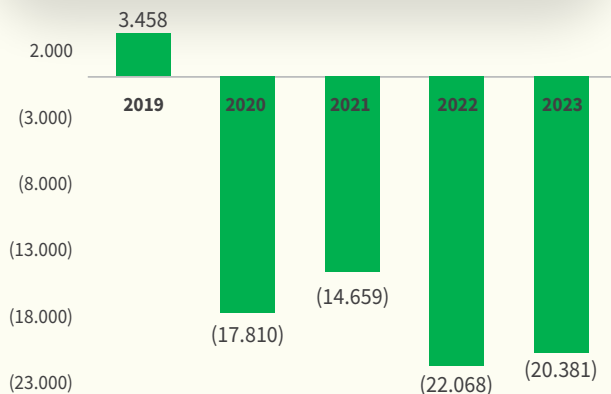
Laba Usaha Income from Operations

(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income

(Juta Rp / Million IDR)



IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Aset Lancar	39.436	30.018	28.221	27.248	24.630	Current Assets
Aset Tidak Lancar	79.151	83.174	78.275	75.049	26.364	Non-Current Assets
Total Aset	118.587	113.192	106.495	102.297	50.994	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	34.921	40.180	50.341	49.827	24.649	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.613	16.770	12.414	10.814	4.918	Non-Current Liabilities
Total Liability	44.535	56.951	62.755	60.642	29.567	Total Liabilities
Equity	74.052	56.241	43.741	41.655	21.427	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	118.587	113.192	106.495	102.297	50/994	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

	2019	2020	2021	2022	2023	
Daging olahan	55.614	58.519	55.614	60.912	54.312	Processed meat
Daging segar (mentah)	35.946	36.045	35.946	26.105	23.277	Fresh meat (raw)
Jumlah	91.560	94.563	91.560	87.017	77.589	Total

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Penjualan Bersih	126.257	94.563	91.560	87.017	77.589	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(74.466)	(59.675)	(62.728)	(68.922)	(63.676)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	51.790	34.888	28.833	18.095	1.3913	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	3.284	(8.832)	(10.126)	(17.069)	(26.329)	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.070	(19.241)	(14.330)	(21.030)	(20.528)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1.828	(17.398)	(14.659)	(22.068)	(20.381)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To
Pemilik Entitas Induk	2.252	(15.569)	(12.755)	(19.017)	(14.057)	Owners of the Parent
Keperluan Non Pengendali	625	(2.241)	(1.904)	(3.069)	(6.151)	Non-Controlling Interests
Jumlah	2.877	(17.810)	(14.659)	(22.085)	(20.208)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar (Rp)	2,12	(23,40)	(19,62)	(29,24)	(21,81)	Basic Net Income (Loss) Per Share (IDR)



IKHTISAR RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS						
Urutan	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Pertumbuhan Penjualan (%)	3,44	(25,1)	(3,18)	(4,96)	(10,83)	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	11,54	(32,63)	(17,36)	(37,24)	(23,11)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	(33,83)	(368,94)	14,65	68,56	54,25	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	214,45	(719,05)	(29,81)	76,67	(8,50)	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	2,6	(9,34)	(11,06)	(19,62)	(33,93)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	2,28	(18,83)	(13,65)	(25,38)	(26,04)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X)	1,13	0,75	0,56	0,55	1,00	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	0,6	1,01	1,43	1,46	0,58	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,37	0,5	0,59	0,59	0,58	Debt to Assets Ratio (X)

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

INFORMASI SAHAM TRIWULANAN

QUARTERLY SHARES INFORMATION

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2023
2023 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1	120	96	98	650.000.000	36.292.700	63.700.000.000
Q2	120	79	90	650.000.000	39.124.500	58.500.000.000
Q3	111	83	91	650.000.000	21.674.900	59.150.000.000
Q4	166	83	103	650.000.000	146.327.800	66.950.000.000
Jumlah/Total	166	79	103	650.000.000	243.419.900	66.950.000.000

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2022
2022 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1	149	116	124	650.000.000	85.160.900	80.600.000.000
Q2	135	95	105	650.000.000	93.893.000	68.250.000.000
Q3	134	95	107	650.000.000	46.940.900	69.550.000.000
Q4	155	100	111	650.000.000	274.294.300	72.150.000.000
Jumlah/Total	155	95	111	650.000.000	500.289.100	72.150.000.000



Pergerakan Harga Saham FOOD 2023 FOOD Share Price Movement in 2023



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2023 the Company did not carry out corporate actions that could increase the number of outstanding shares.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menerima sanksi atas perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun pencabutan pencatatan.

INFORMATION ON SHARE TRADING ACTIVITIES

In 2023, the Company will not receive sanctions for trading its shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of trading or delisting.



SENTRA FOOD INDONESIA

**LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT**





RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham Beserta Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati.

Kami mengucapkan puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuas yang atas perkenan-Nya, Dewan Komisaris PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam pemberian pengawasan dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan selama tahun 2023. Mewakili Dewan Komisaris dapat kami sampaikan, pengawasan terhadap pengurus Perseroan dilaksanakan secara independen, cermat, efektif dan fokus untuk mencapai target sasaran dalam rencana bisnis, serta tetap memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Pandangan Umum

Menurunnya status pandemi di Indonesia mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Relaksasi yang terjadi disertai dengan dilepasnya pembatasan sosial masyarakat. Dampak positif yang terjadi adalah semakin tingginya konsumsi masyarakat, yang diharapkan memicu bergeraknya ekonomi nasional.

Namun demikian pertumbuhan ekonomi belum memaksimalkan faktor produksi, sehingga pola konsumsi sebagian masyarakat juga masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder. Hal ini membuat konsumsi produk premium, khususnya produk pangan, belum menjadi prioritas apalagi banyak produk substitusi tersedia di pasar.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders.

We express our gratitude to the presence of God Almighty, that with His blessing, the Board of Commissioners of PT Sentra Food Indonesia Tbk can report on the implementation of its duties and obligations in providing supervision and advice to the Board of Directors in the management and development of the Company during 2023. We can represent the Board of Commissioners and convey, that supervision of the Company's management is carried out independently, carefully, effectively, and focused on achieving targets in the business plan, as well as continuing to uphold and apply the principles of good corporate governance (GCG) consistently and sustainably.

General perspectives

The decreasing status of the pandemic in Indonesia has encouraged increased community activity. Occurred relaxation was accompanied by the release of social restrictions in society. The positive impact that occurs is higher public consumption, which is expected to trigger the movement of the national economy.

However, economic growth has not maximized production factors, so the consumption patterns of some people are still limited to fulfilling primary and secondary needs. This means that consumption of premium products, especially food, has not become a priority, especially since there are many substitute products available on the market.



Pada sisi lain Perseroan sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku dengan harga relatif stabil. Disparitas harga di tingkat produsen dan konsumen juga berpengaruh pada kinerja Perseroan. Untuk itu perlu pengawasan perhitungan matang dalam merencanakan dan eksekusi setiap aktivitas manajemen secara tepat. Manajemen juga memerlukan pandangan dan masukan dari Dewan Komisaris terkait praktik terbaik yang dapat membawa kemajuan Perseroan.

Pandangan atas Kinerja Perseroan

Perseroan secara konsisten berupaya menjaga pertumbuhan usahanya, meskipun Perseroan dalam pandangan manajemen telah melakukan penataan struktur keuangan menjadi lebih baik. Tahun 2023 Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan dan aset, namun secara fundamental mengarah pada struktur keuangan yang lebih sehat.

Pencapaian ini tentunya bukan tanpa kendala, mengingat secara industri terjadi disparitas harga antara harga daging dan unggas hidup di tingkat produsen dengan harga yang berlaku di Masyarakat. Disparitas semakin kuat saat membandingkan dengan harga pangan olahan, yang kemudian mengganggu preferensi konsumsi karena pilihan produk dan harga yang beragam.

Perseroan tidak berpangku tangan dalam hal ini, namun sesuai fungsinya Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk konsisten pada rencana bisnis yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan secara tepat, baik langsung maupun memaksimalkan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, sehingga tahun 2023 bisa menjadi salah satu tahun dengan kinerja yang membanggakan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas pencapaian Perseroan pada tahun 2023, khususnya atas peran Direksi dalam mengarahkan dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Pengawasan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dimulai dengan membahas, menyetujui dan menetapkan program kerja tahunan Dewan Komisaris Tahun 2023 sebagai acuan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Selain dilakukan melalui forum rapat-rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan dengan Direksi, pengawasan Dewan Komisaris juga memanfaatkan

On the other hand, the Company is very dependent on the availability of raw materials at relatively stable prices. Price disparities at the producer and consumer levels also influence the Company's performance. For this reason, it is necessary to supervise careful calculations in planning and executing each management activity appropriately. Management also needs views and input from the Board of Commissioners regarding best practices that can bring progress to the Company.

Overview of Company Performance

The Company consistently strives to maintain its business growth, however. In management's view, the company has managed its financial structure to organize better. In 2023 the Company recorded a decline in income and assets, yet fundamentally it is moving towards a healthier financial structure.

This achievement is certainly not without obstacles, considering that industrially there is a price disparity between the price of meat and live poultry at the producer level and the prices prevailing in the community. The disparity becomes stronger when compared with the price of processed food, which then disrupts consumption preferences due to diverse product choices and prices.

The Company does not stand idly by in this matter, however, according to its function, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and management to be consistent in the business plans that have been determined. Supervision is carried out appropriately, both directly and maximizing the role of committees under the Board of Commissioners. We also provide suggestions and advice to the Board of Directors, so that 2023 can be a year with encouraging performance.

The Board of Commissioners expresses special appreciation for the Company's achievements in 2023, especially for the role of the Board of Directors in directing and carrying out the Company's business activities.

Supervision of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Manual which is sourced from the Company's Articles of Association and applicable legal provisions. Supervising and providing advice to the Board of Directors begins with discussing, approving, and establishing the annual work program for the Board of Commissioners for 2023 as a reference for the implementation of the Board of Commissioners' Meetings. Apart from being carried out through internal meeting forums of the Board of Commissioners, as well as joint

peran Komite Audit yang bekerja sama dengan Unit Audit Internal, khususnya terkait pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berisi pemantauan kinerja Perseroan secara intensif melalui pendalaman, pengkajian dan pembahasan atas laporan kinerja Perseroan bulanan dan triwulanan. Selain itu ditekankan agar Direksi terus melakukan efisiensi usaha dengan cara menekan biaya beban operasional dan keuangan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional. Pada tahun 2023 seluruh aksi korporasi Perseroan, telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan hasilnya menguntungkan Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali. Rapat-rapat tersebut menghasilkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang seluruhnya diterima Direksi, dan telah dilaksanakan dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian nasional pada tahun 2024 telah menjadi perhatian seluruh dunia usaha, khususnya terkait peningkatan ketidakpastian global dan nasional. Konflik yang semakin meluas di dunia memberikan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun tajam. Perekonomian Indonesia memiliki alurnya sendiri, dan diperkirakan tetap tumbuh secara konsisten seperti yang telah terjadi dalam dua tahun terakhir.

Perseroan telah mengantisipasi dinamika ini dalam inisiatif strategis dan rencana bisnis yang terstruktur, terarah, dan mempertimbangkan berbagai hal yang mungkin terjadi. Konsumsi masyarakat tidak akan menurun, bahkan seiring dengan pertumbuhan penduduk akan terus meningkat. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk dapat melakukan penetrasi pasar secara tepat, dengan menyediakan produk yang berkualitas dengan harga kompetitif.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada. Direksi diharapkan mampu menjaga kinerja positif dan konsisten dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Namun Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap mewaspadaikan dan melakukan upaya-upaya mitigasi risiko atas berbagai perubahan kondisi eksternal.

meetings with the Board of Directors, supervision by the Board of Commissioners also utilizes the role of the Audit Committee which collaborates with the Internal Audit Unit, especially regarding internal control, risk management and the Company's compliance with applicable regulations.

The joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors contains intensive monitoring of the Company's performance through in-depth study, review, and discussion of the Company's monthly and quarterly performance reports. In addition, it was emphasized that the Board of Directors should continue to carry out business efficiency by reducing operational and financial costs, as well as increasing the effectiveness of operational management. In 2023, all of the Company's corporate actions will fulfill the provisions of good corporate governance and the results will benefit the Company.

In 2023, the Board of Commissioners will hold six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors. These meetings resulted in recommendations from the Board of Commissioners, all of which were accepted by the Board of Directors, and have been implemented well.

Overview on the Company's Business Prospects

The national economy in 2024 has become a concern for the entire business world, especially regarding increasing global and national uncertainty. The increasingly widespread conflict in the world has resulted in estimates of world economic growth declining sharply. The Indonesian economy has its path and is expected to continue to grow consistently as it has in the last two years.

Strategic efforts and well-targeted business plans that account for a range of potential outcomes reflect the Company's anticipation of this dynamic. Public consumption will not decrease, in fact, along with population growth, it will continue to increase. This is an opportunity for the Company to penetrate the market appropriately, by providing quality products at competitive prices.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors can carry out all strategies well and take advantage of existing opportunities. The Board of Directors is expected to be able to maintain positive and consistent performance in carrying out operational activities following the established business plan. However, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to remain alert and make efforts to mitigate risks due to various changes in external conditions.



Pandangan atas Penerapan GCG

Pencapaian perusahaan dalam meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan bukan hanya pada pencapaian kinerja terbaik, namun juga bagaimana bisnis dijalankan dengan praktik etika dan tata kelola yang tepat. Otoritas pasar modal telah memberikan batasan diperlukannya implementasi GCG secara tepat, sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha di Indonesia. Perseroan menyambut niat baik dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Seiring dengan peran Perseroan sebagai perusahaan publik, peran seluruh organ utama semakin kuat. Seluruh organ utama dan pendukung pelaksanaan GCG telah melaksanakan setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG, termasuk yang terkait dengan kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi. Dewan Komisaris juga menyambut baik penguatan GCG di lingkup Perseroan, di mana Direksi melakukan penguatan pada organ di bawah Direksi memastikan terlaksananya GCG di tingkat operasional secara tepat.

Namun pengembangan perangkat kebijakan perlu terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Perseroan secara luas untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023 pemegang saham memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Sehingga hingga akhir tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan yang sedang tumbuh, Dewan Komisaris melihat peran penting tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Terdapat peran etika dan perilaku yang baik dalam mengembangkan Perseroan, dan Dewan Komisaris memastikan hal tersebut berjalan dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan pembagian peran secara tepat, kedua komite telah memberikan dukungan yang kuat kepada Dewan Komisaris pada tahun 2023. Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal dan

Overview on the Implementation of GCG

The company's achievement in gaining the trust of all stakeholders is not only in achieving the best performance but also in how the business is run with appropriate ethical and governance practices. Every Indonesian business entity is required to adhere to the capital market authority's limits for the proper implementation of GCG. The Company welcomes the good intentions of all stakeholders, especially because the implementation of GCG has been proven to provide positive results for the sustainability of the business world and the investment climate.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continues to increase from time to time. Along with the Company's role as a public company, the role of all main organs is getting stronger. All main and supporting organs for GCG implementation have implemented every aspect of implementing GCG principles, including those related to compliance, risk management, audits, to the development of human resources and information technology. The Board of Commissioners also welcomes the strengthening of GCG within the Company, where the Board of Directors strengthens the organs under the Board of Directors to ensure proper implementation of GCG at the operational level.

However, the development of policy tools needs to continue to be updated, so that GCG evaluation and monitoring reflect the Company's broad commitment to implementing GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In 2023, shareholders trusted us to carry out supervision and provide advice to the Board of Directors. So until the end of 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

As a growing company, the Board of Commissioners sees the important role of providing quality human resources (HR). There is a role for ethics and good behavior in developing the Company, and the Board of Commissioners ensures this with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

By appropriately dividing roles, the two committees have provided strong support to the Board of Commissioners in 2023. The Audit Committee has monitored and evaluated internal control and effectively assisted the Board of

secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perusahaan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan tugasnya antara lain dalam pengelolaan SDM serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak serta bekerja bersama dengan komite-komite lainnya.

Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Pelaporan Pelanggaran

Pengendalian merupakan bagian penting dalam menjaga tujuan organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara internal Dewan Komisaris memahami, pengendalian internal dan pengelolaan risiko menjadi faktor kritis dalam bisnis yang dijalankan Perseroan. Perseroan telah melaksanakan pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis yang dilaksanakan. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif sebagai komponen penting dalam manajemen Perseroan sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman.

Sementara dalam pengelolaan risiko, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif. Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi Bersama manajemen, auditor internal, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, serta auditor independen, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan manajemen risiko Perseroan telah berjalan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang terpapar di Perseroan.

Pengendalian internal dan pengelolaan risiko didukung dengan sistem pelaporan pelanggaran yang memadai. Sistem ini bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. Pada tahun 2023 tidak terdapat laporan yang masuk ke dalam sistem pelaporan pelanggaran, namun Dewan Komisaris menyampaikan agar Perseroan selalu berjalan pada tingkat etika yang tinggi.

Keberlanjutan Usaha melalui Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Dunia memiliki cita-cita besar berupa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan 17 tujuan dapat tercapai pada tahun 2030. Perseroan sesuai dengan kegiatan usahanya, mendukung pencapaian tersebut dan turut melaksanakan inisiatif-inisiatif yang dapat menjaga keberlanjutan usaha. Tidak hanya memiliki target ekonomi, Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial

Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, including evaluation of performance achievements in Company periodicals. Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee has carried out its duties, including managing human resources as well as evaluating and recommending proposed changes to the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries and working together with other committees.

Internal Control, Risk Management, and Violation Reporting

Control is an important part of maintaining organizational goals following the established vision and mission. Internally, the Board of Commissioners understands that internal control and risk management are critical factors in the business run by the Company. The Company has implemented adequate internal controls and is following the business profile being carried out. Internal control has been carried out effectively as an important component in the Company's management as well as being the basis for healthy and safe operational activities.

Meanwhile, in risk management, the Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented risk management proactively. Based on the results of reviews and discussions with management, internal auditors, all committees under the Board of Commissioners, as well as independent auditors, the Board of Commissioners is of the view that the Company's risk management has been adequate in managing the risks exposed to the Company.

An adequate mechanism for reporting violations supports both risk management and internal control. This system aims to detect early and prevent irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities. In 2023 there will be no reports submitted to the violation reporting system, however, the Board of Commissioners conveys that the Company must always operate at a high ethical level.

Business Sustainability Through Implementation of Social and Environmental Responsibility

The world has big aspirations in the form of Sustainable Development Goals, which are expected to achieve 17 goals by 2030. The Company, following its business activities, supports these achievements and participates in implementing initiatives that can maintain business sustainability. Not only does it have economic targets, but the Company also has a social responsibility and



dan menerapkan aspek-aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) serta praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berbagai kegiatan telah berjalan dan akan terus ditingkatkan, yang pada akhirnya akan menuju pertumbuhan bersama-sama antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setingginya atas kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang ada. Semoga Perseroan dapat dan terus berhasil menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dan memberikan nilai terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, April 2023

implements Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as well as Environmental and Social Responsibility (ESR) practices. Various activities have been carried out and will continue to be improved, which will ultimately lead to joint growth between the Company and all stakeholders.

Appreciation

Closing this report, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation for the cooperation of all stakeholders, so that the Company was able to survive amidst various existing challenges and dynamics. We hope that the Company can and will continue to succeed in maintaining sustainable business growth and providing the best value to all stakeholders.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / [President Commissioner](#)



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat memberikan upaya terbaik di tengah dinamika dan disrupsi yang terjadi. Meskipun ekonomi global mengalami gejolak, pemulihan ekonomi Indonesia relatif masih baik dan stabil. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik sehingga target-target Perseroan yang ditetapkan secara umum tercapai. Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan secara Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kondisi Ekonomi dan Industri 2023

Perekonomian dunia pada tahun 2023 terhambat oleh sentimen geopolitik, peningkatan suku bunga global, serta volatilitas harga komoditas dunia. Hal ini tercantum dalam Laporan Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diperkirakan turun menjadi 2,1% dari tahun 2022 sebesar 3,1%. Hal ini dipicu belum usainya konflik Rusia dan Ukraina, belum stabilnya harga komoditas, serta pemulihan dunia pasca wabah Covid-19.

Kondisi global ini diantisipasi oleh Bank Indonesia dengan menjaga suku bunga yang meningkat secara gradual. Secara riil pertumbuhan ekonomi terjadi secara moderat, seiring terus meningkatnya mobilitas dan konsumsi masyarakat sebagai wujud peralihan Covid-19 dari pandemi

Dear Shareholders and stakeholders,

We give thanks to the presence of God Almighty, for the abundance of His grace towards all of us so that PT Sentra Food Indonesia Tbk can provide the best efforts amidst the dynamics and disruption that is occurring. Even though the global economy is experiencing turmoil, Indonesia's economic recovery is still relatively good and stable. The Board of Directors all levels of management and all employees are always committed to providing the best so that the Company's targets set in general are achieved. Next, allow us to submit the Company's Consolidated Annual Report for the financial year ending December 31, 2023.

Economic and Industrial Conditions 2023

The world economy in 2023 will be hampered by geopolitical sentiment, increasing global interest rates, and volatility in world commodity prices. This is stated in the World Bank Report that world economic growth in 2023 is expected to decrease to 2.1% from 2022 of 3.1%. This was triggered by the unfinished conflict between Russia and Ukraine, unstable commodity prices, and world recovery after the COVID-19 outbreak.

Bank Indonesia anticipated this global condition by maintaining interest rates which increased gradually. In real terms, economic growth is occurring moderately, as people's mobility and consumption continue to increase as a manifestation of the transition of Covid-19 from pandemic



menjadi endemi. Wujudnya adalah produk domestik bruto Indonesia tetap tumbuh menjadi 5,05% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022. Inflasi juga berhasil dijaga lebih rendah, dengan 2,61% dibandingkan 5,51% pada tahun 2022.

Secara nasional pertumbuhan ekonomi Indonesia masih solid dengan rata-rata pertumbuhan di atas rata-rata negara G20. Risiko inflasi terletak pada kelompok pangan, di mana inflasi pangan mencapai 6,4% per Desember 2023 yang disebabkan oleh faktor El-Nino serta kebijakan proteksi negara eksportir komoditas seperti India yang melarang ekspor beras. Dari sisi komoditas juga terjadi fluktuasi harga yang tajam, khususnya pada harga ayam ras pedaging dan disertai disparitas harga yang tinggi antara harga di tingkat peternak dengan konsumen akhir.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi sebagai manajemen puncak memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis korporat tersebut dituangkan dalam dokumen rencana bisnis jangka menengah Perseroan, yang kemudian secara operasional dilaksanakan oleh segenap karyawan Perseroan. Arah strategis dikembangkan oleh Direksi untuk masing-masing lini bisnis Perseroan sehingga setiap lini bisnis mendapatkan arahan yang jelas secara kelompok usaha Perseroan.

Untuk memastikan kebijakan strategis tercermin pada kegiatan operasional, Direksi akan memantau pelaksanaannya termasuk penyimpangan yang terjadi dalam sistem pengendalian internal. Setiap program kerja disusun oleh seluruh lini bisnis usaha Perseroan dengan memperhatikan target pencapaian sasaran operasional, pengembangan, keuangan, dan sumber daya manusia. Seluruh program kerja yang akan dijalankan tersebut akan diseleksi berdasarkan analisis biaya-manfaat dan perlu mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Seperti disampaikan sebelumnya, fluktuasi dan disparitas harga komoditas pangan khususnya daging sapi dan ayam ras pedaging, pada akhirnya mengganggu upaya Perseroan dalam mencapai target-target yang ditetapkan dalam rencana bisnis. Pasar menjadi tidak terlalu dampak disruptif ini karena kebutuhan protein hewani, khususnya dari ayam pedaging, tetap tinggi seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Namun masyarakat memiliki preferensi konsumsi yang luas, dan harga menjadi pertimbangan utama.

to endemic. The result is that Indonesia's gross domestic product will continue to grow to 5.05% in 2023, compared to 5.31% in 2022. Inflation has also been kept lower, with 2.61% compared to 5.51% in 2022.

Nationally, Indonesia's economic growth is still solid with average growth above the average for G20 countries. The risk of inflation lies in the food group, where food inflation reached 6.4% as of December 2023 which is caused by the El-Nino factor and the protection policy of commodity-exporting countries such as India which prohibits rice exports. On the commodity side, there are also sharp price fluctuations, especially in the price of broiler chickens, accompanied by high price disparities between prices at the farmer level and final consumers.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors as top management has a key role in formulating the Company's strategy and strategic policies. These corporate strategies and strategic policies are outlined in the Company's medium-term business plan document, which is then operationally implemented by all Company employees. Strategic direction is developed by the Board of Directors for each of the Company's business lines so that each business line receives clear direction as a group of the Company's businesses.

To ensure that strategic policies are reflected in operational activities, the Board of Directors will monitor their implementation, including deviations that occur in the internal control system. Each working program is prepared by all of the Company's business lines taking into account operational, development, financial, and human resource targets. All work programs to be implemented were selected based on a cost-benefit analysis and need to obtain approval from the Board of Directors.

Challenges and Obstacles Faced and Steps to Solve Them

As stated previously, fluctuations and disparities in food commodity prices, especially beef and broiler chickens, ultimately disrupt the Company's efforts to achieve the targets set in the business plan. The market is less affected by this disruption because the need for animal protein, especially from broiler chickens, remains high along with population growth. However, people have broad consumption preferences, and price is a major consideration.

Perseroan tetap melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi memitigasi kondisi ini agar tidak mengganggu kinerja operasional dan keuangan. Efisiensi produksi dilakukan secara tepat, termasuk menjaga seluruh beban pokok dan operasional berada pada tingkat yang lebih rendah. Selain itu Perseroan juga membuka peluang pasar baru dan terus mengembangkan sinergi dengan mitra-mitra strategis.

Analisis atas Kinerja Perseroan

Disrupsi dan kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 ditangani dengan berbagai upaya, namun sulit untuk mencapai target bisnis ketika faktor eksternal memberi pengaruh yang kuat. Hingga akhir tahun 2023, dari dua segmen usaha yang dimiliki, pendapatan Perseroan menurun sebesar 10,83% dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar Rp77,59 miliar dibandingkan dengan Rp87,02 miliar.

Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi dengan menjaga margin laba bruto, meskipun demikian turunnya pendapatan ditambah sebagian beban operasional membuat Perseroan mencatat peningkatan rugi bersih pada tahun 2023, yaitu menjadi Rp26,33 miliar atau sebesar 54,25% dibandingkan dengan Rp17,07 miliar pada tahun 2022.

Pada kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 mencatat penurunan jumlah aset sebesar 50,15% menjadi Rp50,99 miliar, dibandingkan dengan Rp102,30 miliar pada tahun 2022 seiring dengan divestasi pada aset tetap Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan mencatat penurunan jumlah liabilitas sebesar 51,24% persen menjadi Rp29,57 miliar, dibandingkan dengan Rp60,64 miliar pada tahun 2022. Perseroan pada tahun 2023 juga mencatat penurunan jumlah ekuitas sebesar 48,56% menjadi Rp21,43 miliar, dibandingkan dengan Rp41,66 miliar pada tahun 2022.

Prospek Usaha

Tahun 2024 perekonomian global masih menghadapi tekanan dan tantangan yang besar. Kondisi fundamental pada negara-negara besar belum memperoleh dorongan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Inflasi pasca pandemi yang diharapkan mengalami penurunan, ternyata belum melihat tanda-tanda penurunan yang signifikan.

Indonesia diperkirakan akan menghadapi imbas kondisi global apalagi tahun 2024 akan diwarnai dengan agenda besar Pemilihan Umum secara serentak. Pemerintah sendiri berkeyakinan kinerja ekonomi masih solid, ditunjukkan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,2%

The Company continues to make various efforts to anticipate mitigating this condition so as not to disrupt operational and financial performance. Production efficiency is carried out appropriately, including keeping all basic and operational costs at a lower level. Apart from that, the Company also opens up new market opportunities and continues to develop synergies with strategic partners.

Analysis of Company Performance

The disruption and obstacles faced by the Company in 2023 are handled with various efforts, but it is difficult to achieve business targets when external factors have a strong influence. Until the end of 2023, from the two business segments it owns, the Company's revenue decreased by 10.83% compared to 2022, namely IDR 77.59 billion compared to IDR 87.02 billion.

The Company made various efficiency efforts by maintaining gross profit margins, however, the decline in revenue plus some operational expenses meant that the Company recorded an increase in net loss in 2023, namely to IDR 26.33 billion or 54.25% compared to IDR 17.07 billion in 2022.

The Company's financial performance in 2023 recorded a decrease in total assets of 50.15% to IDR 50.99 billion, compared to IDR 102.30 billion in 2022 in line with the divestment of the Company's fixed assets. In 2023 the Company recorded a decrease in total liabilities of 51.24% percent to IDR 29.57 billion billion, compared to IDR 60.64 billion in 2022. In 2023 the Company also recorded a decrease in total equity of 48.56% to IDR 21.43 billion, compared to IDR 41.66 billion in 2022.

Business prospect

In 2024 the global economy will still face great pressure and challenges. Fundamental conditions in large countries have not received a strong impetus for significant economic growth. Post-pandemic inflation, which was expected to decline, has not seen any signs of a significant decline.

Indonesia is expected to face the impact of global conditions, especially since 2024 will be characterized by a large agenda of simultaneous General Elections. The government itself believes that economic performance is still solid, as shown by estimates of economic growth reaching 5.2% and



dan inflasi di tingkat 2,8%. Tingkat konsumsi dan distribusi barang sebagai dampak dari Pemilihan Umum berpotensi meningkatkan pergerakan barang dan jasa, dan tentunya membutuhkan fasilitas yang dimiliki Perseroan.

Merujuk pada kondisi tersebut, Perseroan telah menyusun rencana bisnis tahun 2024 secara hati-hati dan mempertimbangkan potensi bisnis masa depan. Untuk itu pada tahun 2024 Perseroan menetapkan target pertumbuhan kinerja keuangan dan kinerja operasional pada tahun 2024, sebagai bagian dari upaya untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapan informasi dan transparansi.

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perseroan. Untuk itu Direksi memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan memiliki tingkat etika yang tinggi dalam berbisnis secara wajar, sehingga kedewasaan pelaksanaan GCG terus meningkat.

Direksi dalam pelaksanaan GCG dibantu oleh dua organ, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ ini menjalankan fungsinya secara tepat pada tahun 2023, baik dari sisi menjaga keterbukaan dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, maupun menjaga tingkat risiko yang rendah dan termitigasi dengan baik. Unit Audit Internal secara spesifik menjadi pilar pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Pada tahun 2023 pemegang saham memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan. Sehingga hingga akhir tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Direksi.

Apresiasi

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian, dan mengucapkan terima kasih sehingga Perseroan mampu

inflation at 2.8%. The level of consumption and distribution of goods as a result of the General Election has the potential to increase the movement of goods and services, and of course, requires the Company's facilities.

Referring to these conditions, the Company has prepared a business plan for 2024 carefully and considering future business potential. For this reason, in 2024 The Company has set a growth target for financial performance and operational performance in 2024, as part of its efforts to grow sustainably.

Implementation of Corporate Governance

The application of GCG principles can contribute to improving the Company's performance. These principles are implemented through a commitment to sustainably implementing good corporate governance, fulfilling the interests of Shareholders, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as information disclosure and transparency.

The Company realizes the importance of implementing GCG principles as a way to increase the trust of Shareholders and Stakeholders. Apart from having to comply with applicable regulations and legislation, Company management must also uphold behavioral norms and business ethics to improve the Company's reputation and image. For this reason, the Board of Directors ensures that every part of the Company has a high level of ethics in conducting business properly so that the maturity of GCG implementation continues to increase.

The Board of Directors in implementing GCG is assisted by two organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These two organs will carry out their functions appropriately in 2023, both in terms of maintaining openness and good relations with stakeholders, as well as maintaining low and well-mitigated risk levels. The Internal Audit Unit is specifically a pillar of the implementation of the internal control system in the Company.

In 2023, shareholders trusted us to carry out the management of the Company. So until the end of 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

The Board of Directors gives the highest appreciation to all of the Company's employees who have worked hard amidst challenging economic conditions and expresses their gratitude so that the Company can achieve good

memperoleh kinerja yang baik di tahun 2023. Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan nasihat serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik

Jakarta, April 2024

performance in 2023. To the Board of Commissioners, the entire Board of Directors would like to thank them for their supervision, advice, and direction. provided, so that the management of the Company can be carried out well and produce performance as expected. To all work partners and other stakeholders, we would like to thank you for your excellent cooperation

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan salah satu pemain utama di bidang makanan dan minuman di Indonesia. Berdiri sejak tahun 2004, Perseroan merupakan entitas induk bagi PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages Indonesia (SAP). Produksi berbagai jenis daging olahan seperti sosis, burger, bakso, dan *delicatessen* dilakukan oleh KFI.

Melalui merek dagang Kemfood, standar tinggi atas produksi dilakukan Perseroan terhadap produk khusus seperti kebab, dried beef, mayonnaise, dan thousand island. Jajaran produk Perseroan telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikasi produk dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), sebagai bukti kualitas dan kehandalan produk Perseroan.

PT Sentra Food Indonesia Tbk is one of the main players in the food and beverage sector in Indonesia. Established in 2004, the Company is the parent entity of PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages Indonesia (SAP). KFI produces various types of processed meat such as sausages, burgers, meatballs, and *delicatessen*.

The Company maintains strict production standards for unique items such as mayonnaise, dried meat, kebabs, and Thousand Islands under the Kemfood name. The Company's product range has obtained a Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and product certification from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM), as proof of the quality and reliability of the Company's products.

INFORMASI RINGKAS PERUSAHAAN BRIEF INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Sentra Food Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	28 Juni 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM Notary in Jakarta.
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Food and Beverage Processing Business Through its Subsidiaries
Kepemilikan Saham Shareholders	PT Super Capital Indonesia 76,92% Masyarakat 23,08%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratusrupiah) per saham. Rp200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) pershare.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. Rp65,000,000,000 (sixty-five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 Indonesia Stock Exchange on January 8th, 2019
Kode Saham / Ticker Code	FOOD

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY

BERDIRINYA PERSEROAN

Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Domisili Perseroan berada di Jakarta Selatan sesuai surat yang diterbitkan Kantor Kotamadya Jakarta Selatan No. 2161/ BH.09.03/X/2004 pada tanggal 18 Oktober 2004, kemudian telah diumumkan dalam Tambahan No. 11319, Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004.

ESTABLISHMENT OF THE COMPANY

The company was established under the name PT Sentra Darmaga based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated June 28, 2004, made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Legislation No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c dated 28 July 2004. The Company's domicile is in South Jakarta according to the letter issued by the South Jakarta Municipal Office No. 2161/ BH.09.03/X/2004 on 18 October 2004, then announced in Supplement No. 11319, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated 12 November 2004.



PERAN PT SUPER CAPITAL INDONESIA

PT Super Capital Indonesia (SCI) bertindak selaku pemegang saham mayoritas PT Kemang Food Industries (KFI) dengan pemilikan 99,99%. Peran Perseroan sejak 17 April 2008 bertindak sebagai pemegang saham minoritas dengan pemilikan 0,01%.

PERKEMBANGAN PERSEROAN

- Peningkatan modal disetor Perseroan sebesar Rp49,8 miliar menjadi modal untuk bertransformasi menjadi pemegang saham utama KFI sejak 28 April 2018, dengan pemilikan sebesar 83,28%. Peran SCI sebagai pemegang saham utama turun dengan dilusi yang menyisakan pemilikan di KFI sebesar 16,72%.
- KFI merupakan pemegang saham utama PT SAP Beverages dengan pemilikan sebesar 99,94%.
- Perseroan terus bertransformasi dengan mengubah nama menjadi PT Sentra Food Indonesia sejak tanggal 16 Agustus 2018.
- Transformasi bisnis berlanjut melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering - IPO*), yang memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Desember 2018. Saat itu 150 juta saham ditawarkan kepada masyarakat atau sebesar 23,08% modal disetor, dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Secara resmi Perseroan menjadi perusahaan tercatat (emiten) pada tanggal 8 Januari 2019, dengan mencatatkan 650 juta saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 500 juta saham pendiri, dengan kode perdagangan FOOD.
- Perseroan pada tahun 2021 menambah pemilikan di KFI menjadi 86,84%.

THE ROLE OF PT SUPER CAPITAL INDONESIA

PT Super Capital Indonesia (SCI) acts as the majority shareholder of PT Kemang Food Industries (KFI) with 99.99% ownership. The Company's role since April 17 2008 has been acting as a minority shareholder with ownership of 0.01%.

COMPANY DEVELOPMENT

- The increase in the Company's paid-in capital of IDR 49.8 billion became capital to transform into the main shareholder of KFI since April 28, 2018, with ownership of 83.28%. SCI's role as the main shareholder decreased with dilution which left ownership in KFI of 16.72%.
- KFI is the main shareholder of PT SAP Beverages with ownership of 99.94%.
- The Company continues to transform by changing its name to PT Sentra Food Indonesia on August 16, 2018.
- Business transformation continued through an initial public offering (IPO), which received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 28, 2018. At that time 150 million shares were offered to the public or 23.08% of paid-up capital, with an offering price of IDR 135 per share. The Company officially became a listed company (issuer) on January 8, 2019, by listing 650 million shares on the Indonesia Stock Exchange, including 500 million founder shares, with the trading code FOOD.
- In 2021, the company increased its ownership in KFI to 86.84%.

VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI / VISION

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

Become the Leading Food and Beverage Company in Indonesia

MISI / MISSION

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.

Providing healthy and quality products to our customers. Always innovating in developing products and product quality through the research and development division.

NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE VALUE

Tujuh nilai inti menjadi pijakan seluruh karyawan Perseroan dalam membangun pola pikir, sikap kerja dan melakukan pekerjaan, yang meliputi:

Seven core values are foundations for each employee of the Company in building mindset, work attitude, and conduct their duties, as follows:

BERTANGGUNG JAWAB Responsibility	Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. <i>Work attitude with responsibility, integrity and discipline for every company regulation.</i>
KOMPETITIF Competitive	Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga. <i>The ability to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.</i>
KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction	Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. <i>Focus on customer orientation and are committed to providing the best customer service.</i>
KOMERSIAL Commercial	Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. <i>We are creating added value based on commercial orientation with fair business principles.</i>
PROFESIONAL Professional	Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. <i>They are managed by professional staff who have talent, skills, and technical commitment in research and development.</i>
JARINGAN Network	Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. <i>Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders is the key to success in running a business.</i>
KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN Safety, Health & Environment	Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal. <i>Make good company management with a health-safety environment in every single decision.</i>

Nilai-nilai korporasi berhasil membangun kedewasaan seluruh unsur di dalam Perseroan, dan menghadirkan komitmen untuk terus melakukan perbaikan sekaligus mengantisipasi perubahan yang cepat berkembang. Sebagai produsen produk makanan dan minuman, nilai-nilai korporasi membangun kerja tim yang kompetitif dan solid, sekaligus menjadi pedoman dalam menumbuhkembangkan tingkat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Corporate values have succeeded in building the maturity of all elements within the Company, and provide a commitment to continue making improvements while anticipating rapidly developing changes. As a producer of food and beverage products, corporate values build competitive and solid teamwork, as well as being a guideline in developing the level of trust of all stakeholders.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Anggaran Dasar Perseroan mengatur kegiatan usaha yang dilaksanakan meliputi bidang pengolahan makanan dan minuman yang melalui entitas anak. Untuk itu pelaksanaan kegiatan operasional dilaksanakan melalui PT Kemang

The Company's Articles of Association regulate the business activities carried out including the field of food and beverage processing through subsidiaries. For this reason, operational activities are carried out through PT Kemang



Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages (SAP). KFI telah dikenal sejak tahun 1975 sebagai perusahaan di bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger baso dan *delicatessen*. Produk lain KFI produk *speciality* seperti kebab, dan *dried beef*. Namun sejak tahun 2017 SAP tidak lagi menjalankan bisnis minuman.

Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages (SAP). KFI has been known since 1975 as a company in the field of trading and processing meat such as sausages, meatball burgers, and *delicatessen*. Other KFI products are specialty products such as kebabs and dried beef. However, since 2017 SAP has no longer running a beverage business.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN COMPANY OPERATIONAL AREAS

Perseroan memiliki fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta. Jalur distribusi dilakukan melalui jaringan Kemfood yang berada di Jawa, Sumatra dan Sulawesi. Peta fasilitas produksi dan distribusi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company has production facilities located in Jakarta. Distribution channels are carried out through the Kemfood network in Java, Sumatra, and Sulawesi. A map of the Company's production and distribution facilities can be seen in the following chart:



Pemasaran langsung melalui sales point :
Direct sales through sales point:

- ★ Kemfood Semarang
- ★ Kemfood Solo
- ★ Kemfood Surabaya
- ★ Kemfood Bali
- ★ Kemfood Makassar
- ★ Kemfood Medan
- ★ Kemfood Pekanbaru
- ★ Kemfood Palembang
- ★ Kemfood Jakarta
- ★ Kemfood Bandung

Pemasangan tidak langsung melalui :
Indirect marketing through:

- ★ Retail
- ★ Agen
- ★ Mitra

STRATEGI JANGKA PANJANG LONG TERM STRATEGY

Dinamika bisnis yang terus berubah telah membantu Perseroan dalam menetapkan strategi jangka Panjang, dengan fokus pada peningkatan kinerja keuangan. Setidaknya tujuh strategi ditetapkan Perseroan yang secara konsisten diterapkan pada rencana bisnis tahunan, yang meliputi:

1. Tetap melakukan pembukaan pasar baru secara agresif di semua segmen pasar;
2. Melakukan Upaya mendorong pasar baru melalui distributor di wilayah-wilayah baru;

Continuously changing business dynamics have helped the Company determine long-term strategies, with a focus on improving financial performance. At least seven strategies have been determined by the Company which are consistently implemented in the annual business plan, which include:

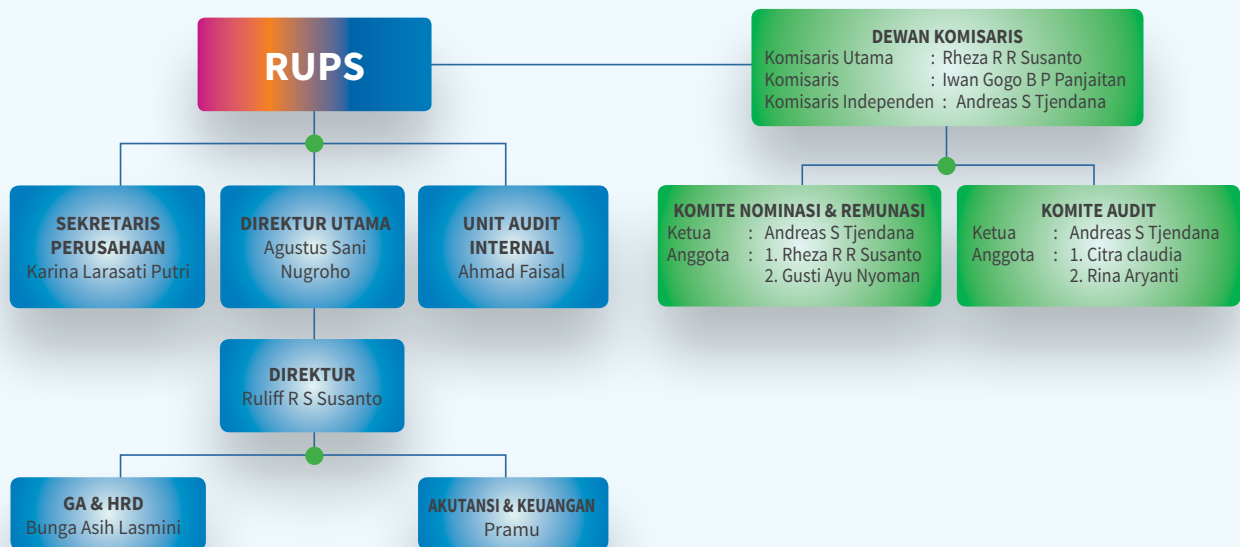
1. Continue to aggressively open new markets in all market segments;
2. Efforts to encourage new markets through distributors in new regions;

3. Melakukan inovasi dan pengembangan produk baru untuk memperluas lini produk dan pilihan bagi konsumen;
 4. Melakukan promosi dan penjualan secara lebih agresif serta lebih mengembangkan lagi pasar *online* dibandingkan tahun sebelumnya;
 5. Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang berhati-hati;
 6. Melakukan penekanan biaya operasional; dan
 7. Fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.
3. Innovating and developing new products to expand product lines and choices for consumers;
 4. Carry out promotions and sales more aggressively and further develop the online market compared to the previous year;
 5. Consistently carry out prudent financial management and cash control;
 6. Reduce operational costs; And
 7. Focus on increasing efficiency and profitability.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sebagai entitas induk Perseroan memiliki struktur organisasi yang bersifat koordinatif terhadap aktivitas yang dilaksanakan entitas anak. Untuk itu struktur organisasi Perseroan relatif ringkas namun mengakomodasi setiap kebutuhan Perseroan, dan siap menghadapi tantangan bisnis yang ada. Hingga 31 Desember 2023, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

As a parent entity, the Company has an organizational structure that coordinates the activities carried out by subsidiary entities. For this reason, the Company's organizational structure is relatively concise but accommodates every need of the Company, and is ready to face existing business challenges. Until 31 December 2023, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan bagian dari dunia usaha di Indonesia. Untuk itu Perseroan telah dan masih tercatat sebagai anggota pada asosiasi industri sebagai berikut:

The Company is part of the business world in Indonesia. For this reason, the Company has been and is still registered as a member of the following industry associations:

Nama Organisasi	Terdaftar Sejak
Asosiasi Emiten Indonesia	2018



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Usia/ Age	51 tahun/ 51 years
Mulai Memangku Jabatan/ Comencement his position	Memangku jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018 Serves as President Commissioner and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on shareholder decision dated 1 October 2018
Latar Belakang Pendidikan/ Educational background	Master of Science di bidang Mechanical Engineering-Manufacturing System dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat tahun 1995. Master of Science in Mechanical Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, United States in 1995.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018.
Pengalaman Profesional/ Professional Experience	Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta Business Consulting pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999. Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi lainnya. Has an affiliate relationship with controlling shareholders and other members of the Board of Directors.



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Usia/ Age	58 tahun/ 58 years
Mulai Memangku Jabatan/ Comemncement his position	Memangku jabatan sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Has served as Commissioner since 2018 based on a shareholder decision dated 1 October 2018.
Latar Belakang Pendidikan/ Educational background	Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm sejak tahun 2000. Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000.
Pengalaman Profesional/ Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991. Previously he held the position of Vice President at the National Bank Restructuring Agency (BPPN) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 and 1991.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. No affiliated relationships with controlling shareholders or other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Usia/ Age	55 tahun / 55 years
Mulai Memangku Jabatan/ Comemncement his position	Memangku jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Holds positions as Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee, and Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on shareholder decision dated 1 October 2018.
Latar Belakang Pendidikan/ Educational background	Master of Business Administration dari West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Master of Business Administration from West Business School Singapore, Singapore in 1999.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018. Director of PT Super Energy Tbk since June 2018.
Pengalaman Profesional/ Professional Experience	Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President - Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988. Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President of retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales in PT Mashill Jaya Securities between 1995 to 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 to 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 to 1994, Sales Supervisor at 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. No affiliated relationships with controlling shareholders or other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta
Usia/ Age	58 tahun
Mulai Memangku Jabatan/ Comemncement his position	Memangku jabatan sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018.
Latar Belakang Pendidikan/ Educational background	Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009 Masters in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner Law Firm pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner Law Firm at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.
Pengalaman Profesional/ Professional Experience	Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990. President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. No affiliated relationships with controlling shareholders or other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Ruliff Redemptus Sena Susanto

Direktur
Director

Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Usia/ Age	44 tahun/ 44 years old
Mulai Memangku Jabatan/ Comemncement his position	Memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Holds position as Director of the Company based on shareholder decision since 1 October 2018.
Latar Belakang Pendidikan/ Educational background	Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001. Bachelor of Science in Business from Indiana University, KelleySchool of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, dan Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Director at PT Super Energy Tbk. since June 2023, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, and Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011.
Pengalaman Profesional/ Professional Experience	Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT SAP Beverages Indonesia sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Commissioner at PT Super Energy Tbk. since 2018 to June 2023, Director at PT Super Energy between 2014 and June 2018, Director at PT SAP Beverages Indonesia since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2018, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2018. 2012.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Has an affiliate relationship with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Mengelola produksi makanan dan minuman memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Untuk itu Perseroan berkomitmen pada pengembangan SDM untuk memastikan ketersediaan karyawan terbaik agar dapat tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan memiliki komposisi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi yang sedang tumbuh dengan kompetensi yang terus dijaga dari waktu ke waktu.

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan mengelola 22 karyawan, dibandingkan dengan 21 karyawan pada tahun 2022. Komposisi karyawan pada tahun 2023, serta perbandingannya untuk tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Managing food and beverage production requires competent human resources (HR). For this reason, the Company is committed to HR development to ensure the availability of the best employees so that it can grow sustainably. The Company has an HR composition following the needs of a growing organization with competencies that are continuously maintained from time to time.

By the end of 2023, the Company managed 128 employees, compared to 146 employees in 2022. The composition of employees in 2023, as well as the comparison for 2022 and 2021, can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			KFI			SAP		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
S2 / Master	5	4	5	1	5	5	-	-	-
S1 / Bachelor	1	3	1	28	27	35	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	-	-	1	12	12	8	-	-	-
SLTA / High School	1	-	-	68	81	81	-	-	-
SLTP / Junior High School	-	-	-	12	14	12	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	121	139	141	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Direktur/Komisaris / BOD/BOC	5	5	5	1	6	6	-	-	-
Manajer / Manager	1	-	-	4	6	7	-	-	-
Penyelia / Supervisor	1	2	1	18	23	23	-	-	-
Koordinator / Coordinator	-	-	-	12	11	12	-	-	-
Pelaksana / Staff	-	-	1	86	93	93	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	121	139	141	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
20 - 30	0	-	-	21	29	33	-	-	-
31 - 40	1	2	2	41	45	44	-	-	-
41 - 50	3	1	1	35	33	31	-	-	-
>50	3	4	3	24	32	33	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	121	139	141	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Tetap / Permanent	6	7	6	87	93	121	-	-	-
Kontrak / Contract	1	-	1	34	46	20	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	121	139	141	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee by Main Activities

	Perseroan			KFI			SAP		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Manajemen Proyek / Project Management	6	5	5	71	72	69	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance	-	-	-	12	14	16	-	-	-
Hukum / Legal	-	2	1	2	2	2	-	-	-
Umum dan SDM / GA and HRD	1	-	1	7	11	10	-	-	-
Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing	-	-	-	29	40	44	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	121	139	141	-	-	-

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja yang terampil dan profesional yang dapat memenuhi persyaratan yang kami butuhkan untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan. Dalam perekrutan karyawan, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminatif baik terhadap gender, etnis, agama ataupun kondisi fisik serta menjamin kesetaraan dan transparansi untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti proses perekrutan karyawan di Perseroan.

Selain itu, kami juga menjamin tidak adanya pekerja anak serta mencegah terjadinya praktik *forced labour* di lingkungan perusahaan sebagai dukungan terhadap hak-hak asasi manusia.

Kemudian dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan, maka di tahun 2023 Perseroan tidak hanya menjamin tersedianya lingkungan kerja yang layak dengan berbagai fasilitas pendukung pekerjaan yang lengkap, namun juga Perseroan telah mengadakan sejumlah program pengembangan internal maupun eksternal untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Company provides opportunities for skilled and professional workers who can meet the requirements we need to join and build their careers in the Company. In recruiting employees, the Company applies non-discriminatory principles regarding gender, ethnicity, religion, or physical condition and guarantees equality and transparency to obtain equal opportunities in participating in the employee recruitment process at the Company.

Apart from that, we also guarantee the absence of child labor and prevent forced labor practices within the company as a support for human rights.

Then, to increase employee productivity, in 2023 the Company will not only guarantee the availability of a decent work environment with various complete work support facilities, but the Company will also hold several internal and external development programs to support employee competency development.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan melaksanakan program kesejahteraan bagi karyawan, sebagai bagian dari perhatian Perseroan dan juga pemenuhan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BP Jamsostek) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 180000000561261 tanggal 24 Oktober 2018. Sementara jaminan kesehatan diberikan melalui BPJS Kesehatan sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. 00009701 tanggal 17 Desember 2018.

EMPLOYEE WELFARE

The Company implements welfare programs for employees, as part of the Company's attention and also to fulfill applicable regulations. The Company has been registered as a participant in Employment Social Security (BP Jamsostek) under the provisions of Law no. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies per BPJS Employment Participation Certificate No. 180000000561261 dated 24 October 2018. Meanwhile, health insurance is provided through BPJS Kesehatan per BPJS Kesehatan Membership Certificate No. 00009701 dated 17 December 2018.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%
Jumlah	499.999.000	76,92%

Pemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	1.000	0,00%
Jumlah / Total		1.000	0,00%

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

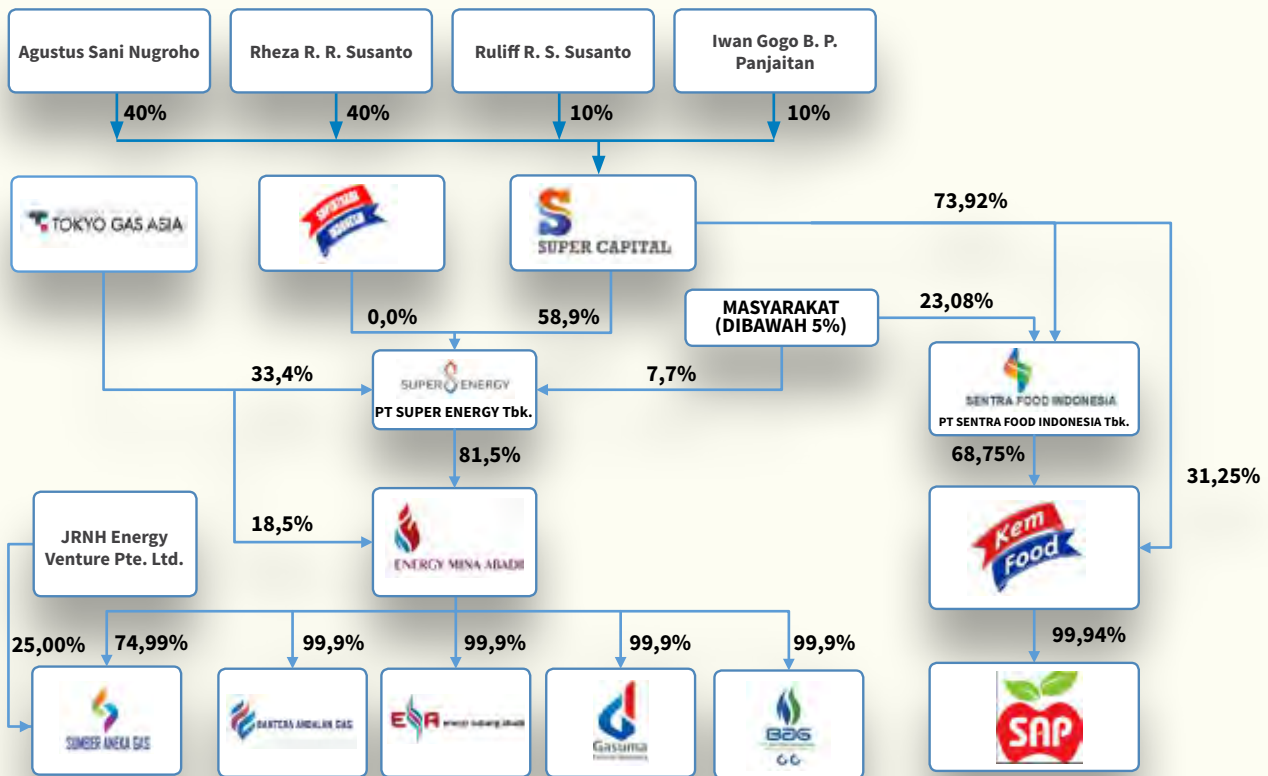
No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	3.311	149.869.500	23,06%
Perseroan Terbatas / Corporate	3	500.069.900	76,93%
Sub Total	3.314	649.934.400	99,99%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	2	8.100	0,00%
Perseroan Terbatas / Corporate	2	52.500	0,01%
Sub Total	4	60.600	0,01%
Jumlah / Total	3.318	650.000.000	100,00%



STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE

Perseroan sebagai sebuah korporasi merupakan bagian dari PT Super Capital Indonesia (SCI). Struktur korporasi Perseroan melibatkan pemilikan oleh SCI sebagai pemegang saham mayoritas dan sisanya dimiliki masyarakat. Struktur korporasi Perseroan hingga akhir tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company as a corporation is part of PT Super Capital Indonesia (SCI). According to the corporate structure of the company, SCI is the majority stakeholder, with the public owning the remaining shares. The Company's corporate structure until the end of 2023 can be described as follows:



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

Perseroan sebagai induk usaha mengelola sebuah entitas anak, dan secara tidak langsung memiliki entitas asosiasi. KFI merupakan entitas anak dan KFI secara langsung menjadi pemilik mayoritas dari SAP. Namun demikian sejak tahun 2017 SAP sudah tidak melaksanakan kegiatan operasional. Ringkasan profil masing-masing entitas anak dan entitas asosiasi dapat dilihat pada tabel berikut:

The company as a holding company manages a subsidiary and indirectly has associated entities. KFI is a subsidiary and KFI is directly the majority owner of SAP. However, SAP has not conducted any operational actions since 2017. The following table shows an overview of the profiles of each subsidiary and related entity:

PT KEMANG FOOD INDUSTRIES (KFI)

Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Januari 1975 / January 16, 1975
Alamat Perusahaan Address	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan <i>delicatessen</i> . Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, <i>dried beef</i> . Trade, industry, and agriculture, with business activities in the fields of trade and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Apart from these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs and dried beef.
Kepemilikan Saham Share Ownership	68,75%

PT SAP BEVERAGES INDONESIA (SAP)

Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2011 / November 1, 2011
Alamat Perusahaan Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Trading, industrial, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operating.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase pemilikan sebesar 99,94%. The Company indirectly becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019. Hingga akhir tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penambahan pencatatan saham, sehingga kronologi pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company officially listed shares on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2019. Until the end of 2023 the Company did not carry out additional share listings, so the chronology of the Company's share listing can be seen in the following chart:

Jenis Pencatatan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
Jumlah / Total	650.000.000	



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan publik pada tahun 2021 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2021. Besaran nilai jasa audit yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2022.

In 2023, public accountants will carry out independent audit services on the Company's 2023 financial reports. The value of the audit services provided will be presented to the Board of Commissioners at the 2024 Annual GMS.

NOTARIS / NOTARY

Humberg Lie, SH, SE, Mkn
Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2021 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa kenotariatan yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2022.

In 2023, the Notary will carry out notarial services according to the Company's needs. The value of the notarial services provided was presented by the Board of Commissioners at the 2024 Annual GMS.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE ADMINISTRATOR

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2021 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa administrasi saham yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2022.

The Securities Administration Bureau in 2023 will implement according to share administration according to the Company's needs. The value of the share administration services provided will be presented to the Board of Commissioners at the 2024 Annual GMS.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

ANALISIS EKONOMI

Indonesia pada tahun 2023 mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, dibandingkan dengan tahun 2022 yang tumbuh 5,31 persen. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2024, pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha, dengan lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 1,30 persen, sementara Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,85 persen.

Situasi perekonomian nasional ini berbeda dengan kondisi global yang diwarnai lambatnya pertumbuhan aktivitas perdagangan dunia, di luar resesi global dalam 50 tahun terakhir. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects edisi Januari 2024 menyatakan kontraksi perdagangan barang di tengah lesunya produksi industri global terus terjadi. Perdagangan jasa berhasil pulih dari dampak pandemi, namun lebih lambat dari perkiraan sebelumnya dan berkontribusi pada perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 yang hanya tumbuh 2,6 persen, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,0 persen.

Kembali ke Indonesia pada tahun 2023 terjadi inflasi sebesar 2,61 persen, dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 sebesar 5,51 persen. Rendahnya tingkat inflasi ini menurut BPS dalam Berita Resmi Statistik tanggal 2 Januari 2024, dikontribusikan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,94 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,69 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,97 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,55 persen.

Pada sisi lain, hasil pengolahan dari situs web Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang tajam pada tahun 2023. Kurs tengah Bank Indonesia yang terendah pada tahun 2023 terjadi pada 5 Mei 2023 sebesar Rp14.632/

ECONOMIC ANALYSIS

In 2023, Indonesia will achieve economic growth of 5.05 percent, compared to 2022 which grow at 5.31 percent. According to the Central Statistics Agency (BPS) in the Official Statistics News dated February 5, 2024, growth occurred in most business fields, with the business fields that grew significantly being Transportation and Warehousing by 13.96 percent. The Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors as well as Wholesale and Retail Trade grew 1.30 percent, while Car and Motorcycle Repairs grew 4.85 percent.

This national economic situation is different from global conditions which are marked by slow growth in world trade activity, apart from the global recession in the last 50 years. The World Bank in the January 2024 edition of Global Economic Prospects stated that the contraction in trade in goods continues to occur amid sluggish global industrial production. Services trade managed to recover from the impact of the pandemic, but more slowly than previously estimated and contributed to the estimated world economic growth in 2023 which only grew 2.6 percent, down compared to 2022 of 3.0 percent.

Returning to Indonesia in 2023 there will be inflation of 2.61 percent, compared to inflation in 2022 of 5.51 percent. According to BPS in the Official Statistics News dated January 2, 2024, this low inflation rate was contributed by the increase in all expenditure group indices, namely: the food, beverage, and tobacco group by 6.18 percent; clothing and footwear group at 0.78 percent; housing, water, electricity, and household fuel group at 0.50 percent; equipment, tools and routine household maintenance group of 1.57 percent; health group by 1.94 percent; transportation group by 1.27 percent; information, communication, and financial services group at 0.20 percent; recreation, sports and culture group at 1.69 percent; education group at 1.97 percent; food and beverage/restaurant provision group at 2.07 percent; and the personal care and other services group at 3.55 percent.

On the other hand, processing results from the Bank Indonesia website show that the Rupiah exchange rate against the United States (US) Dollar experienced sharp fluctuations in 2023. The lowest Bank Indonesia middle rate in 2023 occurred on May 5 2023 at IDR 14,632/Dollar.

Dolar AS, dan yang tertinggi pada 2 November 2023 sebesar Rp15.946/Dolar AS. Sementara posisi kurs tengah akhir tahun sebesar Rp15.416/Dolar AS.

US, and the highest on November 2 2023 was IDR 15,946/ US Dollar. Meanwhile, the middle rate at the end of the year was IDR 15,416/US Dollar.

ANALISIS INDUSTRI

BPS dalam publikasi Peternakan dalam Angka 2023, menyampaikan bahwa Konsumsi daging di Indonesia didominasi oleh daging sapi kerbau serta daging ayam. Dalam publikasi lainnya yang terbit 27 Februari 2024, BPS menyampaikan konsumsi daging sapi perminggu perkapita rata-rata sebesar 0,09 kilogram sementara konsumsi ayam 0,15 kilogram. Pola konsumsi daging sapi dan ayam sendiri di Indonesia bersifat musiman, dan meningkat pada waktu-waktu tertentu dalam satu tahun.

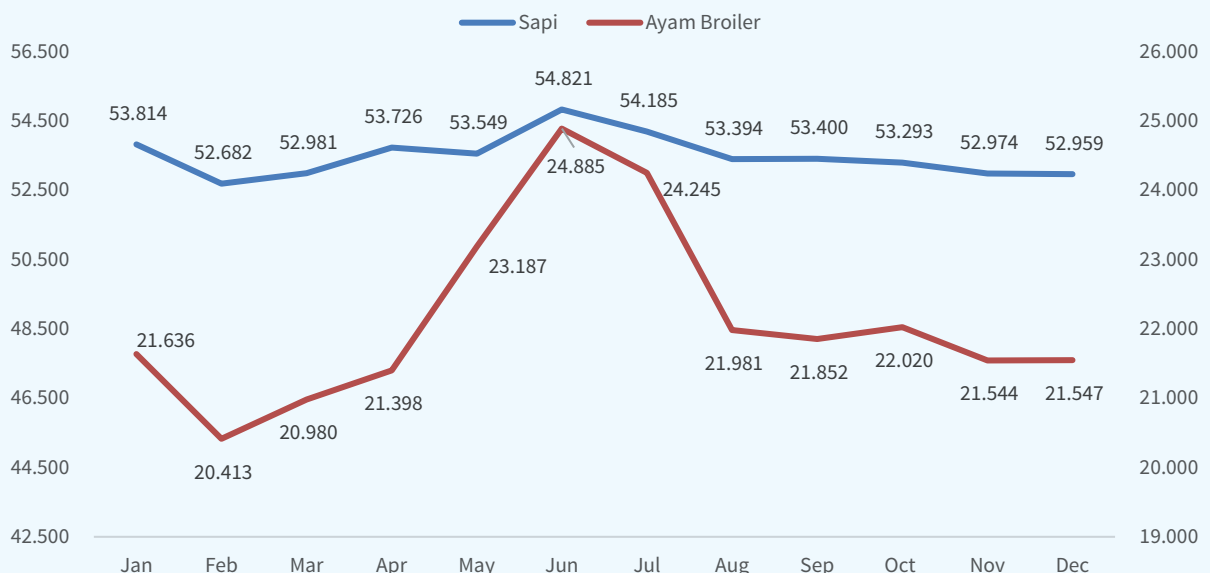
INDUSTRY ANALYSIS

According to BPS's report Livestock in Figures 2023, chicken, buffalo, and beef make up the majority of the meat consumed in Indonesia. A different report provided by BPS on February 27, 2024, showed that the average weekly per capita beef consumption was 0.09 kilograms, while the average weekly chicken consumption was 0.15 kilograms. In Indonesia, there is a seasonal increase in beef and chicken consumption during specific seasons of the year.

Namun demikian dalam skala industri, setidaknya terdapat satu kendala lain selain pola konsumsi masyarakat yaitu disparitas harga di tingkat produsen dan konsumen akhir. Seperti terlihat pada tabel yang bersumber dari Kementerian Pertanian (<https://simponiternak.pertanian.go.id>) dan Badan Pangan (<https://panelharga.badanpangan.go.id/>), terdapat disparitas harga yang tajam. Dari data yang diolah harga rata-rata di tingkat produsen untuk ayam broiler adalah Rp22.141 per kilogram dan daging sapi adalah Rp53.482 per kilogram.

However, on an industrial scale, there is at least one other obstacle apart from people's consumption patterns, namely price disparities at the producer and final consumer levels. As can be seen in the table sourced from the Ministry of Agriculture (<https://simponiternak.pertanian.go.id>) and the Food Agency (<https://panelharga.badanpangan.go.id/>), there is a sharp price disparity. From the processed data, the average price at the producer level for broiler chickens is IDR 22,141 per kilogram and beef is IDR 53,482 per kilogram.

**Harga Ayam Pedaging dan Sapi di Tingkat Produsen 2023 /
Producer's Price of Broiler Chicken and Beef in 2023**
sumber: <https://simponiternak.pertanian.go.id/>



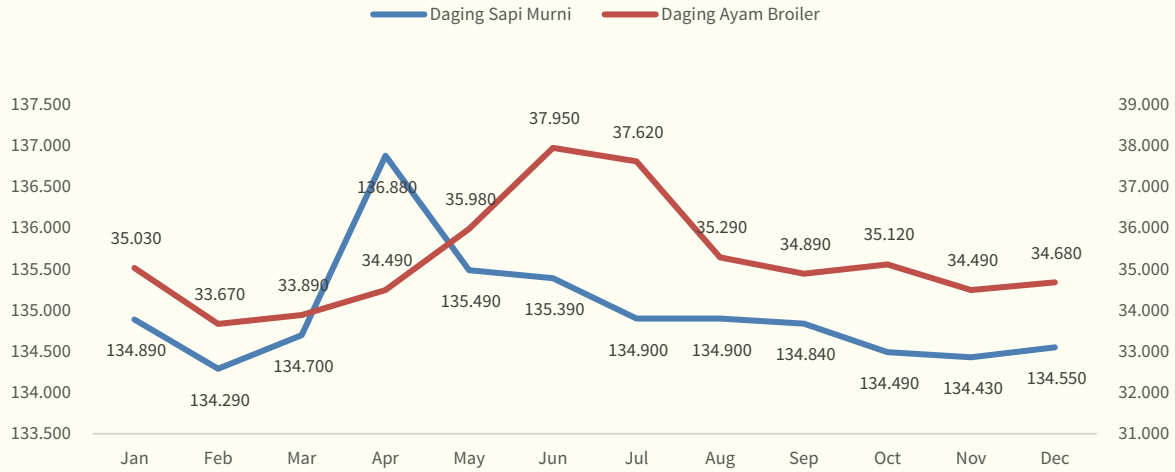
Sementara di tingkat pengecer dari data yang diolah harga rata-rata untuk ayam broiler adalah Rp35.258 per kilogram dan daging sapi adalah Rp134.979 per kilogram. Dari kedua data tersebut terdapat selisih harga Rp13.117 untuk harga daging ayam ras, dan Rp81.497 untuk harga daging sapi.

Meanwhile, at the retail level, according to the processed data, the average price for broiler chickens is IDR 35,258 per kilogram and beef is IDR 134,979 per kilogram. From these two data, there is a price difference of Rp. 13,117 for the price of purebred chicken meat, and Rp. 81,497 for the price of beef.



Harga Daging Sapi Murni dan Ayam di Tingkat Pengecer tahun 2023
(Pure Beef and Broiler Chicken Retail Price in 2023)

(sumber: <https://panelharga.badanpangan.go.id/>)



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan memiliki dua segmen produk yang saling melengkapi terhadap kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2023. Pendapatan tahun 2023 mencapai Rp77,59 miliar, dimana kontribusi segmen daging olahan mencapai 70,00% terhadap total penjualan tahun 2023, dan sisanya 30,00% berasal dari daging segar. Kontribusi masing-masing segmen tidak berubah dibandingkan dengan posisi tahun 2022. Secara nilai Perseroan mencatat penurunan pendapatan sebesar 10,83%, dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp87,02 miliar.

The company has two product segments that complement each other's financial and operational performance in 2023. Revenue in 2023 will reach IDR 77.59 billion, of which the contribution of the processed meat segment reaches 70.00% of total sales in 2023, and the remaining 30.00% comes from fresh meat. The contribution of each segment has not changed compared to the position in 2022. In terms of value, the Company recorded a decrease in revenue of 10.83%, compared to the position in 2022 of IDR 87.02 billion.

Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Company Revenue Based on Business Segment

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
Daging olahan	54.312.332.889	60.911.838.287	(6.599.505.398)	(10,83%)	Processed meat
Daging segar (mentah)	23.276.714.095	26.105.073.551	(2.828.359.456)	(10,83%)	Fresh meat (raw)
Jumlah	77.589.046.984	87.016.911.838	(9.427.864.854)	(10,83%)	Total

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
ANALYSIS OF THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Perseroan pada tahun 2023 mencatat penurunan jumlah aset sebesar 500,15% menjadi Rp50,99 miliar, dibandingkan dengan Rp102,30 miliar pada tahun 2022. Aset lancar tahun 2023 menurun sebesar 9,61% menjadi

ASSET

In 2023, the Company recorded a decrease in total assets of 500.15% to IDR 50.99 billion, compared to IDR 102.30 billion in 2022. Current assets in 2023 decreased by 9.61% to IDR 24.63 billion, compared to IDR 27.25 billion in 2022.

Rp24,63 miliar, dibandingkan dengan Rp27,25 miliar pada tahun 2022. Sementara penurunan aset tidak lancar tahun 2023 sebesar 64,87% menjadi Rp26,36 miliar, dibandingkan dengan Rp75,05 miliar pada tahun 2022.

Meanwhile, the decline in non-current assets in 2023 was 64.87% to IDR 26.36 billion, compared to IDR 75.05 billion in 2022.

Tabel Posisi Aset
Table of Assets Position

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.109.624.763	2.347.742.485	1.761.882.278	75,05%	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	9.048.632.273	11.904.239.660	(2.855.607.387)	(23,99%)	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	45.654.881	35.154.881	10.500.000	29,87%	Related party
Pihak ketiga	221.589.663	665.000	220.924.663	33.221,75%	Third parties
Persediaan	11.052.666.578	12.752.056.072	(1.699.389.494)	(13,33%)	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	151.922.833	208.598.233	(56.675.400)	(27,17%)	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	24.630.090.991	27.248.456.331	(2.618.365.340)	(9,61%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	1.000.000	2.000.000	(1.000.000)	(50,00%)	Investments
Aset pajak tangguhan	1.318.683.157	1.220.060.049	98.623.108	8,08%	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	24.719.970.394	73.560.266.395	(48.840.296.001)	(66,39%)	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	324.151.201	266.413.719	57.737.482	21,67%	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.363.804.752	75.048.740.163	(48.684.935.411)	(64,87%)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	50.993.895.743	102.297.196.494	(51.303.300.751)	(50,15%)	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Penurunan aset lancar Perseroan pada tahun 2023 berasal dari menurunnya piutang usaha pihak ketiga sebesar 23,99% menjadi Rp9,05 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp11,90 miliar. Kontribusi penurunan aset lancar juga diberikan oleh persediaan sebesar 13,33% menjadi Rp11,05 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp12,75 miliar.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 berasal dari menurunnya aset tetap bersih sebesar 66,39% menjadi Rp24,72 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp73,56 miliar. Namun aset pajak tangguhan meningkat sebesar 8,08% menjadi Rp1,32 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,22 miliar.

Current assets

The decrease in the Company's current assets in 2023 came from a decrease in third-party trade receivables by 23.99% to IDR 9.05 billion, compared to 2022 of IDR 11.90 billion. Inventory also contributed to the decrease in current assets by 13.33% to IDR 11.05 billion, compared to 2022 of IDR 12.75 billion.

Non-Current Assets

The decrease in the Company's non-current assets in 2023 came from a decrease in net fixed assets by 66.39% to IDR 24.72 billion, compared to 2022 of IDR 73.56 billion. However, deferred tax assets increased by 8.08% to IDR 1.32 billion, compared to 2022 of IDR 1.22 billion.



LIABILITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat penurunan jumlah liabilitas sebesar 51,24% persen menjadi Rp29,57 miliar, dibandingkan dengan Rp60,64 miliar pada tahun 2022. Liabilitas jangka pendek tahun 2023 menurun sebesar 50,53% menjadi Rp24,65 miliar, dibandingkan dengan Rp49,83 miliar pada tahun 2022. Sementara penurunan liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar 54,52% menjadi Rp4,92 miliar, dibandingkan dengan Rp10,81 miliar pada tahun 2022.

LIABILITIES

In 2023, the Company recorded a decrease in total liabilities of 51.24% percent to IDR 29.57 billion billion, compared to IDR 60.64 billion in 2022. Short-term liabilities in 2023 decreased by 50.53% to IDR 24.65 billion, compared to IDR 49.83 billion in 2022. Meanwhile, the decrease in long-term liabilities in 2023 was 54.52% to IDR 4.92 billion, compared to IDR 10.81 billion in 2022.

Tabel Posisi Liabilitas
Table of Liabilities Position

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	24.172.222	17.347.811.862	(17.323.639.640)	(99,86%)	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10.947.679.005	14.003.597.502	(3.055.918.497)	(21,82%)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	0	0,00%	Related parties
Pihak ketiga	45.000.000	48.118.000	(3.118.000)	(6,48%)	Third parties
Beban masih harus dibayar	5.112.679.119	7.340.423.190	(2.227.744.071)	(30,35%)	Accrued expenses
Utang pajak	6.842.835.339	7.369.906.815	(527.071.476)	(7,15%)	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	0	1.992.571.429	(1.992.571.429)	(100,00%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	631.998.981	709.248.823	(77.249.842)	(10,89%)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	60.000.000	31.130.913	28.869.087	92,73%	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	24.648.846.825	49.827.290.693	(25.178.443.868)	(50,53%)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	0	5.624.865.639	(5.624.865.639)	(100,00%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	263.914.417	783.886.776	(519.972.359)	(66,33%)	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.654.408.623	4.405.705.794	248.702.829	5,65%	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.918.323.040	10.814.458.209	(5.896.135.169)	(54,52%)	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	29.567.169.865	60.641.748.902	(31.074.579.037)	(51,24%)	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Kontribusi tertinggi penurunan liabilitas jangka pendek adalah tidak adanya lagi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 2023, padahal di tahun 2022 masih bersisa Rp1,99 miliar. Kemudian utang bank

Short-term liabilities

The highest contribution to the reduction in short-term liabilities is the absence of long-term bank debt that matures within one year in 2023, even though in 2022 there will still be a balance of IDR 1.99 billion. Then short-



jangka pendek juga turun hingga tinggal Rp24,17 juta pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 17,35 miliar pada tahun 2022. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 juga berasal dari menurunnya utang usaha kepada pihak ketiga menjadi Rp10,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp14,00 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Seiring dengan turunnya kewajiban kepada bank dalam jangka pendek, Perseroan juga tidak lagi memiliki kewajiban kepada bank dalam jangka panjang di tahun 2023, sementara tahun 2022 masih terdapat kewajiban Rp5,62 miliar. Selain itu utang pembiayaan konsumen tahun 2023 juga turun tajam hingga 66,33% menjadi Rp263,91 juta dari sebelumnya pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp783,89 juta.

EKUITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat penurunan jumlah ekuitas sebesar 48,56% menjadi Rp21,43 miliar, dibandingkan dengan Rp41,66 miliar pada tahun 2022. Penurunan ekuitas berasal dari meningkatnya defisit, akibat turunnya kinerja operasional, sebesar 30,14% menjadi Rp58,30 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp44,80 miliar.

term bank debt also fell to just IDR 24.17 million in 2023, compared to IDR 17.35 billion in 2022. The decrease in the Company's short-term liabilities in 2023 also came from a decrease in business debt to third parties to IDR 10.95 billion compared to 2022 of IDR 14.00 billion.

Long Term Liabilities

In line with the decrease in liabilities to banks in the short term, the Company will no longer have liabilities to banks in the long term in 2023, while in 2022 there will still be liabilities of IDR 5.62 billion. Apart from that, consumer financing debt in 2023 also fell sharply by 66.33% to IDR 263.91 million from previously recorded in 2022 at IDR 783.89 million.

EQUITY

In 2023, the Company recorded a decrease in total equity of 48.56% to IDR 21.43 billion, compared to IDR 41.66 billion in 2022. The decrease in equity came from an increase in the deficit, due to a decline in operational performance, of 30.14% to IDR 58.30 billion, compared to 2022 of IDR 44.80 billion.

Tabel Posisi Ekuitas

.....

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	0	0,00%	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.038.294.481	6.038.294.481	0	0,00%	Additional paid-in capital
Defisit	(58.297.342.979)	(44.795.409.481)	(13.501.933.498)	30,14%	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.390.904.229	1.946.279.636	(555.375.407)	(28,54%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	14.131.855.731	28.189.164.636	(14.057.308.905)	(49,87%)	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.294.870.147	13.466.282.956	(6.171.412.809)	(45,83%)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	21.426.725.878	41.655.447.592	(20.228.721.714)	(48,56%)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50.993.895.743	102.297.196.494	(51.303.300.751)	(50,15%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI PROFIT AND LOSS STATEMENT ANALYSIS

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 menurun sebesar 10,83% dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar Rp77,59 miliar dibandingkan dengan Rp87,02 miliar. Penjualan daging olahan tercatat menurun sebesar 10,83% menjadi Rp54,31 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp60,91 miliar pada tahun 2022. Sementara penjualan daging segar tercatat menurun sebesar 10,83% menjadi Rp23,28 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp26,11 miliar pada tahun 2022.

Operating revenues

The Company's revenue in 2023 was IDR 77.59 billion as opposed to IDR 87.02 billion, a 10.83% decline from 2022. Compared to IDR 60.91 billion in 2022, processed meat sales were reported to have dropped by 10.83% to IDR 54.31 billion in 2023. In the meantime, fresh meat sales were reported to have dropped from IDR 26.11 billion by 2022 to IDR 23.28 billion in 2023, a 10.83% fall.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit or Loss

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
PENJUALAN BERSIH	77.589.046.984	87.016.911.838	(9.427.864.854)	(10,83%)	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(63.675.697.502)	(68.922.257.755)	5.246.560.253	(7,61%)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13.913.349.482	18.094.654.083	(4.181.304.601)	(23,11%)	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(18.365.286.729)	(22.746.483.330)	4.381.196.601	(19,26%)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(21.876.606.533)	(12.417.307.122)	(9.459.299.411)	76,18%	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(26.328.543.780)	(17.069.136.369)	(9.259.407.411)	54,25%	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.592.303	3.246.418	2.345.885	72,26%	Finance income
Beban keuangan	(1.983.219.085)	(2.717.498.038)	734.278.953	(27,02%)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	7.777.835.145	(1.246.650.743)	9.024.485.888	(723,90%)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(20.528.335.417)	(21.030.038.732)	501.703.315	(2,39%)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	147.418.651	(1.038.438.357)	1.185.857.008	(114,20%)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(20.380.916.766)	(22.068.477.089)	1.687.560.323	(7,65%)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	221.797.922	(21.492.366)	243.290.288	(1.131,98%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(48.795.543)	4.728.319	(53.523.862)	(1.131,99%)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(20.207.914.387)	(22.085.241.136)	1.877.326.749	(8,50%)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.174.868.154)	(19.003.772.141)	4.828.903.987	(25,41%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.206.048.612)	(3.064.704.948)	(3.141.343.664)	102,50%	Non-controlling interests
JUMLAH	(20.380.916.766)	(22.085.241.136)	1.877.560.323	(7,65%)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.057.308.905)	(19.016.505.996)	4.959.197.091	(26,08%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.150.605.482)	(3.068.735.140)	(3.081.870.342)	100,43%	Non-controlling interests
JUMLAH	(20.207.914.387)	(22.085.241.136)	1.877.326.749	(8,50%)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	(21,81)	(29,24)	7,43	(25,41%)	BASIC LOSSES PER SHARE

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi, sehingga beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp63,68 miliar, atau menurun sebesar 7,61%, dibandingkan dengan Rp68,92 miliar pada tahun 2022.

Laba Bruto

Perseroan berhasil melakukan efisiensi operasional, namun turunnya pendapatan pada tahun 2023 berdampak pada posisi laba bruto di tahun 2023. Perseroan mencatat laba bruto menjadi Rp13,91 miliar, atau menurun 23,11% dibandingkan Rp18,09 miliar pada tahun 2022. Margin laba kotor tercatat menurun pada tahun 2023 yaitu sebesar 17,93%, dibandingkan dengan 20,79% pada tahun 2022.

Laba Usaha

Perseroan juga melakukan efisiensi pada beban usaha, namun turunnya beban pemasaran tidak disertai hal serupa pada beban umum dan administrasi. Hal ini berdampak pada peningkatan rugi usaha Perseroan pada tahun 2023, yaitu menjadi Rp26,33 miliar atau sebesar 54,25% dibandingkan dengan Rp17,07 miliar pada tahun 2022.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain, termasuk dari keuntungan atas penjualan aset tetap, dan hal ini menurunkan kerugian tahun berjalan pada tahun 2023. Perseroan mencatat rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp20,38 miliar, atau menurun sebesar 7,65% dibandingkan dengan Rp22,07 miliar pada tahun 2022. Sementara posisi rugi komprehensif tahun 2023 juga menurun sebesar 8,50% menjadi Rp20,21 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp22,08 miliar pada tahun 2022.

Analisis Laporan Arus Kas

Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2023 sebesar Rp79,90 miliar, dibandingkan dengan Rp87,77 miliar pada tahun 2022. Beban operasional yang perlu diselesaikan membuat Perseroan mengeluarkan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp22,31 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan pengeluaran kas bersih Rp9,71 miliar pada tahun 2022.

Cost of Revenue

The Company made various efficiency efforts, so that the Company's cost of revenue in 2023 was recorded at IDR 63.68 billion, or a decrease of 7.61%, compared to IDR 68.92 billion in 2022.

Gross profit

The company succeeded in implementing operational efficiency, but the decline in revenue in 2023 had an impact on the gross profit position in 2023. The company recorded a gross profit of IDR 13.91 billion or a decrease of 23.11% compared to IDR 18.09 billion in 2022. Gross profit margin was recorded to decrease in 2023, namely by 17.93%, compared to 20.79% in 2022.

Operating profit

The company also made efficiencies in operating expenses, but the decrease in marketing expenses was not accompanied by the same thing in general and administrative expenses. This has an impact on increasing the Company's operating loss in 2023, namely to IDR 26.33 billion or 54.25% compared to IDR 17.07 billion in 2022.

Net Profit and Comprehensive Income

The company recorded other income, including profits from the sale of fixed assets, and this reduced the current year's loss in 2023. The company recorded a net loss in 2023 of IDR 20.38 billion or a decrease of 7.65% compared to IDR 22.07 billion in 2022. Meanwhile, the comprehensive loss position in 2023 also decreased by 8.50% to IDR 20.21 billion in 2023, compared to IDR 22.08 billion in 2022.

Cash Flow Statement Analysis

The Company received revenue from customers in 2023 amounting to IDR 79.90 billion, compared to IDR 87.77 billion in 2022. Operational expenses that needed to be resolved caused the Company to disburse net cash for operating activities of IDR 22.31 billion in 2023, compared to cash disbursements net IDR 9.71 billion in 2022.



Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

	2023	2022	Perubahan / Changes	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	79.903.279.032	87.771.131.589	(7.867.852.557)	(8,96%)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(56.305.421.006)	(55.874.883.274)	(430.537.732)	0,77%	Cash paid to Suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(16.684.611.171)	(18.399.922.916)	1.715.311.745	(9,32%)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(29.837.539.829)	(22.239.520.516)	(7.598.019.313)	34,16%	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	5.592.303	3.246.418	2.345.885	72,26%	Interest received
Pembayaran bunga	(1.983.219.085)	(2.717.498.038)	734.278.953	(27,02%)	Interest paid
Penerimaan lain-lain	2.592.021.572	1.747.039.191	844.982.381	48,37%	Other receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.309.898.184)	(9.710.407.546)	(12.599.490.638)	129,75%	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	52.889.000.000	258.000.000	52.631.000.000	(12.362,22%)	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.946.530.152)	(1.398.867.961)	(1.547.662.191)	(110,64%)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi	(10.500.000)	254.464.436	(264.964.436)	(104,13%)	Decrease (increase) in other receivables - related party
Uang muka penjualan aset tetap		(8.184.821.051)	8.184.821.051	(100,00%)	Receipt from sales advance of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(1.398.867.961)	1.398.867.961	(100,00%)	Placement of advance to purchase fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	49.931.969.848	(9.071.224.576)	59.003.194.424	(650,44%)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek	(17.323.639.640)	141.276.510	(17.464.916.150)	(12.362,22%)	Net increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.617.437.068)	(1.512.571.429)	(6.104.865.639)	403,61%	Repayments of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Pembayaran	(597.222.201)	(282.513.551)	(314.708.650)	111,40%	Repayments
Penerimaan		1.257.112.120	(1.257.112.120)	(100,00%)	Proceeds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(297.965.150)	(185.116.562)	(112.848.588)	60,96%	Repayments of principal lease liabilities
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non-pengendali	(20.807.327)		(20.807.327)		Decrease in paid-in capital of non-controlling interest entity
Penurunan utang lain-lain	(3.118.000)		(3.118.000)		Decrease in other payables
Kenaikan tambahan modal disetor pada entitas anak		20.000.000.000	20.000.000.000		Increase in additional paid in capital in subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(25.860.189.386)	19.418.187.088	(45.278.376.474)	(233,18%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.761.882.278	636.554.966	1.125.327.312	176,78%	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.347.742.485	1.711.187.519	636.554.966	37,20%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.109.624.763	2.347.742.485	1.761.882.278	75,05%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan penerimaan arus kas bersih dari aktivitas investasi, seiring dengan penjualan aset tetap, sebesar Rp49,93 miliar, dibandingkan dengan pengeluaran kas untuk investasi sebesar Rp9,07 miliar pada tahun 2022. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan melakukan pembayaran kewajiban, sehingga mengeluarkan kas untuk pendanaan sebesar Rp25,86 miliar dibandingkan perolehan pendanaan sebesar Rp19,42 miliar pada tahun 2022. Sehingga pada akhir tahun 2023 Perseroan mencatatkan penambahan kas dan bank sebesar 75,05 miliar atau menjadi Rp4,11 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,35 miliar.

In 2023 the Company recorded net cash flow receipts from investment activities, along with the sale of fixed assets, amounting to IDR 49.93 billion, compared to cash outlay for investment of IDR 9.07 billion in 2022. Meanwhile, from financing activities, the Company made payment of obligations, so disbursed cash for funding amounting to IDR 25.86 billion compared to obtaining funding of IDR 19.42 billion in 2022. So at the end of 2023, the Company recorded an increase in cash and banks of IDR 75.05 billion or IDR 4.11 billion, compared to 2022 of IDR 2.35 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Secara umum kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan ditunjukkan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Solvency and liquidity ratios, in general, show the Company's capacity to meet its financial obligations. The liquidity ratio demonstrates the company's capacity to pay short-term debt. In the meantime, the solvency ratio demonstrates the company's ability to pay long-term debts.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2023 rasio lancar Perseroan tercatat 1,00 kali dibandingkan dengan 0,55 kali pada tahun 2022. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,17 kali dibandingkan dengan 0,04 kali pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

The current ratio and cash ratio can be used to determine the company's liquidity ratio. The quantity of current assets divided by the number of short-term liabilities is called the current ratio. The cash ratio, on the other hand, contrasts the quantity of short-term liabilities with the availability of cash and cash equivalents. The company's current ratio was 0.55 times in 2022, while it was recorded at 1.00 times in 2023. In the meantime, the company's cash ratio increased from 0.04 times in 2022 to 0.17 times in 2023. This demonstrates the company's potent skills. more adept at fulfilling immediate duties.

	2023	2022	
Rasio Lancar	1,00	0,55	Current Ratio
Rasio Kas	0,17	0,04	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2023 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat 0,58 kali dibandingkan dengan 1,46 kali pada tahun 2022. Sementara rasio utang terhadap

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is known by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares the amount of debt to the amount of equity. Meanwhile, the debt-to-assets ratio compares the amount of debt with the amount of assets. In 2023 the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 0.58 times compared to 1.46 times in 2022. Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio in 2023 was recorded at 0.58



aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,58 kali dibandingkan dengan 0,59 kali pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan struktur keuangan yang lebih baik dalam mengelola kewajiban jangka panjang Perseroan.

times compared to 0.59 times in 2022. This shows a better financial structure in managing the Company's long-term obligations.

	2023	2022	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,58	1,46	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,58	0,59	Debt to Assets Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Pada tahun 2023 tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 7,4 kali dibandingkan dengan 6,9 kali pada tahun 2022.

Businesses must establish a policy on the degree of collectibility of receivables to guarantee cash availability. The average amount of time required to collect the Company's receivables is measured. The Company's degree of collectibility for accounts receivable in 2023 was 7.4 times, as opposed to 6.9 times in 2022.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan modal agar selalu tersedia modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

The Company has a capital management policy so that healthy capital is always available to support the availability of working capital and capital expenditure. The Company's capital structure comes from internal funds in the form of cash banks and equity, as well as external funds from loans. Proper capital structure management ensures that the Company has a healthy capital ratio to maintain business sustainability.

Struktur Modal Perseroan pada tahun tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's Capital Structure in 2023 and its comparison with 2022 can be seen in the following table:

Dalam jutaan Rupiah

	2023	2022	
Kas dan bank	4.109.624.763	2.347.742.485	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	24.172.222	17.347.811.862	Short-term bank loans
Utang bank sebagai liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Bank loan as current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	0	1.992.571.429	Long-term bank loan
Jumlah Ekuitas	21.426.725.878	41.655.447.592	Total Equity

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT MATERIAL COMMITMENTS

Tidak ada ikatan material dari entitas sependangali maupun pihak ketiga dalam aktivitas investasi barang modal Perseroan pada tahun 2023.

There are no material ties from entities under common control or third parties in the Company's capital goods investment activities in 2023.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan penjualan aset tetap senilai Rp56,29 miliar, dan melakukan penambahan investasi berupa mesin dan peralatan senilai Rp2,95 miliar. Sehingga pada akhir tahun 2023 tercatat penurunan aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sebesar Rp24,72 miliar, dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp73,56 miliar.

In 2023, the Company will sell fixed assets worth IDR 56.29 billion, and make additional investments in the form of machinery and equipment worth IDR 2.95 billion. So at the end of 2023, a decrease in fixed assets was recorded, after deducting accumulated depreciation, of IDR 24.72 billion, compared to the position at the end of 2022 of IDR 73.56 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi dan perlu disampaikan Perseroan selain transaksi material penjualan aset milik Entitas Anak Perseroan yaitu PT SAPBeverages Indonesia berupa aset tanah beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya seluas 7.368 m² kepada PT Lasallefood Indonesia, yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan atau Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp52.252.500.000, setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

There is no material information and facts that have occurred and need to be conveyed by the Company other than material transaction regarding the sale of asset belong to the Company's subsidiary, namely PT SAPBeverages Indonesia, in the form of land assets along with buildings and supporting facilities covering an area of 7,368 m² to PT Lasallefood Indonesia, which is not an affiliate of the Company or Subsidiaries, with a transaction value of Rp52.252.500.000, after the date of the accountant's report on the financial statements which ends December 31, 2023.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Tahun 2024 merupakan tahun yang dinamis karena situasi politik global dan nasional mewarnai potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian merujuk pada kondisi ekonomi nasional tahun 2023, maka tersedia ruang yang cukup bagi Perseroan untuk terus berkembang. Apalagi produk makanan masih berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

2024 is a dynamic year because the global and national political situation influences Indonesia's economic growth potential. However, referring to national economic conditions in 2023, there is sufficient space for the Company to continue to grow. Moreover, food products still contribute positively to national economic growth.

Konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia, khususnya daging sapi dan ayam, masih rendah dan menjadi peluang usaha yang perlu disikapi secara serius. Berdasarkan data BPS, rata-rata mingguan konsumsi daging sapi nasional hanya 0,0096 kilogram, dan rata-rata mingguan konsumsi daging ayam sebesar 0,16 kilogram.

Indonesian people's consumption of animal protein, especially beef and chicken, is still low and is a business opportunity that needs to be taken seriously. Based on BPS data, the national average weekly consumption of beef is only 0.0096 kilograms, and the average weekly consumption of chicken is 0.16 kilograms.

Keselerasan aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat yang terus terjadi, merupakan peluang dan kesempatan Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Konsumen membutuhkan pasokan bahan makanan yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Apalagi ayam pedaging merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan Masyarakat.

The ongoing harmony of production and consumption activities in the community is an opportunity for the Company to grow sustainably. Consumers need a supply of quality food ingredients at competitive prices. Moreover, broiler chickens are a source of animal protein that people need.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVED RESULTS

Pada tahun 2023 Perseroan secara operasional masih mencatat kerugian. Namun demikian tercatat struktur keuangan yang lebih sehat. Pembenahan aspek keuangan pada tahun 2023 diharapkan akan terasa hasilnya secara optimal pada tahun 2024 dan seterusnya.

The Company continued to incur operational losses in 2023. Still, a more robust financial framework was noted. It is anticipated that addressing the financial front in 2023 will yield the best outcomes in 2024 and beyond.

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024

PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2024

Prospek usaha yang baik akan paralel dengan potensi pertumbuhan bisnis Perseroan. Tersedianya potensi pertumbuhan ekonomi, semakin tumbuhnya penduduk, dan peluang peningkatan konsumsi protein hewani secara lebih merata, memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk terus meraih peningkatan bisnis. Namun dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan pada tahun 2024 akan mencatat pertumbuhan aset dan kinerja operasional yang lebih baik dari tahun 2023.

Good business prospects will parallel the Company's business growth potential. The potential for economic growth, increasing population growth, and the opportunity to increase animal protein consumption more evenly, provide great hope for the Company to continue to achieve business growth. However, by looking at external conditions, in 2024, the Company will record asset growth and better operational performance than in 2023.

PEMASARAN

MARKETING

Perseroan melakukan pemasaran mencakup daerah seluruh Indonesia. Tim Perseroan memiliki tenaga penjualan yang berfokus pada segmen yang berbeda, seperti korporasi, ritel, *food processing*, dan juga pasar tradisional. Dengan jaringan penjualan yang luas dan tim pemasaran yang sudah handal di bidangnya, Perseroan mampu untuk memaksimalkan penjualan dalam jumlah besar ataupun eceran.

The company carries out marketing covering all Indonesia areas. The Company's team has a sales force that focuses on different segments, such as corporate, retail, food processing, and also traditional markets. With an extensive sales network and a marketing team that is skilled in its field, the Company can maximize sales in large quantities and retail.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah. Hal ini dikarenakan produk daging olahan dan daging mentah yang diproduksi merupakan sumber protein dengan harga dan sebaran pasar yang luas di Indonesia, dan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diminati oleh semua kalangan masyarakat.

The Company has no dependence on industrial, commercial, or financial contracts including contracts with customers, suppliers, and/or governments. This is because the processed and raw meat products produced are sources of protein with prices and wide market distribution in Indonesia, and are one of the basic needs that are in demand by all levels of society.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan

Under Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company will pay cash dividends after being approved by shareholders at the Company's Annual GMS based on the proposal of the Company's Directors. Furthermore, the Company's articles



mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyesihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Pada tahun 2023 karena Perseroan mencatat rugi bersih dan deficit atas ekuitas, sehingga tidak terdapat pembagian dividen untuk pencapaian kinerja tahun 2022.

of association stipulate that dividends can only be paid if the Company has a positive profit balance after setting aside mandatory reserve funds as required by article 71 number (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The proposal, amount, and payment of dividends are within the authority of the Company's Directors and Board of Commissioners and will depend on several factors including the following:

- a. Operational results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company to achieve optimal growth levels in the future;
- b. Obligation to fulfill the establishment of reserve funds;
- c. Company investment planning in the future;
- d. General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.

In 2023, because the Company recorded a net loss and deficit in equity, there will be no dividend distribution to achieve performance in 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan pada tahun 2022 dan tahun 2023 tidak melakukan aksi korporasi yang melakukan pengumpulan dana Masyarakat. Sehingga untuk itu tidak ada kewajiban bagi Perseroan untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2022 and 2023, the Company will not carry out corporate actions that collect public funds. Therefore, there is no obligation for the Company to convey the realization of the use of the proceeds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Terdapat transaksi material penjualan aset milik Entitas Anak Perseroan yaitu PT SAPBeverages Indonesia berupa aset tanah beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya seluar 7.368 m2 kepada PT Lasallefood Indonesia, yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan atau Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp52.252.500.000. Transaksi terkait penambahan dan divestasi aset tetap telah disampaikan pada sub bagian Realisasi Investasi Barang Modal pada halaman 55.

There has been a material transaction regarding the sale of asset belong to the Company's subsidiary, namely PT SAPBeverages Indonesia, in the form of land assets along with buildings and supporting facilities covering an area of 7,368 m2 to PT Lasallefood Indonesia, which is not an affiliate of the Company or Subsidiaries, with a transaction value of Rp52.252.500.000. Transactions related to additions and divestment of fixed assets have been submitted in the Capital Goods Investment Realization sub-section on page 55.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi dalam aktivitas investasi barang modal Perseroan pada tahun 2023.

There will be no transactions with related parties in the Company's capital goods investment activities in 2023.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

CHANGES TO APPLICABLE LEGISLATION

Pada tahun 2023 terbit Undang-undang Nomor 6 tahun 2023 yang mengatur mengenai penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841) ditetapkan menjadi Undang-undang.

In 2023, Law Number 6 of 2023 was issued which regulates the stipulation of Government Regulations in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 238, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6841) to become Law. invite.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada pencatatan dan pelaporan keuangan.

There were no changes to accounting policies that affected financial recording and reporting.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE





KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GENERAL POLICY

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) perlu dilakukan secara utuh dan konsisten, dan dipandang Perseroan mampu meningkatkan nilai serta kepercayaan pemangku kepentingan. Tidak hanya target nilai secara bisnis, implementasi GCG juga berdampak baik bagi pencapaian tujuan dan strategi Perseroan yang diwujudkan melalui kinerja terbaik. Ketentuan di pasar modal Indonesia mengatur setidaknya lima hal yang menjadi pijakan dalam melaksanakan GCG secara tepat, yang meliputi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Lima hal di atas didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku umum dan menjadi panduan praktik terbaik pelaksanaan GCG, yang terdiri atas:

1. Transparansi

Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Complete and consistent implementation of good corporate governance (GCG) is required, and the company is seen to be able to boost stakeholder value and trust. GCG implementation helps the company achieve its goals and plans, which are realized through optimal performance, in addition to business value targets. The Indonesian capital market is governed by rules about a minimum of five aspects, which provide the basis for the correct implementation of GCG. The following are these components:

1. The relationship between shareholders and public corporations in protecting shareholder rights;
2. The functions and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. The Board of Directors roles and responsibilities;
4. Participation of stakeholders; and
5. Transparency of information.

The five things above are based on generally accepted governance principles and guide best practices for implementing GCG, which consist of:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Company must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

The company must be able to account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in the interests of the Company while still taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Responsibility

Companies must comply with statutory regulations and carry out their responsibilities towards society and the environment so that business continuity can be maintained in the long term and receive recognition as good corporate citizens.

4. Independensi

Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Posisi Perseroan sebagai emiten tidak hanya perlu menjaga kepatuhan pada ketentuan yang berlaku di industri, namun juga perlu mengikuti secara tepat ketentuan GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Rangkaian ketentuan umum dan ketentuan khusus yang berlaku di pasar modal Indonesia terkait implementasi GCG meliputi:

- 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);
- 2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- 3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- 5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
- 6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
- 7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
- 8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
- 9 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
- 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan

4. Independence

To facilitate the implementation of GCG, the Company must be managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

5. Fairness and Equality

In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The Company's position as an issuer not only needs to maintain compliance with the regulations applicable in the industry but also needs to precisely follow the GCG provisions set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI). The series of general provisions and special provisions that apply in the Indonesian capital market regarding GCG implementation include:

- 1 The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (1945 Constitution);
- 2 Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- 3 Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- 4 Law no. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in place of Law no. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law.
- 5 Decree of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for Financial Reports (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
- 6 Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit Information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
- 7 Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
- 8 Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
- 9 Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
- 10 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- 11 OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning



- Publik.
- 12 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
 - 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
 - 15 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - 16 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - 17 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - 18 POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
 - 19 POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
 - 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - 21 Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
 - 22 Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - 23 Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.
 - 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);
 - 25 POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);
 - 26 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
 - 27 Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.
- Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.
 - 12 OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
 - 13 Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
 - 14 Financial Services Authority Regulation no. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites (POJK No. 8/2015);
 - 15 OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
 - 16 OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Public Offering Proceeds.
 - 17 OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
 - 18 POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
 - 19 POJK Number 33/POJK.04/2015 concerning Form and Content of Prospectus in the Context of Increasing Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
 - 20 OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.
 - 21 OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
 - 22 OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
 - 23 OJK Regulation no. 29/ POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.
 - 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017);
 - 25 POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares (POJK No. 11/2017);
 - 26 OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
 - 27 OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.

- | | |
|--|--|
| <p>28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p> <p>29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016).</p> <p>33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>34 Peraturan <i>Self Regulatory Organization</i>, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI</p> | <p>28 OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning Directors' Responsibilities for Financial Reports.</p> <p>29 OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.</p> <p>30 OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p> <p>31 OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p> <p>32 OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).</p> <p>33 OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.</p> <p>34 Self Regulatory Organization Regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding a GMS for securities issuers which are public companies and whose shares are held in KSEI collective custody.</p> |
|--|--|

Secara normatif Perseroan juga menjadikan pedoman GCG yang tersedia sebagai panduan penerapan GCG, antara lain:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006.

Struktur Tata Kelola

Terjaganya hak pemegang saham, kuatnya peran Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dalam struktur tata kelola sesuai ketentuan UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur utama Perseroan Terbatas adalah tersedianya tiga organ utama Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi dan merupakan wadah pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sementara Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjaga penerapan GCG. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi dibantu oleh organ pendukung, berupa komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit

Normatively, the Company also makes available GCG guidelines as a guide to implementing GCG, including:

1. Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
2. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2006.

Governance Structure

Maintaining shareholder rights, the strong role of the Board of Commissioners and Directors is implemented in the governance structure under the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies. The main structure of a Limited Liability Company is the availability of three main organs of the Company consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. The GMS is the highest organ and is a forum for decision-making by shareholders. The Board of Commissioners carries out supervisory functions and provides advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors manages the Company and maintains the implementation of GCG. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted



Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

by supporting organs, in the form of committees under the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit which report directly to the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi, memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam forum ini pemegang saham secara langsung berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi, salah satunya melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

As the highest body, the General Meeting of Shareholders (GMS) has powers and privileges not granted to the Board of Directors and Commissioners, subject to the restrictions outlined in the relevant laws and the Company's articles of association. In this forum, shareholders directly communicate with the Board of Commissioners and Directors, one of which is through question-and-answer opportunities given to all shareholders present at each GMS agenda.

Pemegang saham dalam RUPS berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam proses pengambilan Keputusan penting dan strategis Perseroan. Beberapa keputusan krusial yang diambil dalam RUPS adalah;

The Indonesian capital market is governed by rules about a minimum of five aspects, which provide the basis for the correct implementation of GCG. The following are these components:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial reports;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of Companies;
5. Changes to the Company's Articles of Association; And
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.
7. All corporate actions that require a GMS decision as stated in the Company's Articles of Association.

Ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur adanya dua jenis RUPS Perseroan, yang terdiri atas:

The applicable provisions and the Company's Articles of Association regulate the existence of two types of Company GMS, which consist of:

1. **RUPS Tahunan**, dilaksanakan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun berikutnya, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

1. **Annual GMS**, held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Reports and Annual Reports from the Board of Directors to be ratified and approved by Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the following year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other matters required.

2. **RUPS Luar Biasa**, dapat diselenggarakan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

2. **Extraordinary GMS** can be held at any time, according to the Company's needs. The Extraordinary GMS is held at the request of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders with due observance of statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar mengatur pelaksanaan RUPS bagi perusahaan publik, dalam hal ini Perseroan. Salah satunya adalah tahapan pelaksanaan RUPS, dimana untuk RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023 sebagai berikut:

Process for holding the 2023 GMS

OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Articles of Association regulate the implementation of GMS for public companies, in this case, the Company. One of them is the stages of implementing the GMS, where the Company's Annual GMS in 2023 is as follows:

Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Tahunan Notification of the Annual GMS	22 Mei 2023 May 22, 2023
Pemanggilan Pelaksanaan RUPS Tahunan Invitation to the Annual GMS	6 Juni 2023 June 6, 2023
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Annual GMS	28 Juni 2023 Bertempat di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 June 28, 2023 Located at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Submission of Minutes of Annual GMS	29 Juni 2023 June 29, 2023

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara fisik dalam pelaksanaan RUPS Tahunan adalah:

Members of the Board of Commissioners and Directors who were physically present at the Annual GMS were:

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS:

Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS:

Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
----------------------	---

Pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan meliputi 543.666.500 (lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus) saham, atau sebesar 83,64% (delapan puluh tiga koma enam empat persen) dari 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Para pemegang saham dalam forum RUPS Tahunan tersebut memutuskan hal-hal berikut:

Shareholders who attended the Annual GMS included 543,666,500 (five hundred forty-three million six hundred sixty-six thousand five hundred) shares or 83.64% (eighty-three point six four percent) of 650,000,000 (six hundred and fifty million) shares which constitute all shares that have been issued and fully paid up in the Company. The shareholders in the Annual GMS forum decided on the following matters:



Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Pemungutan Suara / Voting	Implementasi / Implementation
<p>1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Keputusan Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 and a report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Directors and Board of Commissioners during the 2022 financial year, as well as providing complete release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>Decision Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 and report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Directors and Board of Commissioners during the 2022 financial year and provide a complete release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Sebanyak 543.666.000 (lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. Ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes cast at the AGMS were represented by 543,666,000 shares or five hundred forty-three million six hundred sixty-six thousand shares.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ implemented</p>
<p>2 Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;</p> <p>Keputusan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Appointment of a Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm registered with the OJK, to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2023 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements;</p> <p>Decision</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Morhan & Partners Public Accounting Firm and David Kurniawan as Public Accountant from Morhan & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023; Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountants by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; And Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other terms and conditions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason, taking into account applicable statutory provisions and regulations. 	<p>Sebanyak 543.666.000 (lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. Ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes cast at the AGMS were represented by 543,666,000 shares or five hundred forty-three million six hundred sixty-six thousand shares.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>

Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Pemungutan Suara / Voting	Implementasi / Implementation
<p>3 Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023;</p> <p>Keputusan Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2023;</p> <p>Decision Approved the determination of the honorarium for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting authority to the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year while still taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Sebanyak 543.666.000 (lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>Ninety-nine point nine nine percent) of the total votes cast at the AGMS were represented by 543,666,000 shares or five hundred forty-three million six hundred sixty-six thousand shares.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>
<p>4 Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu:</p> <p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.</p> <p>Keputusan</p> <p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.</p> <p>Approval regarding matters relating to the implementation of the AGMS, namely:</p> <p>a. Granting power to the Company's Directors to express every decision in this AGMS into a deed of statement of meeting decisions, submit it to the authorized officials, make reports, provide information, and take other necessary legal actions regarding the contents of each resolution of the AGMS to comply with applicable legal provisions, without exception; And</p> <p>b. Determine that all decisions stipulated and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.</p> <p>Decision</p> <p>a. Granting authority to the Board of Directors to express every decision in this AGMS into a deed of statement of meeting decisions, submit it to the authorized officials, make reports, provide information, and take other legal actions that are necessary regarding the contents of each resolution of the AGMS in question to comply with applicable legal provisions, without except; and</p> <p>b. Determine that all decisions stipulated and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.</p>	<p>Sebanyak 543.666.000 (lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>Ninety-nine point nine nine percent) of the total votes cast at the AGMS were represented by 543,666,000 shares or five hundred forty-three million six hundred sixty-six thousand shares.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>



Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 dengan Keputusan sebagai berikut:

In 2022 the Company will hold an Annual GMS and Extraordinary GMS on July 6, 2022, with the following decisions

Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Pemungutan Suara / Voting	Implementasi / Implementation
<p>1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2021 and reports on all management and supervisory actions carried out by the Company's Directors and Board of Commissioners during the 2021 financial year, as well as providing complete release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>Decision Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2021 and report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Directors and Board of Commissioners during the 2021 financial year and provide complete release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. Namun terdapat 500 (lima ratus) saham menyatakan tidak setuju. A total of 552,205,000 (five hundred fifty-two million two hundred five thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS. However, 500 (five hundred) shares expressed their disagreement.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>
<p>2 Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.</p> <p>Keputusan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Appointment of a Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm registered with the OJK, to conduct audits the Company's bookkeeping for the financial year ending December 31, 2022, and authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.</p> <p>Decision</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Morhan & Partners Public Accounting Firm and David Kurniawan as Public Accountant from Morhan & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022; Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountants by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; And Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other terms and conditions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason, taking into account applicable statutory provisions and regulations. 	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 552,205,000 (five hundred fifty-two million two hundred five thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS. However, 500 (five hundred) shares expressed their disagreement.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>

Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Pemungutan Suara / Voting	Implementasi / Implementation
<p>3 Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022.</p> <p>Keputusan Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Company's Directors by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners and Directors for 2022.</p> <p>Decision Approved the determination of the honorarium for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year while still taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty-two million two hundred five thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS. However, 500 (five hundred) shares expressed their disagreement.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>
<p>4 Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu : a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali: dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku sejak ditutupnya RUPST ini.</p> <p>Keputusan Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu :</p> <p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>Approval regarding matters relating to the implementation of the AGMS, namely: a. Granting authority to the Company's Directors to express every decision in this AGMS into a deed of the statement of meeting decisions, submit it to authorized officials, make reports, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each AGMS decision to comply with applicable legal provisions, without exception: and b. Determine that all decisions stipulated and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.</p> <p>Decision Agreement Regarding Matters Related to the Implementation of the AGMS, namely:</p> <p>a. Grant authority to the Company's Board of Directors to express every decision at this Meeting in a deed of statement of meeting decisions, submit it to the authorized officials, make reports, provide information, and take other legal actions necessary regarding the contents of each meeting decision in question to comply with applicable legal provisions, without exception; And</p> <p>b. Determine that all decisions adopted and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.</p>	<p>Sebanyak 552.205.000 (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.</p> <p>A total of 552,205,000 (five hundred fifty-two million two hundred five thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS. However, 500 (five hundred) shares expressed their disagreement.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>



DEWAN KOMISARIS

Organisasi Perseroan perlu berada pada jalur yang tepat dalam mencapai visi dan misinya. Untuk itu Dewan Komisaris dibentuk menjalankan peran pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, sebagai turunan dari Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK 33/POJK.04/2014. Piagam ini mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, yang antara lain menetapkan tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, serta pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris.

RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, dimana dalam RUPS Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya. Komposisi Dewan Komisaris meliputi Komisaris Utama dan Komisaris, dimana salah satunya berperan sebagai Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 26 Oktober 2020 / Deed of Meeting Resolution of the Company No. 60 dated 26 October 2020
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang meliputi:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's organization needs to be on the right track in achieving its vision and mission. For this reason, the Board of Commissioners was formed to carry out a supervisory role and provide direction to the Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the Company's GCG implementation under the Company's Articles of Association. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, as a derivative of the Company's Articles of Association and OJK Regulation 33/POJK.04/2014. This Charter regulates the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, which, among other things, determine responsibilities and authority, meeting mechanisms, performance assessments, criteria, and conflicts of interest, as well as the election or replacement of members of the Board of Commissioners.

The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners, whereas in the GMS the Board of Commissioners is obliged to submit an accountability report for the implementation of the supervisory function it carries out. The composition of the Board of Commissioners includes the President Commissioner and Commissioners, one of whom acts as an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners until 31 December 2023 is as follows:

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the basic criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which includes:

- Have good morals, morals, and integrity;
- Capable of carrying out legal actions; Within 5 (five) years before appointment and during tenure:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

- | | |
|---|---|
| <p>3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan</p> <p>4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>3. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; And</p> <p>4. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Never held an annual GMS; - His accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; And - Has ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority? <p>c. Commit to comply with statutory regulations; And</p> <p>d. Have knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.</p> |
|---|---|

Komisaris Independen

Ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mensyaratkan keberadaan Komisaris Independen, untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

Provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 requires the existence of an Independent Commissioner, to maintain a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders. Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.



Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Independensi Dewan Komisaris diharapkan dapat menjaga anggota Dewan Komisaris terhadap sikap dan tindakan yang berpotensi mengalami benturan kepentingan. Untuk itu bagi anggota Dewan Komisaris terdapat pembatasan terkait:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan

The Company's Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter and has submitted it to shareholders.

Management of Conflicts of Interest

The independence of the Board of Commissioners is expected to protect members of the Board of Commissioners from attitudes and actions that have the potential for conflicts of interest. For this reason, for members of the Board of Commissioners, there are restrictions related to:

1. Taking advantage of the Company's business opportunities for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.
2. Using Company assets, Company information, or his position as a Member of the Board of Commissioners for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Competing with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
4. Taking personal profits from the Company's activities, other than the salary and facilities he receives as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him under the provisions of applicable laws and regulations.
6. Do not use your position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
7. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
8. Make disclosures in the event of a conflict of interest and the members of the Board of Commissioners concerned may not involve themselves in the Company's decision-making process relating to this matter.
9. Do not hold other positions which could give rise to a direct conflict of interest with the Company and/or which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
10. Sign a statement of having no conflict of interest (Integrity Pact) and state in writing matters that have the potential to give rise to a conflict of interest against

benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.

11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Namun tidak terhindarkan adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

him and submit this to the GMS and/or OJK.

11. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to obtain personal gain.
12. It is prohibited to give offer or receive either directly or indirectly rewards and/or gifts, grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or are competitors of the Company, to obtain information, or something that is not permitted by the applicable statutory provisions, or to influence him to do and/or not do something related to his position/position.
13. It is not permitted to give and receive gifts, gifts, parcels, flower bouquets, and other forms of giving on religious holidays or other major/certain holidays to officials/employees within Government agencies and/or parties who have business relationships.

However, it is unavoidable that there is an affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company which includes:

1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; And
5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Affiliate relationships that occurred in 2023 are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	



Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter establishes the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners, which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS following the authority as regulated in the statutory regulations and the Company's Articles of Association.
3. To support the effective implementation of its duties and responsibilities as intended in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee.
4. Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in providing approval for actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books of accounts, letters, and other evidence, check and check the condition of cash and other things and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and to submit Minutes of Directors' Meetings after the Board of Directors Meeting has been held.
8. The Board of Commissioners meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members

- anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh
- of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are detrimental to the aims and objectives of the Company or neglect their obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not in conflict with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
 10. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period.
 11. The authority as intended in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or GMS decision.
 12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.
 13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors will be allowed to be present to defend themselves.
 14. The meeting as intended in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made by the provisions contained in the Company's Articles of Association. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by the President Director. If the President Director is absent or unable to attend, this does not need to be proven to other parties, so the GMS is chaired by a member of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS will be chaired by the shareholders who attend the GMS and are appointed



pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Kemudian Dewan Komisaris berkewajiban juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan

by and from the GMS participants.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his or her original position.
16. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed does not attend the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Then the Board of Commissioners is also obliged to hold coordination meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners meetings are held on a scheduled basis, but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled meetings of the Board of Commissioners can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite Directors of related sectors who are deemed important to provide information related to the meeting agenda.

Decisions at Board of Commissioners Meetings are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with Directors must be included in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Directors. In the event that there are members of the Board of Commissioners and/or Directors who do not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the Issuer or Public Company.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

In 2023, the Board of Commissioners will hold 6 meetings with an average attendance of 100 percent of Board of Commissioners members. The Board of Commissioners'

Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut: [attendance report at meetings can be seen in the following table:](#)

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2023 [Agenda, date and participants of the 2023 Board of Commissioners Meeting](#)

Tanggal Pelaksanaan / Implementation date	Agenda Rapat / Meeting agenda	Peserta Rapat / Meeting participants
15 Februari 2023	1. Pembahasan rencana dan program kerja Direksi Perseroan di tahun 2022 serta masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan mengenai hal tersebut. / Discussion on the plan and work program of the Board of Directors of the Company for the year 2022 and feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors of the Company on that matter.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
13 April 2023	1. Evaluasi kinerja kuartal 1 tahun 2022 Perseroan dan anak usaha perusahaan serta masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut. / Evaluation on the performance of the Company and its subsidiaries in quartal 1 of 2022.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
13 Juni 2023	1. Penelaahan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; dan / Review of the Company's financial statements and annual report for the period of 31 December 2021; and 2. Pembahasan mengenai rencana pengembangan produk baru KFI dan masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut; / Discussion regarding the new product development plan from KFI and the feedback of the Board of Commissioners regarding that matter;	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
10 Agustus 2023	1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode semester 1 2022; dan / Review of the Company's financial statements for the period of semester 1 of 2022; and 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai pelaksanaan program kerja Perseroan hingga saat ini. / The Board of Commissioner will provide feedback to the implementation of the work program of the Company until the today	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
18 Oktober 2023	1. Pembahasan mengenai pelaksanaan program kerja KFI. / Discussion regarding the implementation of KFI work program.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
6 Desember 2023	1. Penelaahan laporan keuangan di tahun berjalan; dan / Reviewing the Company's financial statements for until the current date; and 2. Masukan kepada Direksi Perseroan mengenai rencana program kerja Perseroan di tahun 2023. / Feedback for the Board of Directors of the Company for the Company's work program in 2023.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

**Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In 2023, the Board of Commissioners will hold 3 joint meetings with the Board of Directors with an average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Gabungan dengan Direksi 2023

Agenda, date and participants of the 2023 Joint Meeting with the Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
14 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan laporan keuangan kuartal 1 tahun 2023 Perseroan dan pembahasan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi; dan / Review on the Company's financial report for quartal 1 of 2023 and discussion on the feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors; and Status update kinerja penjualan KFI sampai kuartal 1 tahun 2023 / Status update on the performance of KFI's sales until quartal 1 of 2023 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
14 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai kinerja Perseroan secara konsolidasi selama semester 1 tahun 2023; dan / Discussion on consolidated performance of the Company during the semester 1 of 2023; and Pembahasan mengenai masukan dari Dewan Komisaris mengenai program kerja Perseroan. / Discussion regarding the feedback from the Board of Commissioners regarding the Company's work program. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
8 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai laporan keuangan Perseroan secara konsolidasi hingga saat ini dan strategi keuangan di tahun 2024; dan / Discussion regarding the consolidated financial report of the Company until today and the financial strategy for the year 2024; and Pembahasan rencana program kerja Perseroan di tahun 2024. / Discussion on the plan for the Company's work program for 2024. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perkembangan dunia usaha menuntut Dewan Komisaris terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Dengan kompetensi yang kuat akan terjaga wawasan profesional, serta kemampuan kepemimpinan para anggota Dewan Komisaris dan selaras dinamika industri. Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membawahi komite-komite yang akan membantu pelaksanaan tugasnya. Setiap tahun Dewan Komisaris akan memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta *Key Performance Indicator* masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris didasari oleh perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite dengan target IKU sesuai rencana program kerja tahunan yang telah ditetapkan pada tahun buku berjalan.

Pada tahun 2023 seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Namun Dewan Komisaris telah meminta agar setiap komite terus meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara tepat. Ringkasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2023 meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

Developments in the business world require the Board of Commissioners to continue to improve their knowledge and competence. With strong competence, the professional insight and leadership abilities of the members of the Board of Commissioners will be maintained and in line with industry dynamics. The Company facilitates training and development programs for each member of the Board of Commissioners, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees committees that will assist in carrying out its duties. Every year the Board of Commissioners will provide an assessment of the performance of each committee following the duties and responsibilities they carry out.

The performance assessment procedure for Committees under the Board of Commissioners is carried out by evaluating plans annual work program and Key Performance Indicators for each Committee that have been agreed together with the Board of Commissioners and their realization. The performance assessment criteria for Committees under the Board of Commissioners are based on a comparison of the performance achievements of each Committee with the KPI targets by the annual business program plan that has been determined for the current financial year.

In 2023, all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties, responsibilities, and authority well. However, the Board of Commissioners has requested that each committee continue to improve its quality from time to time.

Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners will carry out its duties and responsibilities appropriately. A summary of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in 2023 includes:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the supervision of management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice or direction to the Board of Directors.



- 2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk membahas ekspansi Perseroan ke daerah – daerah yang belum tercover perusahaan

- 2. The Board of Commissioners held a meeting to discuss the Company's expansion into areas not yet covered by the company

DIREKSI

Pengelolaan Perseroan merupakan tanggung jawab Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan secara kolektif kolegial demi tercapainya tujuan Perseroan. Selain itu Direksi juga secara operasional tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

Management of the Company is the responsibility of the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out collectively in a collegial manner to achieve the Company's objectives. Apart from that, the Board of Directors is also operationally subject to and complies with all applicable regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions under the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Piagam Direksi

Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam Direksi. Dalam Piagam Direksi terdapat rincian kriteria, pengangkatan, hingga tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan UU No.40/2007 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Board of Directors Charter

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter. The Board of Directors Charter contains details of the criteria, appointment, and duties and responsibilities of the Board of Directors. The Company's Directors' Charter is under the provisions of Law No. 40/2007 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kewajiban penyampaian laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi langsung kepada RUPS. Susunan Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Directors are appointed and dismissed by the GMS for the period specified in the Articles of Association and Directors' Charter. Obligation to submit accountability reports on the implementation of Company management by the Board of Directors directly to the GMS. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment deed
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 26 Oktober 2020 / Deed of Meeting Resolution of the Company No. 60 dated 26 October 2020.
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

The Company ensures that the Board of Directors always upholds integrity, and has strong competence, leadership, and experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also fulfilled the minimum requirements to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, as regulated in the Articles of Association and applicable laws, including Law no. 40 of 2007, Law no. 8 of 1995, and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014.

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif kolegial dengan pembagian tugas yang jelas sehingga masing-masing anggota Direksi secara khusus

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in a collegial collective manner with a clear division of duties so that each member of the Board of

memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dapat terjadi berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan

Directors specifically has different duties, responsibilities, and authorities. For this reason, the composition of the Board of Directors needs to consider the diversity of competencies to ensure appropriate decision-making. Until 31 December 2023, the Company has a composition of Directors with a combination of expertise, knowledge, and experience that suits the needs of the organization.

Management of Conflicts of Interest of Directors

Directors in carrying out their duties and responsibilities may encounter conditions of conflict of interest. To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GCG Guidelines as well as established Company policies.
2. Taking attitudes, opinions and actions must be based on elements of objectivity, professionalism, and independence for the interests of the Company which are balanced with the interests of Stakeholders.
3. Carry out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole, above personal interests.
4. While serving, members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Taking advantage of the Company's business opportunities, apart from the salary and facilities he receives as a member of the Board of Directors as determined by the GMS, for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.
 - b. Taking advantage of one's position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
 - c. Using Company assets, Company information, or his position as a Member of the Board of Directors for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
 - d. Competing with the Company means using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
 - e. Holding other positions which may give rise to a direct conflict of interest with the Company and/



Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 - g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Direksi

Anggaran Dasar dan Piagam Direksi mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

or which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations.

- f. Providing or offering, or receiving, either directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relations or are competitors of the Company, to obtain information, or something things that are not justified by the provisions of the applicable laws, or to influence him to do and/or not do something related to his position/position.
 - g. Giving and receiving gifts, gifts, parcels, flower bouquets, and other forms of giving on religious holidays or other major/certain holidays to officials/employees within Government agencies and/or parties who have business relationships.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him under the provisions of applicable laws and regulations.
 6. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
 7. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the relevant member of the Board of Directors must not involve himself in the Company's decision-making process relating to this matter.
 8. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to gain personal gain.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Articles of Association and Charter of the Board of Directors regulate the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors, which include:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company following the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as intended in paragraph (1), the Board

Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi memiliki wewenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dan sesuai Anggaran Dasar kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association.

3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out the duties and responsibilities as intended in paragraph (1) in good faith, full responsibility, and prudence.
4. To support the effective implementation of duties and responsibilities as intended in paragraph (1) the Board of Directors may form committees.
5. If a committee is formed as intended in paragraph (4), the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for losses to the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss was not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; And
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company by policies deemed appropriate, and following the Articles of Association, this authority includes:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company inside and outside the court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; And
 - b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.



Rapat Direksi

Piagam Direksi mendukung Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dalam mengatur kewajiban Direksi mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi mengambil Keputusan secara mufakat, namun bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2023 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Direksi

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	12	12	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Internal Direksi 2023

Tanggal Pelaksanaan / Implementation date	Agenda Rapat / Meeting agenda	Peserta Rapat / Meeting participants
13 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022; dan / Discussion on the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2022; and Pembahasan mengenai rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2023. / Discussion on strategic and business plan for the year of 2023. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Charter supports OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regulates the obligation of the Board of Directors to hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Commissioners must be held periodically at least once every four months. Board of Directors meetings are held on a scheduled basis, but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled Board of Directors meetings can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

The Board of Directors meeting takes decisions by consensus, but if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be included in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Directors. If a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2023, the Board of Directors held 12 meetings with an average attendance of 100 percent of members of the Board of Directors. The Directors' attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Board of Directors Meeting

Agenda, date and participants for the 2023 Internal Board of Directors Meeting

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
13 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2022; dan / Discussion on the Company's consolidated financial report for the period 31 December 2022; and Pembahasan mengenai rencana produk baru KFI dan program kerja Perseroan dan anak perusahaan. / Discussion regarding KFI's new product plan and work program of the Company and its subsidiaries. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
13 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana laporan keuangan Kuartal 1 tahun 2023 Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Discussion on the financial report for Quarter 1 of 2023 for the Company and its subsidiaries; and Pembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 1 tahun 2023. / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 1 year 2023. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
10 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan perkembangan rencana program kerja Perseroan dan anak perusahaannya di tahun 2023; dan / Discussion on the development of work plan for the Company and its subsidiaries in the year 2023; and Status update dari perkembangan rencana produk baru KFI; / Status update on the plan for KFI's new product development; 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
8 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai kinerja penjualan dan strategi untuk pasar online KFI; dan / Discussion on the sales performance and online market strategy for KFI; and Rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan; / Plan for the annual GMS of the Company; 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
9 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> Status update mengenai program kerja divisi ketenagakerjaan; dan / Status update regarding human resources division work program; and Pembahasan rencana laporan keuangan Semester 1 Tahun 2023 Perseroan. / Discussion regarding the plan for the Company's Financial Report for Semester 1 of 2023. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
10 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai program kerja divisi marketing KFI; / Discussion regarding the work program of marketing division of KFI; Pembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 2 tahun 2023; dan / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 2 year 2023; and 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
7 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> Status update pelaksanaan pengembangan program marketing; dan / Status update on the implementation of marketing program; and Status update rencana dan program kerja Perseroan dan anak perusahaannya di Semester 2 tahun 2023. / Status update on the plan and work program of the Company and its subsidiaries in Semester 2 of 2023 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
8 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> Status update pengembangan produk baru dari divisi riset dan pengembangan KFI; dan / Status update for the new product development from the research and development division of KFI; and Pembahasan laporan dan kondisi keuangan KFI untuk periode semester 1 tahun 2023 dan rencana keuangan semester 2 tahun 2023. / Discussion on the financial report and financial condition of KFI for the periode of semester 1 of 2023 and financial plan for semester 2 of 2023. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
16 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja setiap divisi Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Evaluation on the performance of each division of the Company and its subsidiaries; and Status update mengenai perkembangan pasar online KFI. / Status update regarding the development of online market of KFI. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto



Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
6 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kondisi keuangan Perseroan secara konsolidasi pada kuartal 3 tahun 2023; dan / Evaluation of the consolidated financial condition of the Company during quarter 3 of 2023; and Pembahasan persiapan dan pembuatan rencana keuangan untuk tahun 2023. / Discussion on the preparation and financial planning for the year 2023. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
4 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya selama tahun 2023; dan / Evaluation of the Company and its subsidiaries' performances for the year of 2023; and Pembahasan rencana program kerja tahun 2024. / Discussion on the work program plan for the year 2024. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perkembangan dunia usaha menuntut Direksi terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Dengan kompetensi yang kuat akan terjaga wawasan profesional, serta kemampuan kepemimpinan para anggota Direksi dan selaras dinamika industri. Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Direksi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Training and Improving the Competency of Directors

The development of the business world requires Directors to continue to improve their knowledge and competence. With strong competence, the professional insight and leadership abilities of the members of the Board of Directors will be maintained and in line with industry dynamics. The Company facilitates training and development programs for each member of the Board of Directors, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap pencapaian strategi dan kinerja Perseroan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tahap evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun penilaian. Penilaian atas kriteria kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilakukan akhir tahun buku 2023.

The performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and Directors is based on Key Performance Indicators (IKU) on the achievement of the Company's strategy and performance. The assessment of the Board of Commissioners and Directors is an evaluation stage of the performance of the Board of Commissioners and Directors for the assessment year period. The assessment of the performance criteria for the Board of Commissioners and Directors is carried out using the self-assessment method which will be carried out at the end of the 2023 financial year.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Hasil penilain atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors are the basis for shareholders to determine policies regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities.

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefit	1.536.000.000	1.797.000.000

Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan Perseroan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors are adjusted to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sebagai pendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi cakupan kerja Komite Audit pada bidang informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Eksistensi Komite Audit dalam telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit dan Susunan Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Komite Audit, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

Masa jabatan Komite Audit dibatasi hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee
Asti Rizka Pemata Sari	Anggota / Member
Rina Aryanti	Anggota / Member

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to support the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners. Matters that fall within the scope of the Audit Committee's work are in the areas of financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The existence of the Audit Committee is under OJK Regulation Number 55 / POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being determined in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter and Audit Committee Composition

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and functions. The Audit Committee Charter regulates the main matters regarding the existence of the Audit Committee, namely the legal basis, aims and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

The term of office of the Audit Committee is limited until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the Company's Audit Committee until 31 December 2023 is as follows:

**Profil Komite Audit/ Audit Committee Profile**

Nama/ Name	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Audit/ Chairman of the Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	

Nama/ Name	: Rina Aryanti
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Usia/ Age	: 47 tahun / 47 years
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana STIE Manajemen Indonesia Bachelor from STIE Manajemen Indonesia
Pengalaman/ Experience	: Staf Accounting pada PT Supertra Indonesia antara tahun 2013 – 2017, Admin Accounting dan Pajak pada PT Proton Mobil Indonesia antara tahun 2010 – 2013, Admin Finance dan Accounting pada PT Prima Oriental Perkasa antara tahun 2004 – 2010, Admin Finance pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1998 – 2004, serta Administrasi Marketing pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1996 – 1998. Accounting Staff at PT Supertra Indonesia between 2013 – 2017, Admin Accounting and Tax at PT Proton Mobil Indonesia between 2010 – 2013, Admin Finance and Accounting at PT Prima Oriental Perkasa between 2004 – 2010, Admin Finance at PT Columbindo Perdana between 1998 – 2004, as well as Marketing Administration at PT Columbindo Perdana between 1996 – 1998.

Nama/ Name	: Citra Claudia Isabella
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Usia/ Age	: 35 tahun / 35 years
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana di Bidang Akuntansi dari Perbanas Institute, Jakarta, tahun 2010. Pemegang Sertifikat Brevet A/B tahun 2011. Bachelor Degree in Accounting from Perbanas Institute, Jakarta, 2010. Holder of Brevet A/B Certificate, 2011.
Pengalaman/ Experience	: Accounting & Tax Supervisor pada PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group antara tahun 2018 – 2020, Audit Supervisor pada KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide antara tahun 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) antara tahun 2011 – 2015, dan Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA antara tahun 2010-2011. Accounting & Tax Supervisor at PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group between 2018 – 2020, Audit Supervisor at KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide between 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) between 2011 – 2015, and Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA between 2010-2011.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Anggota Komite Audit secara independent tidak memiliki keterikatan secara

Independence of the Audit Committee

Audit Committee members are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. Independent members of the Audit Committee have no financial or kinship ties

finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;

with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major/controlling shareholders and do not own shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

1. Review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review the adequacy of audits carried out by the public accounting firm to ensure all important risks have been considered;
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; And
10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of its specified duties;
11. The Audit Committee is obliged to make a report to the Board of Commissioners regarding every assignment given;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; 13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik; 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu; 15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan; 16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; 17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; 18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan 19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 12. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information; 13. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants; 14. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary; 15. Carry out an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been implemented; 16. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided; 17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fee; 18. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; And 19. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company. |
|---|--|

Piagam Komite Audit juga mengatur wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55 / POJK.04/2015 mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The Audit Committee Charter also regulates the authority of the Company's Audit Committee as follows:

1. Access Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and required Company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary); And
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee under OJK regulation Number 55 / POJK.04/2015 holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the members. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.

Komite Audit pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the Audit Committee will hold 5 meetings with an average attendance of 100 percent of Audit Committee members. The report on the Audit Committee's attendance at meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota/ Member	5	5	100%
Rina Aryanti	Anggota/ Member	5	5	100%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Komite Audit

Agenda, Date and Participants of Audit Committee Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
20 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2023; / Discussion on the Company's financial projections for the year 2023; Penelaahan laporan keuangan tahun 2022; dan / Review of the financial statement for the year 2022; and Pembahasan rencana pelaksanaan program kerja Komite Audit tahun 2023. / Discussion on the implementation plan of the Audit Committee's work program in 2023. 	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti
31 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai rencana laporan keuangan kuartal 1 Perseroan; dan / Discussion on the Company's first quarter financial report plan; and Penelaahan kepatuhan program kerja Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan/ Review of the compliance of the Company's work program with the laws and regulations. 	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti
27 Juni 2023	Evaluasi pelaksanaan program kerja Perseroan di Semester 1 tahun 2023 dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. / Evaluation of the implementation of the Company's work program in Semester 1 of 2023 and compliance with laws and regulations.	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti
28 September 2023	Penelaahan laporan keuangan tengah tahun 2023 Perseroan. / Review of the Company's financial statement for midterm of 2023.	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti
20 Desember 2023	Pembahasan rencana program kerja Komite Audit untuk Tahun 2024. / Discussion on the Audit Committee's work program plan for the year 2024.	Andreas Sugihardjo Tjendana Citra Claudia Isabella Rina Aryanti

Komite Audit pada tahun 2023 juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:



Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota / Member	5	5	100%
Rina Aryanti	Anggota / Member	5	5	100%

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Audit

Komite Audit perlu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Dewan Komisaris melalui Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Komite Audit, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2023 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2022.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2023.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan termuat dalam pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan mengatur hal-hal pokok mengenai dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

Audit Committee Training and Development Program

The Audit Committee needs to continually improve its knowledge and competence. The Board of Commissioners, through the Company, facilitates training and development programs for each member of the Audit Committee, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report.

Summary Report on Audit Committee Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2023 includes:

1. Review the results of the 2022 Financial Report audit.
2. Reviewing the Financial Report Financial Report for the first quarter of 2023.
3. Reviewing the Financial Reports for the 2023 Mid-Year Financial Report.
4. Reviewing the Financial Report Financial Report for the third quarter of 2023.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2023 Financial Year Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee to assist in implementing the supervisory function and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process objectively, effectively, and efficiently, and following HR management and GCG principles. Under OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is contained in the work guidelines contained in the Nomination and Remuneration Committee Charter and regulates the main matters regarding the legal basis, aims and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings and reporting.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dibatasi hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is limited until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee until 31 December 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota / Member
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota / Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama/ Name	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	

Nama/ Name	: Rheza Reynald Riady Susanto
Jabatan/ Position	: Anggota/ Member of the Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	

Nama/ Name	: Gusti Ayu Nyoman S.
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Usia/ Age	: 61 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Diploma Perhotelan IHS
Pengalaman/ Experience	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986. Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since 2012. Previously he held positions position as HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Directors concurrently served as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between in 1986 – 1988, as well as Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.



Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee is also ensured by not having financial ties or relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee Charter
The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Nomination Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration Policy, and the amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments by the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee	3	3	100%
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota / Member	3	3	100%
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota / Member	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Tanggal Pelaksanaan / Implementation date	Agenda Rapat / Meeting agenda	Peserta Rapat / Meeting participants
6 Maret 2023	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2022. / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the year of 2022.	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati

The Nomination and Remuneration Committee also has the authority to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can collaborate with work partners, namely other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, the Internal Audit Unit, and related Company units by following work procedures and under applicable regulation.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meets once every 4 (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 meetings with an average attendance of 100 percent of the Nomination and Remuneration Committee members. The Nomination and Remuneration Committee attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Agenda, date & Participants of the Nomination & Remuneration Committee Meeting



Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
31 Juli 2023	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Semester 1 2023. / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Semester 1 of 2023	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati
18 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023; dan / Discussion on the performance evaluation of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2023; and Pembahasan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. / Discussion on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. 	Andreas Sugihardjo Tjendana Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman Sukartati

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi perlu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Dewan Komisaris melalui Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 memberikan usulan kebijakan kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Struktur Remunerasi;
- Kebijakan atas Remunerasi; dan
- Besaran atas Remunerasi

KOMITE LAINNYA

Perseroan pada tahun 2023 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Training and Development Program

The Nomination and Remuneration Committee needs to continually improve its knowledge and competence. The Board of Commissioners, through the Company, facilitates training and development programs for each member of the Nomination and Remuneration Committee, where in 2023 the implementation of this program can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report.

Summary Report on Nomination and Remuneration Committee Activities

Implementing the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 provides policy proposals to the Board of Commissioners regarding:

- Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the nomination process; And
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Remuneration Structure;
- Policy on Remuneration; And
- Amount of Remuneration

OTHER COMMITTEES

In 2023, the Company will have no other committees under the Board of Commissioners apart from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee function.

UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dengan tugas utama memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Penunjukan *Corporate Secretary* sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik. *Corporate Secretary* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

Corporate Secretary bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Untuk itu *Corporate Secretary* memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Tugas lain dari *Corporate Secretary* untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama/ Name	: Karina Larasati Putri
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Usia/ Age	: 31 tahun / 31 years
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2015, serta memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018. Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta, in 2015, and has a license as an advocate registered with the Indonesian Advocates Association since September 2018.
Pengalaman/ Experience	: Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 – Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. He previously had a career as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 - July 2017, and Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

CORPORATE SECRETARY

The Board of Directors appoints a Corporate Secretary with the main task of ensuring the information disclosure aspects of public companies. The appointment of the Corporate Secretary is under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which is basically to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and the Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary Based on the Decree of the Board of Directors Appointing Corporate Secretary No.179/SK-DIR/SFI/X/18 dated 1 October 2018.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of good governance principles within the company, managing harmonious relationships with investors, capital market players, authorities, analysts, and subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. For this reason, the Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and understands the laws and regulations in the capital markets sector, especially those relating to information disclosure issues. Another task of the Corporate Secretary is to administer and store important company documents and organize management-level meetings.

Profile of Corporate Secretary



Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Peraturan OJK 35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary*, Ketentuan dalam POJK 35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris yang termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan Ringkas Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2023 *Corporate Secretary* melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

OJK Regulation 35/POJK.04/2014 regulates the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, provisions in POJK 35/POJK.04/2014 regulate the duties and responsibilities of the Secretary which include but are not limited to:

1. Follow developments in the Capital Market, especially applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Company's Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assist the Company's Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; And
 - e. Implementation of an orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations under statutory regulations or as otherwise specified in statutory regulations; And
6. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary's functions to the Company's Board of Directors and copy them to the Company's Board of Commissioners.

Summary Report on Corporate Secretary Activities

For his duties and responsibilities in 2023, the Corporate Secretary will carry out the following:

1. Organize 1 (one) Annual GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit; 4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan; 5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI; 6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan; 7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; 8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor; 9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports; 4. Organize 1 (one) annual Public Expose; 5. Carry out information disclosure through the IDX; 6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities; 7. Corresponding with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange; 8. Carrying out various direct communications with investors and investor representatives; 9. Communicate with the media, including through press releases and press conferences. |
|--|--|

Pelatihan Dan Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada Sekretaris Perusahaan, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Corporate Secretary Training and Development Program

The Corporate Secretary needs to continue to maintain and improve his knowledge and competence. The Company facilitates training and development programs for the Corporate Secretary, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai lini pertahanan ketiga dengan menyediakan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal dan tanggung jawab sebagai fungsi kepatuhan anti penyuapan. Sebagai unit kerja independen, Unit Audit Internal memiliki independensi terhadap unit-unit yang lain dalam fungsi Pengawasan Internal dan Fungsi Kepatuhan, Anti Korupsi, dan Anti Penyuapan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit as the third line of defense by providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's activities and operations. The Internal Audit Unit carries out the supervisory function carried out by internal auditors and is responsible for the anti-bribery compliance function. As an independent work unit, the Internal Audit Unit has independence from other units in the Internal Oversight function and the Compliance, Anti-Corruption, and Anti-Bribery functions are responsible to the President Director.

Dasar pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sebagai *3rd line of defence*, Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak sebagai penanggung jawabnya adalah Ahmad Faisal sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The basis for establishing the Company's Internal Audit is carried out under OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. As the 3rd line of defense, the Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable statutory provisions, and acting as the person responsible is Ahmad Faisal Head of the Internal Audit Unit.

**Profil Penanggung Jawab Unit Audit Internal****Profile of the Person in Charge of the Internal Audit Unit**

Nama/ Name	: Ahmad Faisal
Jabatan/ Position	: Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit
Usia/ Age	: 51 tahun/ 51 years
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, tahun 1997 Bachelor of Economy at Diponegoro State University, Semarang Central Java, 1997
Pengalaman/ Experience	: Senior Finance & Accounting Manager di PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, 2018-2022, Senior Finance & Accounting Manager di PT. Mazda Motor Indonesia, 2006-2017, Accounting & Budget Manager di PT. KCI Glass Packaging, 2005-2006, Ass. Mgr / Section Chief Finance & Controller di PT. Video Display Glass Indonesia, 1997-2005, Finance & Accounting Officer di PT. GKBI Motor, 1997. Senior Finance & Accounting Manager at PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, 2018-2022, Senior Finance & Accounting Manager at PT. Mazda Motor Indonesia, 2006-2017, Accounting & Budget Manager at PT. KCI Glass Packaging, 2005-2006, Ass. Mgr / Section Chief Finance & Controller at PT. Video Display Glass Indonesia, 1997-2005, Finance & Accounting Officer at PT. GKBI Motor, 1997.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Unit Audit Internal**Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit**

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengacu pada Pasal 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, yang diterjemahkan dalam Piagam Unit Audit Internal, yang meliputi:

The Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities referring to Article 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, which is translated into the Internal Audit Unit Charter, which includes:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan; 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerjasama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare and implement an annual internal audit plan; 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy; 3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities; 4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management; 5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners; 6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements; 7. Cooperate with the Audit Committee; 8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; And 9. Carry out special checks if necessary. |
|---|---|

Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelatihan Dan Program Pengembangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal perlu terus menjaga dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada Unit Audit Internal, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2023 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2022.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2023.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Secara integral dengan aktivitas Perseroan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan

The Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; And
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Audit Unit Training and Development Program

The Internal Audit Unit needs to continue to maintain and improve its knowledge and competence. The Company facilitates training and development programs for the Internal Audit Unit, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2023 includes:

1. Coordinate with Public Accountants to audit the 2022 financial reports.
2. Prepare Financial Reports for quarter I-2023.
3. Prepare Mid-Year 2023 Financial Reports.
4. Prepare Financial Reports for quarter III-2023.

Integral to the Company's activities, the Internal Control System (SPI) provides adequate confidence in the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of the Company's assets, and compliance with laws and regulations. The Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive behavior and is conducive to implementing the Internal Control System, through:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, which is intended to ensure that all the Company's business activities are carried out under statutory



telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Monitoring dan evaluasi SPI berjalan secara berkala maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan harus segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai sistem yang terintegrasi, SPI melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personal lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

provisions and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority, and internal policies and procedures established by the Company.

2. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information, which is intended to ensure the availability of complete, accurate, appropriate, and timely reports required for appropriate and accountable decision-making.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which are intended to increase effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources to protect the Company from potential losses.
4. Increasing the effectiveness of the risk culture in the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

Monitoring and evaluation of SPI runs periodically or continuously and is intended to ensure that the internal control system functions well in controlling risks. If there are weaknesses, they must be detected immediately and corrective action taken immediately. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is carried out through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audit results and other reviews. Continuous monitoring is carried out through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to task implementation.

Effectiveness of Internal Control Systems

As an integrated system, SPI involves the Board of Commissioners, management, and other personnel, which is designed to provide adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency and reporting reliability as well as compliance with applicable laws and regulations. Implementation of the Company's Internal Control System (SPIP), which is an integral process of actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide adequate confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding of Company assets and compliance with statutory regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menetapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan bersifat proaktif dan *forward looking* agar dapat memaksimalkan nilai tambah kepada para pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Selain menerapkan manajemen risiko secara individu, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi sejak perencanaan target bisnis hingga evaluasi pencapaiannya.

Secara bisnis Perseroan dihadapkan pada risiko yang sudah terpetakan dan juga dapat tiba-tiba muncul yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2023 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atastuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

The Company has established a structured and integrated risk management system to anticipate uncertainty or losses that may occur in managing the Company's business. The Company's implementation of risk management is proactive and forward-looking to maximize added value to shareholders, manage capital comprehensively, and ensure profitability and sustainable business growth. Apart from implementing individual risk management, the Company also implements an integrated risk management system from planning business targets to evaluating their achievements.

In terms of business, the Company is faced with risks that have been mapped out and can also suddenly arise which can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is designed to ensure that every risk faced can be managed properly. The company has established a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. So that the handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the company can maintain business growth.

As of December 31, 2023, the Company has identified risks and has implemented the following handling actions:

1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate well due to changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors the development of changes in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macroeconomy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits, the Company always complies with the applicable laws and regulations in the Company's line of business. Compliance is also the Company's obligation to the applicable legal provisions in other countries or international regulations when the Company will conduct transactions with other countries or international markets.



2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.

2. Risks as a Parent Company

The Company has major risks as a holding company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Subsidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of its Subsidiaries through capital support to expand and diversify its business. Meanwhile, in terms of business activities, the Company faces investment risk to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces the risk of changes in government policies, so the Company should comply with all existing regulations and make adjustments to the new regulations.

3. Subsidiary Risk

Subsidiaries owned by the Company and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Business Competition Risk, where the Company and Subsidiaries have a good track record for the quality of the products produced. This will continue to be maintained and improved to be able to compete with competitors. The Company and Subsidiaries will also continue to increase penetration into the market by carrying out direct promotions to retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.
2. Risk of Distribution Network Disruption, with anticipation through a network of sales points spread across several large cities in Indonesia. This enables the Company and Subsidiaries to maintain the good quality of the products they produce in the hands of consumers. Apart from that, with a sales point, the Company and Subsidiaries can carry out their logistics and maintain efficient product turnover. Apart from that, with the distribution of sales points, the product delivery time will be shorter because it is not always sent from the central warehouse, but rather via the warehouse at the nearest sales point.
3. Risk of Changes in Consumption Patterns, through a development division that can create new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate product sales so that it can find out which products are experiencing a decline in sales and look for the causes of the decline.

4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
 5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
 6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terbaganya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.
 7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
 8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan
4. Risk of Regulatory Changes, through monitoring developments in the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary Company is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information regarding changes in policies and regulations that may affect the Subsidiary Company's business activities. The Company and Subsidiaries will continue to strive to comply with every new policy and regulation issued that affects the business activities of the Company and Subsidiaries.
 5. Raw Material Supply Risk, which is anticipated through maintaining good relationships with suppliers that have been running for more than 20 years. The Company and Subsidiaries also have raw material warehouses that can store raw materials for certain periods. Apart from that, the Company and Subsidiaries also have several suppliers so that dependence on raw material supplies can be minimized.
 6. Quality Control Risk for Raw Materials and Finished Goods, to ensure good product quality is maintained. The mitigation action taken is to maintain the quality of the raw materials used and the production process carried out. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and Subsidiaries always carry out quality control of the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the presence of raw materials that do not comply with the desired quality standards can be minimized. Apart from that, every batch of products produced is also subjected to a quality control process before the product is marketed.
 7. Technological Changes and Successful Application of Technology, where the Company always strives to follow technological developments and apply them when deemed necessary and can improve performance significantly. The Company also carries out regular updates to production equipment to increase efficiency.
 8. Scarcity of Resources, with mitigation measures, make plans and prepare all these resources well. In terms of raw materials and packaging materials, the Company maintains good relationships and builds an extensive network with suppliers of these materials so that the risk of shortages can be avoided. The Company also has processes and plans for handling human resources. In terms of sources of financial funds, the Company applies the principle of prudence in handling



menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

the Company's finances. However, the availability and prices of the resources required by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example, because these resources are influenced by the economic conditions of other countries or are influenced by nature and weather (for example for raw materials originating from the agricultural industry). The occurrence of things beyond the control of the Company and Subsidiaries or the failure of the Company and Subsidiaries to anticipate changes that result in resource scarcity could harm the business results and financial performance of the Company and Subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY CODE OF ETHICS

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan, termasuk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

The Company has formulated various policies regarding Company ethics, including seeking to implement the best ethical standards in carrying out all its business activities according to its Vision, Mission, and culture. The Company has a Code of Conduct which is an ethical values policy that is stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all employees. This guideline applies to all parts of the organization at all organizational levels, starting from the Board of Commissioners, Directors, Company employees, employees assigned to Subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

Every employee has signed an Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG. The Code of Ethics in the form of a Code of Conduct is disclosed and/or distributed to all Company personnel through various media owned by the Company. Due to proper socialization throughout 2023, the Company did not record any violations of the code of ethics or sanctions given, this reflects the high level of understanding among employees of the importance of the code of ethics.

PERKARA HUKUM LAWSUIT

Perseroan, baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang

The Company, either directly or among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, is not involved in any legal cases, whether criminal, civil, or disputes in the field of industrial relations. The Company has not committed any violations that resulted in the imposition of sanctions by authorities

berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

related to the Company's business or the capital market authority.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2023 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

In 2023, the Company has never received administrative sanctions, either in its position as a public company or as a business entity in general.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA LONG-TERM COMPENSATION IS PERFORMANCE-BASED

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The company does not yet have a policy of providing long-term performance-based compensation. In the future, the Company is reviewing relevant programs for providing long-term performance-based compensation, under applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 The Board of Commissioners and Directors are required to report to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Based on these OJK provisions, the Company complies and complies with the applicable provisions, and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership that occur.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2023 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Regarding information on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the information disclosure policy, every change in share ownership is announced openly to the stock exchange authority and a summary can be seen according to the position of 31 December 2023 in the Company Profile Chapter in this Integrated Report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri. Sistem ini mengoptimalkan peran serta seluruh karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, and unethical/inappropriate acts in a confidential, anonymous, and independent manner. This system optimizes the participation of all employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. Types of violations that can be reported include:



1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System – WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut

Pada tahun 2023 tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

1. Deviation from applicable rules and regulations.
2. Abuse of position for other interests outside the Company.
3. Blackmail.
4. Fraudulent acts.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.
7. Bribery.
8. Actions that violate ethics, morals, and politeness norms.

The company does not deny that violations may occur, and mechanisms are in place to follow up appropriately. For this reason, a Violation Reporting System (WBS) is available. This system ensures that every reporter of alleged violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

The Company provides reporting channels (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for reporters so that a safe reporting process can be carried out. In addition, the Company protects whistleblowers by:

1. The identity of the reporter is guaranteed to be kept confidential.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation being complained of from any party.
3. Protection for whistleblowers applies to parties carrying out investigations and other parties who provide information related to the complaint/disclosure

In 2023 there were no reports of suspected violations through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI PENCUCIAN UANG

ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-MONEY LAUNDERING POLICIES

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang

The Company has complied with the applicable provisions in the Company Regulations, which among other things regulate the prohibition of every employee from committing acts of corruption and other fraudulent acts that could be detrimental to the company. This strictly implemented policy must be adhered to by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt actions within the Company, as well as equip everyone with the support needed to identify and

diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

combat these corrupt behaviors and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company regularly socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR **SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The company has a policy for suppliers and vendors that their appointments must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM **INSIDER TRADING POLICY**

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The company complies with applicable regulations in the capital market following the policy regarding insider trading. The essence of this provision is in the form of a prohibition on parties within the Company who have material information from abusing their position for their interests from disclosing this material information so that it can influence investors or other parties in making investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR **POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS**

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy of fulfilling creditors' rights, however, to safeguard creditors' rights, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES**

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/ 2015, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The company always implements recommendations and improves its quality from time to time. Details of the recommendations include:



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</p> <hr/> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> <hr/> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	Ya
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <hr/> <p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	Ya
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</p> <hr/> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <hr/> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Ya</p> <hr/> <p>Ya</p>



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGIES

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha mempertimbangkan aspek keberlanjutan sebagai kunci utama penciptaan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan merupakan harapan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, sehingga tidak hanya untuk mencapai nilai ekonomi semata bagi Perseroan, tapi juga bagaimana kami memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui komitmen terhadap keberlanjutan usaha seluruh pemangku kepentingan akan mempunyai rasa memiliki dan mendukung keberadaan Perseroan demi mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

Perseroan juga telah mendorong integrasi tujuan kualitas hidup yang tinggi, kesehatan dan kemakmuran dengan keadilan sosial dan memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragaman hayati. Banyak aspek dalam kegiatan usaha kami sesungguhnya telah sejalan dan mendukung program pemerintah dalam ketentuan-ketentuan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU No. 1/1970);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU No. 8/1999);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003);
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU No. 40/2004);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009);
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang telah diamandemen dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU No. 6/2023);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP No. 47/2012);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres No. 59/2017); serta

In carrying out business activities, the Company considers sustainability aspects as the main key to creating long-term business growth. Sustainability is a hope in carrying out responsible business activities so that it is not only about achieving economic value for the Company but also how we provide value to all stakeholders. Through a commitment to business sustainability, all stakeholders will have a sense of ownership and support the existence of the Company to achieve shared prosperity in the long term.

The Company has also encouraged the integration of the goals of high quality of life, health, and prosperity with social justice and maintaining the earth's capacity to support life in all its biodiversity. Many aspects of our business activities are actually in line with and support government programs in terms of provisions which include:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health (UU No. 1/1970);
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (UU No. 8/1999);
3. Law Number 13 of 2003 concerning Employment (UU No. 13/2003);
4. Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System (UU No. 40/2004);
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU No. 40/2007);
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009);
7. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which has been amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU No. 6/2023);
8. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (PP No. 47/2012);
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (Presidential Decree No. 59/2017); as well as



10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/2017).

10. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/2017).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dan mendukung program pemerintah terkait Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini juga seiring dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang menjadi acuan mempermudah Perseroan menyeimbangkan tiga dimensi Pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Social and Environmental Responsibility Program

The Company's business activities are in line with and support government programs related to achieving Sustainable Development Goals (TPB). This is also in line with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Sustainable Development Goals (TPB), which serve as a reference, make it easier for the Company to balance the three dimensions of sustainable development, namely environmental, social, and economic.

Terdapat 17 agenda TPB yang menjadi target secara global untuk dapat dicapai pada tahun 2030, tahun yang sama dimana Indonesia akan mencapai puncak bonus demografi. Perseroan memfokuskan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

There are 17 TPB agendas which are global targets to be achieved by 2030, the same year that Indonesia will reach the peak of the demographic bonus. The Company focuses on Social and Environmental Responsibility on point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Responsible Consumption and Production, and point 13 Handling Climate Change.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Praktik Tata Kelola Keberlanjutan merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab sekaligus melindungi seluruh pemangku kepentingan. Berlandaskan pada praktik Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan serta menjunjung tinggi landasan moral dan etika dalam setiap kegiatan usaha dan operasional.

Sustainability Governance Practices are the Company's commitment to running its business responsibly while protecting all stakeholders. Based on Sustainable Governance practices, the Company continues to improve compliance aspects and upholds moral and ethical foundations in all business and operational activities.

Pembahasan rinci terkait Tata Kelola Keberlanjutan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 60 hingga 101.

A detailed discussion regarding Sustainability Governance can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 60 to 101.

Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana penerapan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Atas penugasan tersebut, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan fungsi yang meliputi:

Person in Charge of Sustainability Governance

The Board of Directors appoints the Corporate Secretary as the implementer of implementing sustainable business activities. Based on this assignment, the Corporate Secretary carries out duties and functions which include:

1. Melakukan sosialisasi dan internalisasi terkait penerapan keberlanjutan.

1. Carry out socialization and internalization regarding the implementation of sustainability.

2. Membuat rencana kerja dan target jangka pendek dan panjang.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan keberlanjutan Perseroan.

Keberlanjutan dalam tubuh Perseroan bersifat holistik, mencakup seluruh aspek dalam ruang lingkup operasional Perseroan. Karena itu dalam menjalankan tugasnya, penanggung jawab keberlanjutan dibantu oleh masing-masing divisi yang ada dan secara khusus bertanggung jawab dalam hal:

Pembahasan rinci terkait Peran Sekretaris Perusahaan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 97 hingga 99.

Pembahasan Manajemen Risiko Tata Kelola Keberlanjutan

Salah satu faktor keberhasilan Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan adalah penerapan sistem manajemen risiko yang efektif. Pembahasan rinci terkait Manajemen Risiko dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 103 hingga 106.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Kegiatan usaha yang berkelanjutan tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman dan dukungan dari segenap elemen Perseroan. Karena itu, penting bagi kami untuk terus melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Penerapan budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui sosialisasi dan internalisasi visi, misi, nilai-nilai serta budaya Perseroan yang sangat relevan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Di dalamnya terkandung bagaimana setiap karyawan dituntut memiliki etika, integritas, memberi pelayanan terbaik pada konsumen, dan terus berinovasi sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen.

Sebagai perwujudan menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan, kami menerapkan kebijakan anti korupsi dan *whistleblowing system* untuk mendukung tata kelola perusahaan yang bersih dan berintegritas. Dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan telah mengadakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan seiring pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku.

2. Make work plans and short and long-term targets.
3. Supervise and evaluate the implementation of the Company's sustainability.

Sustainability within the Company is holistic, covering all aspects within the scope of the Company's operations. Therefore, in carrying out their duties, the person responsible for sustainability is assisted by each existing division and is specifically responsible for:

A detailed discussion regarding the role of the Corporate Secretary can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 97 to 99.

Discussion of Sustainability Governance Risk Management

One of the factors for the Company's success in achieving a balance between the risks taken on business decisions and the level of profits generated is the implementation of an effective risk management system. A detailed discussion regarding Risk Management can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 103 to 106.

Activities to Build a Culture of Sustainability

Sustainable business activities will not run well without understanding and support from all elements of the Company. Therefore, we need to continue to socialize and internalize a culture of sustainability throughout the scope of the Company's business activities. The Company implements a culture of sustainability through the socialization and internalization of the Company's vision, mission, values, and culture which are very relevant to sustainability values. It contains how every employee is required to have ethics, and integrity, provide the best service to consumers, and continue to innovate in line with technological developments and consumer needs.

As an embodiment of carrying out sustainable business activities, we implement anti-corruption policies and a *whistleblowing system* to support clean corporate governance and integrity. In terms of creating a safe and healthy work environment, the Company has provided training tailored to needs and in line with compliance with applicable legal provisions.



Pada bidang lingkungan, kami mendorong setiap karyawan untuk memiliki perilaku yang berwawasan ramah lingkungan di antaranya imbauan untuk menggunakan energi listrik, air dan kertas secara bijaksana. Demikian halnya dengan penghuni dan masyarakat sekitar, kami senantiasa mengimbau agar memiliki sikap yang ramah lingkungan demi tercapainya kelestarian lingkungan untuk kepentingan kita bersama.

Kinerja Ekonomi

Pembahasan rinci terkait Kinerja Ekonomi dalam dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 44 hingga 54.

Layanan Atas Produk Dan Jasa

Produk yang dibuat dan dipasarkan Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan umum maupun pelanggan khusus. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk memberikan produk dan layanan terbaik, namun juga untuk mendukung bergeraknya perekonomian dan bisnis. Pembahasan rinci terkait Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Produk dan Layanan Perseroan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 29 hingga 30.

Perseroan juga menjaga kualitas hidup pelanggan melalui:

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan terjamin halal dan aman dikonsumsi.

2. Informasi Produk

Informasi terkait produk bisa di dapatkan di sosial media, supermarket, agen dan/atau mitra – mitra PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. Selain itu untuk pembelian produk dapat dilakukan melalui e-commerce dan factory outlet.

Penanganan COVID-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan COVID-19, sebagaimana dijelaskan berikut.

- a. Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;

In the environmental sector, we encourage every employee to have environmentally friendly behavior, including encouraging them to use electrical energy, water, and paper wisely. Likewise, with residents and the surrounding community, we always urge them to have an environmentally friendly attitude to achieve environmental sustainability for our common benefit.

Economic Performance

A detailed discussion regarding Economic Performance can be seen in the Analysis and Management Discussion section in this Integrated Report on pages 44 to 54.

Service for Products and Services

The products made and marketed by the Company can meet the needs of general customers and special customers. This is done not only to provide the best products and services but also to support the movement of the economy and business. A detailed discussion regarding sustainable financial products and/or services can be seen in the Company Profile section, Company Products and Services sub-section in this Integrated Report on pages 29 to 30.

The Company also maintains the quality of life of customers through:

1. Customer Security and Safety

The Company strives to maintain customer safety and security by implementing safe work procedures. In addition, the Company ensures that all products produced are guaranteed halal and safe for consumption.

2. Product Information

Information related to products can be obtained on social media, supermarkets, agents, and/or partners of PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. Apart from that, product purchases can be made through e-commerce and factory outlets.

Handling COVID-19 towards Customers

Apart from paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially regarding handling COVID-19, as explained below.

- a. Providing hand washing facilities in every operational area or head office;

- b. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
- c. Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan hand sanitizer bagi setiap pelanggan;
- d. Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun face shield; serta
- e. Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 22000: 2018 tentang Food Safety Management System.

Ketenagakerjaan

1. Kebijakan Anti Diskriminatif dan Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Kebijakan rekrutmen karyawan mengedepankan kesempatan yang sama dan setara, dengan memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Perlakuan adil diberikan kepada seluruh kandidat dan saat bergabung menjadi insan Perseroan, karyawan berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan pengurangan jumlah karyawan menjadi 14,06% atau 128 orang.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Tujuan berkelanjutan Perseroan ditanamkan juga dalam pengembangan kompetensi karyawan. Program pengembangan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Pembahasan rinci terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 38 hingga 39.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Penilaian kinerja atas pencapaian karyawan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembahasan rinci terkait Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 38 hingga 39.

4. Remunerasi dan Asuransi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi yang memenuhi aspek kepatuhan, aspek keadilan dan aspek kompetitif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur dan skala upah telah disusun dan selalu disesuaikan dengan

- b. Spraying disinfectant regularly;
- c. Carrying out temperature checks and providing hand sanitizer for each customer;
- d. Remind customers to always wear a mask or face shield; as well as
- e. Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.

Certifications and Awards

The Company has implemented ISO 22000: 2018 concerning the Food Safety Management System.

Employment

1. Anti-Discrimination Policy and Gender Equality in Employment Opportunities

The employee recruitment policy prioritizes equal and equitable opportunities, by fulfilling the principles of anti-discrimination and gender equality. Fair treatment is given to all candidates and when joining as members of the Company, employees have the right to receive justice in carrying out their duties and responsibilities. In 2023 the Company will reduce the number of employees to 14.06% or 128 people.

2. Employee Competency Development

The Company's sustainable goals are also embedded in employee competency development. Employee development programs are tailored to the needs of business development and personal development of employees. A detailed discussion regarding Employee Competency Development can be seen in the Company Profile section of this Integrated Report on pages 38 to 39.

3. Performance Assessment and Career Development

Performance assessment of employee achievements is carried out systematically and structured, under applicable regulations. A detailed discussion regarding Performance Assessment and Career Development can be seen in the Company Profile section of this Integrated Report on pages 38 to 39.

4. Remuneration and Insurance

The Company has a remuneration policy that meets compliance aspects, fairness aspects, and competitive aspects. Under applicable regulations, the wage structure and scale have been prepared and are always adjusted to



ketentuan yang berlaku dan kondisi pasar tenaga kerja. Struktur remunerasi juga telah memasukkan unsur jaring pengaman sosial, baik itu dalam skema BPJS Kesehatan maupun BP Jamsostek.

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perseroan menyediakan alat-alat keselamatan kerja dan menetapkan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan kesehatan kerja. Perseroan melaksanakan penggantian alat-alat kerja atau keselamatan kerja apabila alat-alat tersebut perlu diganti. Perseroan juga memberikan pendidikan dan latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Karyawan wajib menggunakan dan memelihara alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja pada waktu bekerja serta melaksanakan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan keselamatan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Safety induction;
2. General safety talk dan health talk;
3. Sosialisasi first aid;
4. Pengawasan dan pelatihan K3;
5. Inspeksi;
6. Hazard observation;
7. Pengawasan penyebaran penyakit;
8. Pengelolaan fatigue;
9. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
10. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan medical check-up berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan hand sanitizer di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Pada tahun 2023, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan

applicable regulations and labor market conditions. The remuneration structure also includes elements of a social safety net, both in the BPJS Kesehatan and BP Jamsostek schemes.

5. Occupational Safety and Health

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (K3) principles. The Company provides work safety equipment and establishes occupational safety, protection, and health requirements. The Company carries out a replacement of work tools or work safety tools if these tools need to be replaced. The Company also provides education and training regarding occupational safety and health to employees. Employees are required to use and maintain occupational safety and health equipment while working and implement work security, protection, and safety requirements. Several K3 work programs implemented by the Company include:

1. Safety induction;
2. General safety talk and health talk;
3. First aid outreach;
4. K3 supervision and training;
5. Inspection;
6. Hazard observation;
7. Monitoring the spread of disease;
8. Fatigue management;
9. Hygienic and sanitary monitoring and inspection; as well as
10. Work environment management.

The Company routinely implements a preventive approach in maintaining employee health, through carrying out periodic medical check-ups, providing first aid in the event of work accidents, and providing special treatment rooms. The unfinished pandemic has also forced the Company to strengthen the implementation of health protocols by:

1. Require employees to wear masks;
2. Check body temperature;
3. Providing hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Enforce distance in the work environment; And
5. Spray disinfectant regularly.

In 2023, proper implementation of K3 in the Company

berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

succeeded in reducing the level of work accidents in the year, as seen in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja	2023	2022
Pertolongan Pertama (First Aid)	0	0
Luka Minor (Minor Injury)	2	4
Luka Mayor (Major Injury)	1	0
Kerusakan Properti (Property Damage)	0	0
Kerusakan Lingkungan (Environmental Damage)	0	0
Near Miss (Near Miss)	0	0
Kebakaran (Fire)	0	0
Fatalitas (Fatality)	0	0
Jumlah (Total)	3	4

6. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan belum melaksanakan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2023. Namun demikian Perseroan memastikan tidak adanya tindakan Perseroan yang dapat mengganggu kepuasan karyawan.

6. Employee Satisfaction Survey

The Company has not yet carried out an Employee Satisfaction Survey in 2023. However, the Company ensures that there are no Company actions that could disrupt employee satisfaction

Sosial Dan Masyarakat

Perseroan memberikan perhatian yang kuat kepada masyarakat yang secara fisik berdekatan dengan lokasi operasional Perseroan. Bantuan fisik maupun pengembangan wilayah dan masyarakat secara rutin berjalan, baik langsung oleh Perseroan. Pada tahun 2023 secara konsisten beragam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah berjalan, untuk memastikan Masyarakat memiliki kemandirian dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Social and Community

The Company pays strong attention to communities that are physically close to the Company's operational locations. Physical assistance and regional and community development are routinely carried out, both directly by the Company. In 2023, various social and community development programs will consistently be running, to ensure that the community has independence from economic, social, and cultural aspects.

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal, di masing-masing wilayah operasional entitas anak, untuk menjadi bagian dari perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan dari Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4K, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

1. Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local communities, in each subsidiary's operational areas, to become part of the company while still considering the qualifications and needs of the Company. Throughout 2023, the Company has carried out an open recruitment process for local communities guided by the 4K criteria, namely skills, competence, contribution, and character.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada tahun 2022-2023, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

2. Local Community Development and Empowerment Program

In 2022-2023, the Company through its Subsidiary, namely PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, will carry out the following community development and empowerment program activities.



14 April 2023
/ April 14,
2023

Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk burger dan sosis kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Seia Sekata, berlokasi di Jalan Bekasi Raya KM.17, Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

The Company provide assistance in the form of burgers and sausage products to an Orphanage Foundation, namely the Seia Sekata Foundation, located on Jalan Bekasi Raya KM.17, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta.

Anak asuh Yayasan Seia Sekata, Jakarta Timur

Foster children of the Seia Sekata Foundation, East Jakarta



Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2023

Corporate Social Responsibility Costs in 2023

Dana internal telah disediakan Perseroan bagi pelaksanaan CSR pada tahun 2023, rincian sebagai berikut:

Internal funds have been provided by the Company for CSR implementation in 2023, details as follows:

Kegiatan Activities	Anggaran Budget	Realisasi Actual
Pengolahan Limbah (Limbah Cair dan Limbah B3) Waste Processing (Liquid Waste and B3 Waste)	Rp 25.000.000	Rp12.904.000
Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare:		
Biaya makan karyawan/ Employee meal costs	Rp1.000.000.000	Rp684.103.000
Biaya tunjangan transportasi karyawan/ Employee transportation allowance costs	Rp 250.000.000	Rp210.903.357
Biaya tunjangan komunikasi karyawan/ Employee communication allowance costs	Rp 75.000.000	Rp 72.780.476
Biaya shift karyawan/ Employee shift costs	Rp 30.000.000	Rp 27.346.000
Biaya dukungan jasmani dan rohani/ Physical and spiritual support costs	Rp 8.000.000	Rp 7.800.000
Jumlah (Total)	Rp1.388.000.000	Rp1.015.836.833

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Baragam produk dengan rantai pasok yang terintegrasi memberi dampak ikutan yang kuat terkait dengan terjaganya kualitas lingkungan. Untuk itu Perseroan perlu memastikan agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

- a. Penggunaan grease yang menggunakan bahan food grade untuk mesin-mesin produksi

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Penggunaan Energi / Energy Use	2023	2022
Listrik / Electricity (KWH)	1.454.335	1.462.224
Bahan Bakar Minyak / Fuel Oil (Kilo Liter)	-	-

3. Konservasi Air

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- a. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- b. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran;
- c. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;

Various products with an integrated supply chain have a strong knock-on impact related to maintaining environmental quality. For this reason, the Company needs to ensure that the Company's existence has a maximum positive impact on the environment. Both independently and in collaboration with third parties, the Company carries out environmental conservation programs, to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

Implementation of Initiatives

1. Use of environmentally friendly materials

The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials which include:

- a. Use of grease that uses food-grade materials for production machines

2. Energy Use and Measurement

The Company uses two energy sources for activities in its operational areas. The Company's electricity supply depends on the availability of the State Electricity Company (Persero), while other energy sources come from fuel oil. The Company ensures maximum efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring supply availability, also to reduce negative impacts on the environment.

3. Water Conservation

The quality and quantity of water supply need to be maintained, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain water availability for the surrounding environment. Programs whose quality of implementation has been and continues to be improved include:

- a. Monitoring and measuring the quality of water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- b. Construction of infiltration wells and bio pore holes in office areas;
- c. Optimizing the use of water from spring sources for domestic needs;



Perseroan pada tahun 2023 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

In 2023, the Company will utilize several water sources, which are explained in the following table.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribuk m3) Criteria for Utilization of Volume Taken (Thousand m3)	2023	2022
Air Tanah/ Groundwater	Tidak dimanfaatkan/ not utilized	
Air Permukaan/ Surface Water	Tidak dimanfaatkan/ not utilized	
Air Tadah Hujan/ Rainwater	Tidak dimanfaatkan/ not utilized	
Sumber Air Lain (PAM) Other Water Sources (PAM)	Dimanfaatkan/ utilized	19.146 m3 / 18.675 m3
Total	19.146 m3	18.675 m3

Penggunaan Energi Energy Use 2023 2022	2023	2022
Aktivitas Penunjang Produksi/ Production Supporting Activities	945.318 KWH	950.446 KWH
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi)/ Household needs (non-production)	509.017 KWH	511.778 KWH
Jumlah (Total)	1.454.335 KWH	1.462.224 KWH

4. Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja, dengan hasil sebagai berikut.

4. Emission Control

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring and testing by accredited institutions. Based on measurement results in 2023, the Company succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold regulated in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the workplace, with the following results.

(dalam juta ton CO2/ in million tonnes CO2)

Penggunaan Energi / Energy Use	2023	2022
Scope 1 Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM) Scope 1 Direct emissions resulting from operational activities (fuel use)	n.a	n.a
Scope 2 Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) Scope 2 Indirect emissions resulting from purchased energy (the majority of electrical energy)	n.a	n.a
Scope 3 Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dan lainnya Scope 3 Other emissions include supply chain, employee transportation, and others	n.a	n.a
Jumlah / Total	n.a	n.a

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- a. Mematikan listrik produksi dan kantor pada saat jam istirahat
- b. Melakukan sosialisasi untuk menggunakan air secukupnya
- c. Menggunakan bahan bakar gas

This success cannot be separated from efforts to control emissions in the operational environment through:

- a. Turn off production and office electricity during break times
- b. Conduct socialization to use sufficient water
- c. Using gas fuel

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut. Kami melakukan uji kebisingan secara berkala setiap 6 bulan sekali meliputi kebisingan di dalam pabrik, di luar pabrik, dan di ruang genset).

6. Reklamasi dan Revegetasi

Perseroan tidak ada aktivitas Reklamasi dan Revegetasi.

7. Pengelolaan Limbah

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT Wastec International untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali.

Limbah B3 (Ton)/ B3 Waste (Tons)		2023	2022
Limbah Padat/ Solid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga/ Demolished by third parties	0,12553	0,2018
Limbah Cair/ Liquid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga/ Demolished by third parties	0,0614	0,137
Jumlah (Total)		0,18693	0.3388

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada tahun 2022-2023 Perseroan mendapatkan penilaian kategori biru pada PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selama tahun 2023 Perseroan belum melakukan sertifikasi dan belum mendapatkan penghargaan.

5. Noise Level Monitoring

The work area and surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely measures noise level standards as regulated in the Decree of the Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2023, the Company succeeded in maintaining reasonable noise level thresholds under these regulations. We conducted noise tests periodically every 6 months including noise inside the factory, outside the factory, and in the generator room.

6. Reclamation and Revegetation

The Company did not carry out reclamation and revegetation activities.

7. Waste Management

Another effect of the Company's operational activities is the production of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. The company collaborates with a third party, namely PT Wastec International, to transport and process B3 waste every three months.

Certifications and Awards

In 2022-2023 the Company received a blue category assessment in PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) from the Ministry of Environment and Forestry.

During 2023 the Company has not carried out certification and has not received any awards.

PENYELESAIAN KELUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN RESOLUTION OF STAKEHOLDER COMPLAINTS

Perseroan pada tahun 2023 secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait seluruh Upaya mencapai keberlanjutan keuangan melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Atas konsistensi

In 2023, the Company will openly accept complaints regarding all efforts to achieve financial sustainability through communication channels in each project managed. Every complaint received will be followed up properly and wisely. Due to the consistent implementation of financial



pelaksanaan keberlanjutan keuangan dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan operasional.

sustainability and compliance with applicable regulations, the Company has not received complaints about problems related to operational activities.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM THE INDEPENDENT PARTY

Laporan Terintegrasi Perseroan untuk tahun 2023 disusun secara internal dan tidak dilakukan verifikasi tertulis dari pihak Independen.

The Company's Integrated Report for 2023 was prepared internally and no written verification was carried out by an independent party.

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 LAMPIRAN 2 REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
I	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN		EXPLANATION OF THE SUSTAINABILITY STRATEGY
	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	115-116	This part contains explanation on sustainability strategy by the Company
II	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS
a	Aspek Ekonomi , paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. 	118	Economic Aspects , including at least: <ol style="list-style-type: none"> 1) quantity of production or services sold; 2) revenues or sales; 3) net profit or loss; 4) environmentally friendly products; and 5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
b	Aspek Lingkungan Hidup , paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan 3) pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan 4) pelestarian keanekaragaman hayati 	123-125	Environmental Aspects , covering at least: <ol style="list-style-type: none"> 1) energy use (including electricity and water); 2) emissions reduction 3) waste and effluent reduction 4) biodiversity conservation
c	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	121-122	Social Aspect which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).
III	PROFIL SINGKAT		BRIEF PROFILE
a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	27-28	Vision, mission and values of sustainability
b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik		Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and website of FSI, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices of FSI, Issuer, and Public Company

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
c	Skala Usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional.	27-28	Business Scale of FSI, Issuer, and Public Company in brief, including: 1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2) the number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status; 3) share ownership percentage (public and government); and 4) operational area.
d	Penjelasan singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan		Brief description of the Products, Services and Business Activities
e	Keanggotaan pada Asosiasi		Membership in Associations
f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan		Significant Changes in FSI, Issuer, and Public Company

IV PENJELASAN DIREKSI

a **Kebijakan untuk Merespon Tantangan** dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi:

- 1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- 2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- 3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

6-7 dan
21-25

b Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target;
- 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).

c Strategi pencapaian target

- 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup
- 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha
- 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

EXPLANATION FROM THE DIRECTORS

Policies to Respond to Challenges in the sustainability strategy include at least:

- 1) explanation of the value of sustainability for FSI, Issuer, and Public Company;
- 2) explanation of the response of FSI, Issuer, and Public Company to issues related to the implementation of Sustainable Finance;
- 3) explanation of the commitment of the leaders of FSI, Issuer, and Public Company in achieving the implementation of Sustainable Finance
- 4) Performance achievement in Sustainable Finance implementation
- 5) challenges in achieving the Sustainable Finance performance

Sustainable Finance Applications

- 1) achievement in implementation of Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target;

2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan).

Target achievement strategy

- 1) risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects
- 2) utilizing business opportunities and prospects
- 3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSI, Issuer, and Public Company.



No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN			SUSTAINABLE GOVERNANCE
a	Uraian mengenai Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan		Description of the Duties of the Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance
b	Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan		Explanation of Competency Development carried out for members of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance
c	Penjelasan mengenai Prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	60-113	A description of the Procedures for FSIs, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company.
d	Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. 		Description of Stakeholders which includes: <ol style="list-style-type: none"> 1) stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or other 2) the approach used by FSI, Issuer, and Public Companies in engaging stakeholders in the Sustainable Finance implementation, including in the form of dialogues, surveys and seminars.
e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.		Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.
VI KINERJA KEBERLANJUTAN			SUSTAINABILITY PERFORMANCE
a	Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		Explanation of activities to Build a Culture of Sustainability within the FSI, Issuer, and Public Companies.
b	Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	115-118	A description of the Economic Performance in the last 3 (three) years includes: <ol style="list-style-type: none"> 1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; 2) comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
c	<p>Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan Layanan atas produk dan/atau jasa yang Setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan ada atau tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak; b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. 	119-122	<p>Social performance in the last 3 (three) years:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) FSI, Issuer, or Public Company commitment to provide Equal Services for products and / or services to consumers. 2) Manpower shall contain at least: <ol style="list-style-type: none"> a) a statement of equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) the percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage; c) a decent and safe working environment; and d) training and capacity building of employees. 3) Community, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a) information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion; b) public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up; and c) Environmental social responsibility which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.
d	<p>Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; 	123-125	<p>Environmental Performance for FSI, Issuer, and Public Company, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Environmental costs incurred; 2) description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; 3) a description of energy use, containing at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the amount and intensity of energy used; and b) efforts to achieve and achieve energy efficiency, including the use of renewable energy sources;
e	<p>Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:</p>		<p>Environmental Performance for FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain:</p>



No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
1)	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	n.a.	1) performance as referred to in letter d;
2)	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;
3)	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		3) biodiversity, containing at least:
a)	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		a) impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and
b)	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		b) biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;
4)	emisi, paling sedikit memuat:		4) emissions, containing at least:
a)	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a) the amount and intensity of emissions produced by type; and	
b)	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b) efforts and achievement of emission reductions made;	
5)	limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5) waste and effluent, containing at least:	
a)	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a) the amount of waste and effluent produced by type;	
b)	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b) waste and effluent management mechanisms; and	
c)	tumpahan yang terjadi (jika ada);	c) the spill occurred (if any);	
6)	jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	6) number and material of environmental complaints received and resolved	
f	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan paling sedikit memuat:	118-119	Responsibility for Developing Sustainable Financial Products and / or Services at least includes:
1)	inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;		1) innovation and development of Sustainable Financial Products and / or Services;
2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers
3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;
4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;		4) the number of products recalled and the reasons thereof;
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.		5) customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and / or Services.
VII	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN, JIKA ADA	126	WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY(IES), IF ANY



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT Sentra Food Indonesia Tbk Annual Report 2023 is complete and accurate in all respects, and that we are fully accountable for the accuracy of the contents thereof.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been properly made as required.

Jakarta, 30 April 2024 / Jakarta, April 30, 2024

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director

Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / As Of December 31, 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 91/DIR/SFI/III/24

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group");</i> 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. <ol style="list-style-type: none"> a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;</i> b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024




Agustus Sani Nugroho
 Direktur Utama / *President Director*


 Ruliff R.S. Susanto
 Direktur / *Director*

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.
 Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
 Phone : +62 21 2903 5295 Fax: +62 21 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00090/2.0961/AU.1/04/1023-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut penilaian profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00090/2.0961/AU.1/04/1023-3/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pemulihan Piutang Usaha

Lihat Catatan 2g dan 2h (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Instrumen Keuangan dan Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penilaian ECL) dan Catatan 6 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 31c (Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih piutang usaha sebesar Rp 9.048.632.273 pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian piutang usaha dan risiko kredit diungkapkan pada Catatan 31c atas laporan keuangan konsolidasi, dimana jumlah piutang usaha yang termasuk dalam kategori telah jatuh tempo sebesar Rp 6.510.583.405 dan pada tanggal 31 Desember 2023 cadangan penurunan nilai piutang usaha yang telah diakui sebesar Rp 3.299.417.802. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi dalam menilai tingkat cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan fakta atau keadaan tertentu yang diketahui tentang kemampuan pelanggan untuk membayar dan/atau dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar di masa lalu. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas persyaratan kontraktual dan tagihan, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis masa lalu, dan ekspektasi pembayaran.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", menyatakan bahwa entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan: (a) jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi; (b) nilai waktu atas uang; dan (c) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pemulihan piutang usaha sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat yang terlibat dalam membuat pertimbangan terkait dengan eksposur risiko kredit untuk menilai pemulihan piutang usaha. Penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat dalam asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas masa depan.

Key Audit Matters (continued)

Recoverability of Trade Receivables

Refer to Notes 2g and 2h (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments and Impairment of Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Assessment of ECL), Note 6 (Trade Receivables - Third Parties), Note 31c (Financial Risk Management Objectives and Policies - Credit Risk) to the consolidated financial statements.

As described in Note 6 to the consolidated financial statements, the net outstanding balance of trade receivables amounted to Rp 9,048,632,273 as of December 31, 2023. The details of trade receivables and its credit risk are disclosed in Note 31c to the consolidated financial statements, wherein the total trade receivables that were in past due category amounted to Rp 6,510,583,405 and the allowance for impairment losses on trade receivables recognized amounted to Rp 3,299,417,802 as of December 31, 2023. The management applied assumptions in assessing the levels of allowance for impairment losses on trade receivables based on specific known facts or circumstances on customers' ability to pay and/or by reference to past default experiences. The Group assessed at each reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms and invoices, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends, and expectation of repayment.

PSAK 71, "Financial Instruments", states that an entity shall measure expected credit losses of a financial instrument in a way that reflects: (a) an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; (b) the time value of money; and (c) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Recoverability of trade receivables is a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgment in relation to credit risk exposures to assess the recoverability of trade receivables. The impairment assessment involved significant judgments and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pemulihan Piutang Usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan piutang usaha;
- Kami menelaah dan memeriksa persyaratan kontraktual dan faktur untuk memastikan bahwa Grup memiliki hak kontraktual untuk mengakui pendapatan dan menagih pembayaran;
- Kami menelaah dan memeriksa pemulihan piutang usaha termasuk namun tidak terbatas pada pengujian penagihan selanjutnya;
- Kami menanyakan manajemen tentang status piutang dari pelanggan;
- Kami memeriksa tagihan dan tren penjualan selama periode keuangan atas piutang usaha;
- Kami menelaah dasar estimasi manajemen atas kecukupan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup;
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2j dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 11.052.666.578 pada tanggal 31 Desember 2023. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 14, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Key Audit Matters (continued)

Recoverability of Trade Receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding on the management's assessment of the recoverability of trade receivables;
- We reviewed and checked the contractual terms and invoices to ensure that the Group has contractual right to recognize revenue and collect payments;
- We reviewed and checked the recoverability of trade receivables including but not limited to the test of subsequent collections;
- We inquired management on the status of receivables from customers;
- We checked the collections and sales trends during the financial period of the trade receivables;
- We reviewed the management's basis of estimation on the adequacy of the Group's allowance for impairment losses on trade receivables;
- We assessed that all necessary disclosures regarding trade receivables have been made and that the information is properly presented and explained.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2j and 2m (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp 11,052,666,578 as of December 31, 2023. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 14, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

28 Maret 2024 / March 28, 2024



00090

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,5,30,31	4.109.624.763	2.347.742.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,30,31	9.048.632.273	11.904.239.660	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,30,31			Other receivables
Pihak berelasi	2f,29	45.654.881	35.154.881	Related party
Pihak ketiga		221.589.663	665.000	Third parties
Persediaan	2j,7	11.052.666.578	12.752.056.072	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k	151.922.833	208.598.233	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		24.630.090.991	27.248.456.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2g,8,30,31	1.000.000	2.000.000	Investments
Aset pajak tangguhan	2q,15d	1.318.683.157	1.220.060.049	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,9	24.719.970.394	73.560.266.395	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,10	324.151.201	266.413.719	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.363.804.752	75.048.740.163	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		50.993.895.743	102.297.196.494	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,11,30,31	24.172.222	17.347.811.862	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,30,31	10.947.679.005	14.003.597.502	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,13,30,31			Other payables
Pihak berelasi	2f,29	984.482.159	984.482.159	Related parties
Pihak ketiga		45.000.000	48.118.000	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,14,30,31	5.112.679.119	7.340.423.190	Accrued expenses
Utang pajak	15a	6.842.835.339	7.369.906.815	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16,30,31	-	1.992.571.429	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,30,31	631.998.981	709.248.823	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,18,30,31	60.000.000	31.130.913	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.648.846.825	49.827.290.693	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	16,30,31	-	5.624.865.639	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,30,31	263.914.417	783.886.776	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,19	4.654.408.623	4.405.705.794	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.918.323.040	10.814.458.209	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		29.567.169.865	60.641.748.902	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	20	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2e,2r,21	6.038.294.481	6.038.294.481	Additional paid-in capital
Defisit		(58.297.342.979)	(44.795.409.481)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.390.904.229	1.946.279.636	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		14.131.855.731	28.189.164.636	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	7.294.870.147	13.466.282.956	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		21.426.725.878	41.655.447.592	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50.993.895.743	102.297.196.494	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2p,23	77.589.046.984	87.016.911.838	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,24	(63.675.697.502)	(68.922.257.755)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		13.913.349.482	18.094.654.083	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2p,25	(18.365.286.729)	(22.746.483.330)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,25	(21.876.606.533)	(12.417.307.122)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(26.328.543.780)	(17.069.136.369)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	5.592.303	3.246.418	Finance income
Beban keuangan	2p,26	(1.983.219.085)	(2.717.498.038)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2p,27	7.777.835.145	(1.246.650.743)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(20.528.335.417)	(21.030.038.732)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2q,15b	147.418.651	(1.038.438.357)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(20.380.916.766)	(22.068.477.089)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,19	221.797.922	(21.492.366)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,15d	(48.795.543)	4.728.319	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(20.207.914.387)	(22.085.241.136)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.174.868.154)	(19.003.772.141)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(6.206.048.612)	(3.064.704.948)	Non-controlling interests
JUMLAH		(20.380.916.766)	(22.068.477.089)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.057.308.905)	(19.016.505.996)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(6.150.605.482)	(3.068.735.140)	Non-controlling interests
JUMLAH		(20.207.914.387)	(22.085.241.136)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2s,28	(21,81)	(29,24)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Liabilitas Kembali atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(25.791.637.340)	1.959.013.491	38.883.584.071	4.857.104.657	43.740.688.728
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(19.003.772.141)	-	(19.003.772.141)	(3.064.704.948)	(22.068.477.089)
Transaksi dari kepentingan non-pengendali	-	8.322.086.561	-	-	8.322.086.561	11.677.913.439	20.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(12.733.855)	(12.733.855)	(4.030.192)	(16.764.047)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.000.000.000	6.038.294.481	(44.795.409.481)	1.946.279.636	28.189.164.636	13.466.282.956	41.655.447.592
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(14.174.868.154)	-	(14.174.868.154)	(6.206.048.612)	(20.380.916.766)
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	(20.807.327)	(20.807.327)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	672.934.656	(555.375.407)	117.559.249	55.443.130	173.002.379
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.000.000.000	6.038.294.481	(58.297.342.979)	1.390.904.229	14.131.855.731	7.294.870.147	21.426.725.878

	Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		79.903.279.032	87.771.131.589	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(56.305.421.006)	(55.874.883.274)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.684.611.171)	(18.399.922.916)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(29.837.539.829)	(22.239.520.516)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan lain-lain		2.592.021.572	1.747.039.191	Other receipts
Penerimaan bunga		5.592.303	3.246.418	Interest received
Pembayaran bunga		(1.983.219.085)	(2.717.498.038)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(22.309.898.184)	(9.710.407.546)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	9	52.889.000.000	258.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(2.946.530.152)	(1.398.867.961)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi		(10.500.000)	254.464.436	Decrease (increase) in other receivable - related party
Uang muka penjualan aset tetap		-	(8.184.821.051)	Receipt from sales advance of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		-	(1.398.867.961)	Placement of advance to purchase fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		49.931.969.848	(9.071.224.576)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		(17.323.639.640)	141.276.510	Net increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(7.617.437.068)	(1.512.571.429)	Repayments of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Pembayaran		(597.222.201)	(282.513.551)	Repayments
Penerimaan		-	1.257.112.120	Proceeds
Pembayaran liabilitas sewa		(297.965.150)	(185.116.562)	Repayments of lease liabilities
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non-pengendali		(20.807.327)	-	Decrease in paid-in capital of non-controlling interest entity
Penurunan utang lain-lain - pihak ketiga		(3.118.000)	-	Decrease in other payables - third parties
Kenaikan tambahan modal disetor pada entitas anak		-	20.000.000.000	Increase in additional paid-in capital in subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(25.860.189.386)	19.418.187.088	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		1.761.882.278	636.554.966	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	2.347.742.485	1.711.187.519	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	4.109.624.763	2.347.742.485	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 September 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 56 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 7 Juli 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0130126.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan aktivitas Perusahaan *holding*, kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat dan perundingan dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated September 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 56 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated July 7, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's purpose and objectives. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0130126.AH.01.11. Tahun 2022 dated July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to carry out the activities of the holding Company, including services provided by advisors and negotiations in designing mergers and acquisitions of the Company.

The Company is located at Equity Tower 29th Floor, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

b. Initial Public Offering

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:
Direktur	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:
Anggota	:	Citra Claudia Isabella	:
Anggota	:	Rina Aryanti	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 80 dan 87 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	1975	68,75%	68,75%	74.840.356.827	120.703.680.226
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman kemasan / Packaged beverages	2011	99,94%	99,94%	6.715.986	48.078.924.454

PT Kemang Food Industries

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rheza R.R Susanto	:
Commissioner	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Independent Commissioner	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Board of Directors

President Director	:	Agustus Sani Nugroho	:
Director	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Audit Committee

Chairman	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:
Member	:	Citra Claudia Isabella	:
Member	:	Rina Aryanti	:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries had a total number of 80 and 87 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

PT Kemang Food Industries

On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (lanjutan)

Kemfood telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 oleh Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia menyetujui untuk melakukan penyertaan 200.000 saham baru atau sebesar Rp 20.000.000.000. Sehingga, kepemilikan PT Super Capital Indonesia atas saham Kemfood meningkat dari 99.999 saham menjadi 299.999 saham atau sebesar Rp 9.999.900.000 menjadi Rp 29.999.900.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP meningkat dari 34.965 saham menjadi 57.465 saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (continued)

Kemfood was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 of Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the changes in issued and paid-up capital.

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

Based on Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia agreed to invest 200,000 new shares issued or amounted to Rp 20,000,000,000. Thus, PT Super Capital Indonesia ownership of Kemfood shares increased from 99,999 shares to 299,999 shares or amounted to Rp 9,999,900,000 to Rp 29,999,900,000. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares increased from 34,965 shares to 57,465 shares or amounted to Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total number of shares of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)
(lanjutan)

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 September 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta penurunan nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0180620 tanggal 19 September 2023.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)
(continued)

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated September 19, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's domicile and decrease in the authorized, issued and paid-up capital and decrease in the par value of shares. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0180620 dated September 19, 2023.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulations No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam grup telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transaction and balances with related parties were disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial asset at FVOCI (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investments are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machineries
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan	4 - 8	25% - 12,5%	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

The estimated useful lives, residual value, if any, depreciation and amortization method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Tahun / Years

2 - 3

ROU assets - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Group have elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh Grup yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar 1
1 Euro	17.140	16.713	Euro 1

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the Group, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss of the current period.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group, as follows:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas di dalam Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and entities in the Group as taxpayer calculates its tax obligation by *self-assessment* based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan) / Acquisition (disposal) cost	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan) / Book value at acquisition (disposal) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi / Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018 / April 26, 2018	(49.800.000.000)	83,32%	46.206.778.276	(3.593.221.724)
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012 / April 4, 2012	90.000.000	90,00%	(5.334.542)	84.665.458
	Jumlah / Total		(49.710.000.000)		46.201.443.734	(3.508.556.266)

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham dan pihak pengendali, telah melakukan penambahan modal disetor pada PT Kemang Food Industries (KFI), entitas anak, sebesar Rp 20.000.000.000, yang setara 31,25% kepemilikan.

Penambahan modal disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada KFI terdilusi, dari 86,84% menjadi 68,75% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap KFI.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor oleh SCI, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas KFI, dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Persentase kepemilikan yang terdilusi	31,25%	<i>Diluted percentage of ownership</i>
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(11.677.913.439)	<i>Diluted book value of net assets</i>
Penambahan modal disetor oleh SCI	20.000.000.000	<i>Increase in paid-up capital by SCI</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	8.322.086.561	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged the ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

On December 28, 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), a shareholder and controlling party, has increased its paid-up capital in PT Kemang Food Industries (KFI), a subsidiary, amounted to Rp 20,000,000,000, which equivalent to 31.25% of ownership.

The increase in the paid-up capital caused the Company's shares in KFI to be diluted, from 86.84% to 68.75% ownership. The Company still has control over KFI.

The difference arising from the paid-up capital by SCI, with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of KFI, is recorded as the difference arising from restructuring transaction of entities under common control, with the following calculation:

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Amount</u>
Akuisisi PT Kemang Food Industries	(3.593.221.724)
Pelepasan PT Aksara Bermakna	84.665.458
Dilusi penyertaan PT Kemang Food Industries	8.322.086.561
Jumlah	<u>4.813.530.295</u>

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 21).

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Kas	29.018.200
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	3.420.552.421
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.366.738
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.162.149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.525.255
PT Bank Resona Perdania	-
PT Bank Mega Tbk	-
Sub-jumlah	4.080.606.563
Jumlah	<u>4.109.624.763</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control are as follows:

	<u>Jumlah / Amount</u>
Acquisition of PT Kemang Food Industries	(3.593.221.724)
Disposal of PT Aksara Bermakna	84.665.458
Dilution of the investment in PT Kemang Food Industries	8.322.086.561
Total	<u>4.813.530.295</u>

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 21).

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	43.626.227	Cash on hand
		Cash in banks
	1.783.381.206	PT Bank Central Asia Tbk
	484.922.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.048.110	PT Bank OCBC NISP Tbk
	26.175.255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6.939.502	PT Bank Resona Perdania
	650.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	2.304.116.258	
Total	<u>2.347.742.485</u>	

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Lion Super Indo	1.357.630.406	1.348.785.111
Kemitraan Ghifari	842.008.728	-
PT Venus Prima Sentosa	677.813.260	549.699.036
PT Matahari Putra Prima Tbk	587.965.377	129.417.891
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	475.702.080	246.017.292
UD Elize Corner	290.250.425	290.250.425
CV Legit Putra Mandiri	200.750.000	187.000.000
UD Putu Eka Chandra		
Inditthra	157.062.875	145.587.230
PT Midi Utama Indonesia Tbk	133.978.152	210.278.195
Tn. Andri	118.021.800	118.021.800
UD Bosman	100.420.000	-
PT Trans Retail Indonesia	4.139.301	3.068.337.521
PT Alfa Retailindo	-	450.871.326
PT Inti Prima Rasa	-	379.731.137
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>7.402.307.671</u>	<u>7.538.285.159</u>
Jumlah	12.348.050.075	14.662.282.123
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>3.299.417.802</u>	<u>2.758.042.463</u>
Bersih	<u>9.048.632.273</u>	<u>11.904.239.660</u>

b. Berdasarkan segmen

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Daging olahan	8.643.635.053	10.263.597.486
Daging segar (mentah)	<u>3.704.415.022</u>	<u>4.398.684.637</u>
Jumlah	12.348.050.075	14.662.282.123
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>3.299.417.802</u>	<u>2.758.042.463</u>
Bersih	<u>9.048.632.273</u>	<u>11.904.239.660</u>

c. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	5.837.466.670	6.802.824.982
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.886.157.631	2.527.878.004
31 - 60 hari	472.677.323	866.236.854
61 - 90 hari	226.670.878	378.305.833
Lebih dari 90 hari	<u>2.925.077.573</u>	<u>4.087.036.450</u>
Jumlah	12.348.050.075	14.662.282.123
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>3.299.417.802</u>	<u>2.758.042.463</u>
Bersih	<u>9.048.632.273</u>	<u>11.904.239.660</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Lion Super Indo	1.348.785.111	1.348.785.111
Kemitraan Ghifari	-	-
PT Venus Prima Sentosa	549.699.036	549.699.036
PT Matahari Putra Prima Tbk	129.417.891	129.417.891
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	246.017.292	246.017.292
UD Elize Corner	290.250.425	290.250.425
CV Legit Putra Mandiri	187.000.000	187.000.000
UD Putu Eka Chandra		
Inditthra	145.587.230	145.587.230
PT Midi Utama Indonesia Tbk	210.278.195	210.278.195
Mr. Andri	118.021.800	118.021.800
UD Bosman	-	-
PT Trans Retail Indonesia	3.068.337.521	3.068.337.521
PT Alfa Retailindo	450.871.326	450.871.326
PT Inti Prima Rasa	379.731.137	379.731.137
Others (each below Rp 100,000,000)	<u>7.538.285.159</u>	<u>7.538.285.159</u>
Jumlah	14.662.282.123	14.662.282.123
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>2.758.042.463</u>	<u>2.758.042.463</u>
Net	<u>11.904.239.660</u>	<u>11.904.239.660</u>

b. Based on segments

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Processed meat	10.263.597.486	10.263.597.486
Fresh meat (raw)	<u>4.398.684.637</u>	<u>4.398.684.637</u>
Jumlah	14.662.282.123	14.662.282.123
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>2.758.042.463</u>	<u>2.758.042.463</u>
Net	<u>11.904.239.660</u>	<u>11.904.239.660</u>

c. Based on aging

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Not yet due	6.802.824.982	6.802.824.982
Past due:		
1 - 30 days	2.527.878.004	2.527.878.004
31 - 60 days	866.236.854	866.236.854
61 - 90 days	378.305.833	378.305.833
More than 90 days	<u>4.087.036.450</u>	<u>4.087.036.450</u>
Jumlah	14.662.282.123	14.662.282.123
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>2.758.042.463</u>	<u>2.758.042.463</u>
Net	<u>11.904.239.660</u>	<u>11.904.239.660</u>

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	2.758.042.463
Penambahan (Catatan 27)	1.357.390.367
Pemulihan (Catatan 27)	<u>(816.015.028)</u>
Saldo akhir	<u>3.299.417.802</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Bahan baku	7.413.865.706
Bahan dalam proses	21.468.020
Barang jadi	<u>3.617.332.852</u>
Jumlah	<u>11.052.666.578</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa dan risiko kerugian lainnya bersama-sama dengan aset tetap (lihat Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

8. INVESTASI

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

<u>2023</u>				
<u>Nama Perusahaan / Name of the Company</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Harga Perolehan / Acquisition Cost</u>	<u>Jumlah Lembar Saham / Number of Shares</u>	<u>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</u>
PT Supertrada Indonesia	0,16%	<u>1.000.000</u>	1	<u>1.000.000</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details and movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.758.042.463	2.032.860.403	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	1.357.390.367	727.328.161	Additions (Note 27)
Pemulihan (Catatan 27)	<u>(816.015.028)</u>	<u>(2.146.101)</u>	Recovery (Note 27)
Saldo akhir	<u>3.299.417.802</u>	<u>2.758.042.463</u>	Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku	7.413.865.706	7.849.291.630	Raw materials
Bahan dalam proses	21.468.020	20.638.175	Work in progress
Barang jadi	<u>3.617.332.852</u>	<u>4.882.126.267</u>	Finished goods
Jumlah	<u>11.052.666.578</u>	<u>12.752.056.072</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are insured against earthquake risk and other risks of loss together with fixed assets (see Note 9).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

8. INVESTMENTS

This account represents investment in shares with acquisition costs as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

2022

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Harga Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
Jumlah / Total		2.000.000		2.000.000

PT Supertrada Indonesia

Investasi pada PT Supertrada Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

PT Supermoto Indonesia

Investasi pada PT Supermoto Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2023, Perusahaan melepas investasinya pada PT Supermoto Indonesia.

PT Supertrada Indonesia

Investment in PT Supertrada Indonesia consists of 1 share or 0.16% ownership interest from the issued share capital with acquisition cost amounted to Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

PT Supermoto Indonesia

Investment in PT Supermoto Indonesia consists of 1 share or 0.16% ownership interest from the issued capital with acquisition cost amounted to Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

In 2023, the Company disposed its investment in PT Supermoto Indonesia.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	54.570.906.262	-	44.997.001.491	9.573.904.771	Land
Bangunan	24.340.483.857	-	6.307.558.333	18.032.925.524	Buildings
Mesin	30.562.974.011	2.910.827.932	4.746.147.917	28.727.654.026	Machineries
Kendaraan	9.818.422.590	-	236.031.758	9.582.390.832	Vehicles
Peralatan	2.858.372.096	35.702.220	-	2.894.074.316	Equipment
Jumlah	122.151.158.816	2.946.530.152	56.286.739.499	68.810.949.469	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15.849.216.189	805.187.825	3.442.875.590	13.211.528.424	Buildings
Mesin	21.479.184.391	2.416.524.550	4.746.147.917	19.149.561.024	Machineries
Kendaraan	8.542.243.266	617.602.055	236.031.758	8.923.813.563	Vehicles
Peralatan	2.720.248.575	85.827.489	-	2.806.076.064	Equipment
Jumlah	48.590.892.421	3.925.141.919	8.425.055.265	44.090.979.075	Total
Nilai Buku Bersih	73.560.266.395			24.719.970.394	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022					Acquisition Cost
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						
Perolehan						Land
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.340.483.857	-	-	-	24.340.483.857	Buildings
Mesin	27.945.601.486	1.337.070.225	-	1.280.302.300	30.562.974.011	Machineries
Kendaraan	8.852.876.613	300.190.000	328.168.468	993.524.445	9.818.422.590	Vehicles
Peralatan	5.074.801.105	57.397.736	-	(2.273.826.745)	2.858.372.096	Equipment
Jumlah	120.784.669.323	1.694.657.961	328.168.468	-	122.151.158.816	Total
Akumulasi						Accumulated Depreciation
Penyusutan						Buildings
Bangunan	14.936.715.189	912.501.000	-	-	15.849.216.189	Buildings
Mesin	18.040.115.923	2.158.766.168	-	1.280.302.300	21.479.184.391	Machineries
Kendaraan	7.843.268.126	675.606.560	328.168.468	351.537.048	8.542.243.266	Vehicles
Peralatan	4.264.713.943	87.373.980	-	(1.631.839.348)	2.720.248.575	Equipment
Jumlah	45.084.813.181	3.834.247.708	328.168.468	-	48.590.892.421	Total
Nilai Buku Bersih	75.699.856.142				73.560.266.395	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan dengan rincian:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.766.496.955	2.522.549.434	Cost of goods sold (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	1.158.644.964	1.311.698.274	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	3.925.141.919	3.834.247.708	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup termasuk persediaan dengan asuransi pertanggungjawaban terhadap seluruh risiko kerugian diasuransikan sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets including inventories are with insurance coverages against all risks of loss insured to the following:

	2023	2022	
PT Great Eastern Life Indonesia	39.630.368.000	48.822.075.887	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	10.450.000.000	10.450.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Etiqa Internasional	5.336.000.000	4.552.050.000	PT Asuransi Etiqa Internasional
PT Mandiri Tunas	3.766.500.000	3.766.500.000	PT Mandiri Tunas
PT Asuransi Tokio Marine	268.000.000	268.000.000	PT Asuransi Tokio Marine
PT Asuransi FPG Indonesia	-	995.000.000	PT Asuransi FPG Indonesia
Jumlah	59.450.868.000	68.853.625.887	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan	52.889.000.000	258.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	47.861.684.234	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	5.027.315.766	258.000.000	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11 dan 16).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	697.358.586	326.834.237	53.333.333	970.859.490	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	430.944.867	269.096.755	53.333.333	646.708.289	Buildings
Nilai Buku Bersih	266.413.719			324.151.201	Net Book Value
2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.222.222.221	216.247.475	741.111.110	697.358.586	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	903.215.551	268.840.426	741.111.110	430.944.867	Buildings
Nilai Buku Bersih	319.006.670			266.413.719	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruangan kantor, untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 269.096.755 dan Rp 268.840.426 (lihat Catatan 25).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	24.172.222	5.744.812.442	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11.602.999.420	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	24.172.222	17.347.811.862	Total

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Kemfood telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 di mana Kemfood telah mendapatkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, there are certain fixed assets pledged as collateral for bank loans (see Notes 11 and 16).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for lease of office space, for a period of 2 until 3 years.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 269,096,755 and Rp 268,840,426, respectively (see Note 25).

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Kemang Food Industries, Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, Kemfood signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 whereby Kemfood has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 0888/PPK/SCB/2022 tanggal 13 September 2022, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menurunkan tarif suku bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit rumah susun bukan hunian yang terletak diatas Hak Atas Tanah Bersama berupa Hak Guna Bangunan No. 423 Senayan atas nama PT Graha Sampoerna yang berlokasi di Equity Tower Lantai 29 Unit E Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama seluas 295,2 m², sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun No. 1610/XXV/Senayan yang terdaftar atas nama PT Kemang Food Industries.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00265/SCB/SPPJ/2023 tanggal 6 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2024.

Selama Kemfood belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement).

Based on Period Extension Agreement No. 0888/PPK/SCB/2022 dated September 13, 2022, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to decrease the interest rate to 10% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2023.

This facility is collateralized by one unit of non-residential flat located on the Common Land Right in the form of Building Use Right No. 423 Senayan on behalf of PT Graha Sampoerna which is located at Equity Tower 29th Floor Unit E Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta with an area of 295.2 m², as described in the Certificate of Ownership of the apartment unit No. 1610/XXV/Senayan which is registered on behalf of PT Kemang Food Industries.

Based on the Notification Letter for Term Extension No. 00265/SCB/SPPJ/2023 dated December 6, 2023, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until December 7, 2024.

As long as Kemfood has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood is not permitted to do the following:

1. *Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
3. *Conduct fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;*
4. *Change institutional status.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 oleh Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat, dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas *Demand Loan Structured* dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas *Demand Loan Unstructured* dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 18 Januari 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran sampai dengan 3 Januari 2024.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif *Floating Base Lending Rate (FBLR)* yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 8,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5.024 m² / 2.183 m². Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7.443 m² / 415 m². Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 9.130.557.722.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, PT Kemang Food Industries (Kemfood) signed a Credit Agreement Deed No. 01 of Sulistyaningsih, S.H., notary in West Jakarta, whereby Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- *Overdraft facility with a maximum credit amounted to Rp 2,000,000,000 payable within facility period of 12 months.*
- *Demand Loan Structured facility with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 payable within facility period of 12 months.*
- *Demand Loan Unstructured facility with a maximum credit amounted to Rp 8,000,000,000 payable within facility period of 12 months.*

Based on the Notice of Indication of Credit Facility Terms and Conditions dated January 18, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to extend the Statement Credit Facility until January 3, 2024.

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to *Floating Base Lending Rate (FBLR)* for commercial loans of 8.25% per annum.

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit of Factory with SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT/LB = 5,024 m² / 2,183 m². For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT/LB = 7,443 m² / 415 m². On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed amounted to Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is amounted to Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the *Term Loan 2* facility amounted to Rp 9,130,557,722.

Covenants:

Financial Covenants:

1. *Maximum Debt to Equity Ratio (DER)* is 2.5x.
2. *Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* is 1.25x.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.
7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan utang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balances, account activities, dan account throughout* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Negative Covenants:

1. *Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), the debtor is only required to submit written notice.*
2. *Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.*
3. *Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.*
4. *Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), the debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.*
5. *Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.*
6. *Submit in-house financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.*
7. *Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.*
8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughout must be placed and activated at the bank in accordance with the share of financing bank (80%).*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak
(lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari, akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan cover note dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah dilunasi.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

- a. Berdasarkan pemasok

	<u>2023</u>
PT Agro Boga Utama	4.343.360.090
UD Barokah Agung	2.093.745.000
PT Geosadi Maprotec	945.410.865
PD Matahari	918.988.000
PT Markaindo Selaras	545.285.835
CV Agro Jaya	491.690.900
Inti Alam Anugrah	283.207.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.325.990.715
Jumlah	<u>10.947.679.005</u>

- b. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	5.779.257.900
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.226.453.963
31 - 60 hari	171.019.847
61 - 90 hari	192.313.400
Lebih dari 90 hari	3.578.633.895
Jumlah	<u>10.947.679.005</u>

- c. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>
Rupiah	10.641.853.787
Euro	143.816.684
Dolar Singapura	139.134.224
Dolar Amerika Serikat	22.874.310
Jumlah	<u>10.947.679.005</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries, Subsidiary
(continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Non-financial covenants (non-standard):

1. External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.
2. For SHGB 4236/Mekarsari and SHGB 4237/Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.
3. Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located at Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.
4. The original certificate of guarantee at Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.

As of December 31, 2023, all credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk has been fully paid.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

- a. Based on suppliers

	<u>2022</u>	
	-	PT Agro Boga Utama
	1.327.217.000	UD Barokah Agung
	3.424.498.099	PT Geosadi Maprotec
	5.787.212.000	PD Matahari
	-	PT Markaindo Selaras
	971.091.600	CV Agro Jaya
	-	Inti Alam Anugrah
	2.493.578.803	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	<u>14.003.597.502</u>	

- b. Based on aging

	<u>2022</u>	
	3.260.572.414	Not yet due
	2.270.184.981	Past due:
	1.949.473.604	1 - 30 days
	1.794.126.232	31 - 60 days
	4.729.240.271	61 - 90 days
	-	More than 90 days
Total	<u>14.003.597.502</u>	

- c. Based on currency

	<u>2022</u>	
	13.188.109.800	Rupiah
	653.637.074	Euro
	138.508.920	Singapore Dollar
	23.341.708	United States Dollar
Total	<u>14.003.597.502</u>	

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	<u>984.482.159</u>	<u>984.482.159</u>	Sub-total
Pihak ketiga	<u>45.000.000</u>	<u>48.118.000</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.029.482.159</u>	<u>1.032.600.159</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral regarding trade payables.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Related parties (Note 29)
	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
	<u>984.482.159</u>	<u>984.482.159</u>	Sub-total
	<u>45.000.000</u>	<u>48.118.000</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.029.482.159</u>	<u>1.032.600.159</u>	Total

Other payables to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Karyawan	2.731.978.252	3.435.071.386	Employees
Penyedia tenaga kerja	1.297.622.232	1.527.680.367	Outsourcing
Operasional	726.947.468	908.008.948	Operational
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>356.131.167</u>	<u>1.469.662.489</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>5.112.679.119</u>	<u>7.340.423.190</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Employees
	2.731.978.252	3.435.071.386	Outsourcing
	1.297.622.232	1.527.680.367	Operational
	<u>356.131.167</u>	<u>1.469.662.489</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>5.112.679.119</u>	<u>7.340.423.190</u>	Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	12.859.323	6.708.700	Article 21
Pasal 23	1.200.000	270.000	Article 23
Sub-jumlah	<u>14.059.323</u>	<u>6.978.700</u>	Sub-total
<u>Entitas anak langsung (Kemfood)</u>			<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	232.400	2.578.009	Article 4(2)
Pasal 21	2.715.060	16.006.805	Article 21
Pasal 23	12.528.568	8.588.331	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6.813.299.988</u>	<u>7.335.754.970</u>	Value-Added Tax
Sub-jumlah	<u>6.828.776.016</u>	<u>7.362.928.115</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.842.835.339</u>	<u>7.369.906.815</u>	Total

15. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<u>The Company</u>
			Income Taxes:
	12.859.323	6.708.700	Article 21
	1.200.000	270.000	Article 23
	<u>14.059.323</u>	<u>6.978.700</u>	Sub-total
			<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u>
			Income Taxes:
	232.400	2.578.009	Article 4(2)
	2.715.060	16.006.805	Article 21
	12.528.568	8.588.331	Article 23
	<u>6.813.299.988</u>	<u>7.335.754.970</u>	Value-Added Tax
	<u>6.828.776.016</u>	<u>7.362.928.115</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.842.835.339</u>	<u>7.369.906.815</u>	Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan:		
Pajak tangguhan	139.824.034	(77.123.663)
Entitas anak langsung (Kemfood):		
Pajak tangguhan	7.594.617	(957.255.694)
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):		
Pajak tangguhan	-	(4.059.000)
Jumlah	<u>147.418.651</u>	<u>(1.038.438.357)</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.528.335.417)	(21.030.038.732)
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	(19.859.700.720)	(22.329.377.424)
Eliminasi laba penjualan daging segar (mentah)	<u>(147.893.250)</u>	<u>(1.073.797.752)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(816.527.947)	225.540.940
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	361.923.785	5.711.899
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>180.964.096</u>	<u>125.023.113</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	<u>(273.640.066)</u>	<u>356.275.002</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan (dibulatkan)	<u>(273.640.000)</u>	<u>356.275.000</u>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	<u>(1.471.504.000)</u>	<u>(1.827.779.000)</u>
Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>(1.745.144.000)</u>	<u>(1.471.504.000)</u>

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Benefit (Expenses)

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			The Company:
			Deferred tax
			Direct subsidiary
			(Kemfood):
			Deferred tax
			Indirect subsidiary
			(SAPBeverages):
			Deferred tax
Jumlah	<u>(1.038.438.357)</u>		Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before tax of the subsidiaries
Elimination of gain on sale of fresh meat (raw)
Income (loss) before income tax of the Company
Temporary difference: Employee benefits
Permanent differences: Non-deductible expenses
Estimated taxable income (fiscal loss) - the Company
Estimated taxable income (fiscal loss) - the Company (rounded off)
Accumulated fiscal losses compensation
Accumulated estimated fiscal losses after loss compensation

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Rugi fiskal	323.730.880	60.200.800	-	383.931.680	Fiscal loss	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.321.482	79.623.234	875.675	85.820.391	Estimated liabilities for employee benefits	
Entitas anak langsung					Direct subsidiary	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	963.933.793	23.886.933	(49.671.218)	938.149.508	Estimated liabilities for employee benefits	
Sewa	(72.926.106)	(16.292.316)	-	(89.218.422)	Leases	
Jumlah	1.220.060.049	147.418.651	(48.795.543)	1.318.683.157	Total	
		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) (to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company	
Rugi fiskal	402.111.160	(78.380.280)	-	-	Fiscal loss	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.975.710	1.256.618	(3.910.845)	-	Estimated liabilities for employee benefits	
Entitas anak langsung					Direct subsidiary	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.014.884.987	(59.590.359)	8.639.164	-	Estimated liabilities for employee benefits	
Sewa	824.739.230	39.712.960	-	(937.378.296)	Leases	
Entitas anak tidak langsung					Indirect subsidiary	
Sewa	4.059.000	(4.059.000)	-	-	Leases	
Jumlah	2.253.770.087	(101.060.061)	4.728.319	(937.378.296)	Total	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Kemfood telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari sampai dengan Desember 2016. Kemfood tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 30 Mei 2022, Majelis Hakim Pengadilan Pajak mengabulkan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh kemfood adalah sebesar Rp 37.727.406. Terutang pajak tersebut sudah dibayar oleh Kemfood selama tahun 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Kemfood telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari sampai dengan Desember 2016. Kemfood tidak menyetujui surat tagihan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung dan Kemfood belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.931.722.782
PT Bank Central Asia Tbk	-	685.714.286
Jumlah	-	7.617.437.068
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.764.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	228.571.429
Jumlah	-	1.992.571.429
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.624.865.639

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment

Tax Assessment Letter

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Subsidiary

On October 17, 2019, the Kemfood has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 amounted to of Rp 7,623,937,130 for Value-Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Kemfood did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Based on the decision of the Tax Court dated May 30, 2022, the Panel of Judges of the Tax Court agreed that the amount of tax accrued by Kemfood of Rp 37,727,406. The tax payable has been paid by Kemfood during 2022.

On October 17, 2019, Kemfood has received the Tax Bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value-Added Tax for the period of January to December 2016. Kemfood did not agree with the tax bill and sent objection letter dated December 9, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process and Kemfood has not paid the Tax Bill.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Less current maturities	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Net of current maturities	

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, Kemfood telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 oleh Sulistyanyingsih, S.H., notaris di Jakarta Barat, dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, tarif suku bunga mengambang 10% per tahun.
- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.599.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tarif suku bunga mengambang 10% per tahun.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.931.772.782 pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Term Loan Committed* masing-masing sampai dengan tanggal 25 Maret 2024 dan 25 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah dilunasi.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Kemfood telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Kemfood telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood memperoleh fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, Kemfood signed a Credit Agreement Deed No. 01 of Sulistyanyingsih, S.H., a notary in West Jakarta, where Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- Term Loan Committed facility with maximum credit amounted to Rp 3,250,000,000 payable more than 12 months, interest rate 10% per annum floating.
- Term Loan Committed facility with maximum credit amounted to Rp 6,599,000,000 payable within 60 months, interest rate 10% per annum floating.

The balances of long-term bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 6,931,772,782 as of December 31, 2022. Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed Term Loan Committed until March 25, 2024 and March 25, 2026, respectively.

As of December 31, 2022, this facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

As of December 31, 2023, Term Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk has been fully paid.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, Kemfood signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where Kemfood has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood received the credit facilities with details as follows:

- Investment Credit Facility - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- Investment Credit Facility - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three years from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 685.714.286 pada tanggal 31 Desember 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi.

Rincian pembayaran atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.931.722.782
PT Bank Central Asia Tbk	685.714.286
Jumlah	<u>7.617.437.068</u>

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT Mandiri Tunas Finance	487.539.444
PT Aneka Food Nusantara	207.691.594
PT Trihamas Finance	145.000.000
PT Dipo Star Finance	55.682.360
Jumlah	<u>895.913.398</u>

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

PT Mandiri Tunas Finance	367.623.333
PT Aneka Food Nusantara	112.026.621
PT Trihamas Finance	96.666.667
PT Dipo Star Finance	55.682.360
Jumlah	<u>631.998.981</u>

Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

263.914.417

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0014498/2/10/07/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,80% per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood), Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The balance of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 685,714,286 as of December 31, 2022. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit facility-1.

As of December 31, 2022, this facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

As of December 31, 2023, all credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk has been fully paid.

The details of payments of long-term bank loans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.931.722.782	1.284.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	685.714.286	228.571.429	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>7.617.437.068</u>	<u>1.512.571.429</u>	Total

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Mandiri Tunas Finance	487.539.444	855.162.776	PT Mandiri Tunas Finance
PT Aneka Food Nusantara	207.691.594	266.380.649	PT Aneka Food Nusantara
PT Trihamas Finance	145.000.000	241.666.667	PT Trihamas Finance
PT Dipo Star Finance	55.682.360	129.925.507	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u>895.913.398</u>	<u>1.493.135.599</u>	Total

Less current maturities

PT Mandiri Tunas Finance	367.623.333	367.623.333	PT Mandiri Tunas Finance
PT Aneka Food Nusantara	112.026.621	170.715.676	PT Aneka Food Nusantara
PT Trihamas Finance	96.666.667	96.666.667	PT Trihamas Finance
PT Dipo Star Finance	55.682.360	74.243.147	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u>631.998.981</u>	<u>709.248.823</u>	Total

Net of current maturities

263.914.417

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has vehicle consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance, a third party, based on agreement No. 0014498/2/10/07/2021 dated October 8, 2021. This loan has a term of 36 months and will be due on September 8, 2024 with an effective interest rate of 13.80% per annum.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT Kemang Food Industries, Entitas Anak
(lanjutan)**

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Aneka Food Nusantara, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian dengan PT Aneka Food Nusantara tanggal 13 Mei 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 dan No. 9922200457 tanggal 24 April 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 20% atau suku bunga tetap sebesar 10%.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Trihamas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0080017307, No. 0080017308 dan No. 0080017309 tanggal 28 Juni 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2025.

18. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa	60.000.000	31.130.913	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>60.000.000</u>	<u>31.130.913</u>	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Net of current maturities

Mutasi dan mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	31.130.913	-	Beginning balance
Penambahan	326.834.237	216.247.475	Additions
Penambahan bunga	1.534.850	2.494.549	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(299.500.000)</u>	<u>(187.611.111)</u>	Repayments
Saldo akhir	<u>60.000.000</u>	<u>31.130.913</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	60.000.000	31.500.000	Less than one year
Biaya keuangan mendatang	<u>-</u>	<u>(369.087)</u>	Future finance charges
Seperti dilaporkan	<u>60.000.000</u>	<u>31.130.913</u>	As reported

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Kemang Food Industries, a Subsidiary
(continued)**

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Aneka Food Nusantara, a third party, based on agreement with PT Aneka Food Nusantara dated May 13, 2022. This loan has a term of 36 months and will be due on May 25, 2025.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance, a third party, based on agreement No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 and No. 9922200457, dated April 24, 2022. This loan has a term of 36 months term and will be due on April 24, 2025 with an effective interest rate of 20% or with fixed rate of 10%.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Trihamas Finance, a third party, based on agreement No. 0080017307, No. 0080017308 and No. 0080017309 dated June 28, 2022. This loan has a term of 36 months and will be due on June 28, 2025.

18. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

The details and movements of lease liabilities are as follows:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa diakui berdasarkan sebagai berikut:

- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Medan antara PT Kemang Food Industries (Kemfood), entitas anak dan pihak ketiga tanggal 6 Juli 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2022 hingga 31 Juli 2025. Pembayaran pelunasan liabilitas sewa dilakukan secara bertahap, pada bulan Juli 2022 dan Januari 2023.
- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Bali antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 19 Juli 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 5 September 2022 hingga 4 Agustus 2024.
- Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Makassar antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 8 Februari 2022, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 28 Februari 2022 hingga 28 Februari 2024.
- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Semarang antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 8 Februari 2023, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 21 Februari 2023 hingga 21 Februari 2025.
- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Surabaya antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 26 Juli 2023, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 1 Agustus 2025. Pembayaran pelunasan sewa dilakukan secara bertahap, pada bulan Juli 2023 dan Januari 2024.
- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Palembang antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 15 Agustus 2023, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 September 2023 hingga 31 Agustus 2025. Pembayaran pelunasan sewa dilakukan secara bertahap pada bulan Agustus dan November 2023.
- Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa bangunan di cabang Solo antara Kemfood dan pihak ketiga tanggal 21 Agustus 2023, dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 21 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2025. Pembayaran pelunasan sewa dilakukan secara bertahap pada bulan Agustus dan Desember 2023.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities are recognized based on the following:

- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Medan branch between PT Kemang Food Industries (Kemfood), a subsidiary, and a third party dated July 6, 2022, with a lease term starting from August 1, 2022 to July 31, 2025. Payment of the lease liabilities is made in stages, in July 2022 and January 2023.*
- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Bali branch between Kemfood and a third party dated July 19, 2022, with a lease term starting from September 5, 2022 to August 4, 2024.*
- *Lease Agreement of a building in Makassar branch between Kemfood and a third party dated February 8, 2022, with a lease term starting from February 28, 2022 to February 28, 2024.*
- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Semarang branch between Kemfood and a third party dated February 8, 2023, with a lease term starting from February 21, 2023 to February 21, 2025.*
- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Surabaya branch between Kemfood and a third party dated July 26, 2023, with a lease term starting from August 1, 2023 to August 1, 2025. Payment of lease is made in stages, in July 2023 and January 2024.*
- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Palembang branch between Kemfood and a third party dated August 15, 2023, with a lease term starting from September 1, 2023 to August 31, 2025. Payment of lease is made in stages, in August and November 2023.*
- *Amendments to the Lease Agreement of a building in Solo branch between Kemfood and a third party dated August 21, 2023, with a lease term starting from August 21, 2023 to August 21, 2025. Payment of lease is made in stages, in August and December 2023.*

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Steven & Mourits, dengan laporan masing-masing tertanggal 14 Maret 2024 dan 23 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,55% per tahun / per annum	7,45% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to 45 years then decrease linearly to 1% at 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to 45 years then decrease linearly to 1% at 55 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of an independent actuary, KKA Steven & Mourits, with reports dated March 14, 2024 and March 23, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa lalu	657.580.890	646.725.935	Past service cost
Beban jasa kini	327.033.268	248.454.489	Current service cost
Beban bunga	280.481.038	338.974.475	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(433.353.437)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Jumlah	<u>1.265.095.196</u>	<u>800.801.462</u>	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	4.405.705.794	4.649.366.796	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	1.265.095.196	800.801.462	Employee benefits expense (Note 25)
Pembayaran imbalan	(794.594.445)	(1.065.954.830)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(221.797.922)	21.492.366	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	<u>4.654.408.623</u>	<u>4.405.705.794</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

		2023			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(243.155.919)	268.518.257		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	268.991.799	(246.892.378)		Salary growth rate
		2022			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(208.185.020)	230.013.468		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	228.813.605	(210.471.570)		Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,9230%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,0001%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150.000.000	23,0769%	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	650.000.000	100,0000%	65.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah utang	18.069.925.903	48.866.136.293	Total payables
Dikurangi kas dan bank	4.109.624.763	2.347.742.485	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	13.960.301.140	46.518.393.808	Net debt
Jumlah ekuitas	21.426.725.878	41.655.447.592	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0,65</u>	<u>1,12</u>	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000	Initial public offering
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	4.813.530.295	4.813.530.295	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
Dampak penerapan PSAK 70	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 70
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)	Stock issuance costs of initial public offering
Jumlah	<u>6.038.294.481</u>	<u>6.038.294.481</u>	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Kemang Food Industries	7.294.928.498	13.442.618.563	PT Kemang Food Industries
PT SAPBeverages Indonesia	(58.351)	23.664.393	PT SAPBeverages Indonesia
Jumlah	<u>7.294.870.147</u>	<u>13.466.282.956</u>	Total

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Daging olahan	54.312.332.889	60.911.838.287	Processed meat
Daging segar (mentah)	23.276.714.095	26.105.073.551	Fresh meat (raw)
Jumlah	<u>77.589.046.984</u>	<u>87.016.911.838</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total payables	18.069.925.903	48.866.136.293	Total payables
Less cash on hand and in banks	4.109.624.763	2.347.742.485	Less cash on hand and in banks
Net debt	13.960.301.140	46.518.393.808	Net debt
Total equity	21.426.725.878	41.655.447.592	Total equity
Gearing ratio	<u>0,65</u>	<u>1,12</u>	Gearing ratio

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Initial public offering	5.250.000.000	5.250.000.000	Initial public offering
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)	4.813.530.295	4.813.530.295	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
Impact of the implementation of PSAK 70	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 70
Stock issuance costs of initial public offering	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)	Stock issuance costs of initial public offering
Total	<u>6.038.294.481</u>	<u>6.038.294.481</u>	Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Kemang Food Industries	7.294.928.498	13.442.618.563	PT Kemang Food Industries
PT SAPBeverages Indonesia	(58.351)	23.664.393	PT SAPBeverages Indonesia
Total	<u>7.294.870.147</u>	<u>13.466.282.956</u>	Total

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Processed meat	54.312.332.889	60.911.838.287	Processed meat
Fresh meat (raw)	23.276.714.095	26.105.073.551	Fresh meat (raw)
Total	<u>77.589.046.984</u>	<u>87.016.911.838</u>	Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku:		
Saldo awal	7.849.291.630	7.085.901.467
Pembelian	46.790.878.959	51.388.246.464
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(7.413.865.706)</u>	<u>(7.849.291.630)</u>
Bahan baku terpakai	47.226.304.883	50.624.856.301
Biaya pabrikasi	<u>15.185.429.049</u>	<u>17.704.134.701</u>
Biaya produksi	62.411.733.932	68.328.991.002
Barang dalam proses:		
Saldo awal	20.638.175	6.148.508
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(21.468.020)</u>	<u>(20.638.175)</u>
Barang jadi:		
Saldo awal	4.882.126.267	5.489.882.687
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(3.617.332.852)</u>	<u>(4.882.126.267)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>63.675.697.502</u>	<u>68.922.257.755</u>

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	5.960.308.545	8.721.936.518
Pemeliharaan	2.803.826.088	3.126.244.402
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.766.496.955	2.522.549.434
Kantor dan umum	1.941.764.227	1.526.202.686
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.713.033.234</u>	<u>1.807.201.661</u>
Jumlah	<u>15.185.429.049</u>	<u>17.704.134.701</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Raw materials:
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 7)
Raw materials usage
Factory overhead costs
Production costs
Work in progress:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)
Finished goods:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)
Total cost of goods sold

The details of factory overhead costs are as follows:

Salaries, wages and allowances
Maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Office and general
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the net sales.

25. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pemasaran		
Perjalanan dinas dan transportasi	4.197.018.784	4.039.391.524
Promosi	3.555.205.681	5.204.937.620
Gaji, upah dan tunjangan	3.093.222.355	3.608.815.792
Kantor dan umum	1.282.138.802	1.541.777.407
Pemeliharaan	865.812.951	1.143.097.458
Sewa dan asuransi	424.119.596	439.649.375
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	410.295.702	432.839.230
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	269.096.755	268.840.426
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>4.268.376.103</u>	<u>6.067.134.498</u>
Sub-jumlah	<u>18.365.286.729</u>	<u>22.746.483.330</u>

25. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Marketing
Travel and transportation
Promotion
Salaries, wages and allowances
Office and general
Maintenance
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2023	2022
Umum dan Administrasi		
Pemeliharaan	7.274.696.156	310.112.170
Gaji, upah dan tunjangan	6.126.251.571	5.744.216.383
Tenaga ahli	1.785.388.000	614.530.026
Beban pajak	1.744.211.712	928.110.006
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	1.265.095.196	800.801.462
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	748.349.262	878.859.044
Kantor dan umum	727.593.813	781.449.436
Sewa dan asuransi	434.251.177	451.143.196
Perjalanan dinas dan transportasi	222.891.082	372.619.134
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.547.878.564	1.535.466.265
Sub-jumlah	21.876.606.533	12.417.307.122
Jumlah	40.241.893.262	35.163.790.452

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	2022
General and Administrative		
Maintenance	7.274.696.156	310.112.170
Salaries, wages and allowances	6.126.251.571	5.744.216.383
Professional fees	1.785.388.000	614.530.026
Tax expense	1.744.211.712	928.110.006
Employee benefits expense (Note 19)	1.265.095.196	800.801.462
Depreciation of fixed assets (Note 9)	748.349.262	878.859.044
Office and general	727.593.813	781.449.436
Rent and insurance	434.251.177	451.143.196
Travel and transportation	222.891.082	372.619.134
Others (each below Rp 100,000,000)	1.547.878.564	1.535.466.265
Sub-total	21.876.606.533	12.417.307.122
Total	40.241.893.262	35.163.790.452

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban bunga - utang bank	1.570.616.056	2.600.718.299
Beban bunga - utang lain-lain	235.486.791	-
Beban bunga - utang pembiayaan konsumen	177.116.238	116.779.739
Jumlah	1.983.219.085	2.717.498.038

26. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

Interest expense - bank loans	1.570.616.056	2.600.718.299
Interest expense - other payables	235.486.791	-
Interest expense - consumer financing payables	177.116.238	116.779.739
Total	1.983.219.085	2.717.498.038

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	5.027.315.766	258.000.000
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	816.015.028	2.146.101
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(1.357.390.367)	(727.328.161)
Biaya administrasi bank	(207.898.505)	(123.291.480)
Lain-lain	3.499.793.223	(656.177.203)
Bersih	7.777.835.145	(1.246.650.743)

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 9)	5.027.315.766	258.000.000
Recovery on impairment of trade receivables (Note 6)	816.015.028	2.146.101
Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)	(1.357.390.367)	(727.328.161)
Bank administration expense	(207.898.505)	(123.291.480)
Others	3.499.793.223	(656.177.203)
Net	7.777.835.145	(1.246.650.743)

28. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(14.174.868.154)	(19.003.772.141)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000	650.000.000
Rugi per saham dasar dan dilusian	(21,81)	(29,24)

28. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Losses for the year attributable to owners of the parent entity	(14.174.868.154)	(19.003.772.141)
Weighted average number of shares	650.000.000	650.000.000
Basic and diluted loss per share	(21,81)	(29,24)

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction
PT Supertrada Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen Kunci / <i>Key Management Personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2023	2022	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Supertrada Indonesia	45.654.881	35.154.881	<i>PT Supertrada Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,03%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	<i>Agustus Sani Nugroho</i>
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	<i>PT Supertrada Indonesia</i>
Jumlah	984.482.159	984.482.159	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,33%	1,63%	Percentage to total liabilities

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.536.000.000	1.797.000.000	<i>Salaries and allowances</i>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain
- Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks and trade receivables - third parties and other receivables
- All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Investasi
 Investasi dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar
 Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen
 Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
 Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Investments
 Investments are recorded at cost because the fair value cannot be determined reliably.
- Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses
 All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term bank loans and consumer financing payables
 The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- Lease liabilities
 The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

2023					
	Belum jatuh tempo / Not yet due	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	4.080.606.563	-	-	4.080.606.563	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	5.837.466.670	6.510.583.405	(3.299.417.802)	9.048.632.273	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	267.244.544	-	-	267.244.544	Other receivables
Investasi	1.000.000	-	-	1.000.000	Investments
Jumlah	10.186.317.777	6.510.583.405	(3.299.417.802)	13.397.483.380	Total
2022					
	Belum jatuh tempo / Not yet due	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	2.304.116.258	-	-	2.304.116.258	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	6.802.824.982	7.859.457.141	(2.758.042.463)	11.904.239.660	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	35.819.881	-	-	35.819.881	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investments
Jumlah	9.144.761.121	7.859.457.141	(2.758.042.463)	14.246.175.799	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	24.172.222	-	-	-	24.172.222	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10.947.679.005	-	-	-	10.947.679.005	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.029.482.159	-	-	-	1.029.482.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.112.679.119	-	-	-	5.112.679.119	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	734.991.127	306.922.575	-	(146.000.304)	895.913.398	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	60.000.000	-	-	-	60.000.000	Lease liabilities
Jumlah	17.909.003.632	306.922.575	-	(146.000.304)	18.069.925.903	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2022				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision		
Utang bank jangka pendek	17.347.811.862	-	-	-	17.347.811.862	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14.003.597.502	-	-	-	14.003.597.502	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.032.600.159	-	-	-	1.032.600.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.340.423.190	-	-	-	7.340.423.190	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.675.229.433	5.701.101.654	589.665.421	(1.348.559.440)	7.617.437.068	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	870.550.606	777.467.653	256.792.000	(411.674.660)	1.493.135.599	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31.500.000	-	-	(369.087)	31.130.913	Lease liabilities
Jumlah	43.301.712.752	6.478.569.307	846.457.421	(1.760.603.187)	48.866.136.293	Total

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENTS

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

The Group reports segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Daging olahan
2. Daging segar (mentah)
3. Lain-lain

1. Processed meat
2. Fresh meat (raw)
3. Others

Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

Others consist of beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.

32. SEGMIEN OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022					
	Daging olahan / Processed meat	Daging segar (mentah) / Fresh meat (raw)	Lainnya / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian / Consolidated
PENJUALAN BERSIH	60.911.838.287	27.580.406.051	-	88.492.244.338	(1.475.332.500)	87.016.911.838
RUGI USAHA	(12.524.898.235)	(7.102.437.966)	(315.597.916)	(19.942.934.117)	2.873.797.748	(17.069.136.369)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	2.717.498.038
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(21.030.038.732)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.038.438.357)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(22.068.477.089)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	(19.003.772.141)
Keperguruan non-pengendali	-	-	-	-	-	(3.064.704.948)
Jumlah	-	-	-	-	-	(22.068.477.089)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	71.935.617.746	30.996.546.692	48.078.924.453	151.011.088.891	(49.935.952.446)	101.075.136.445
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.222.060.049
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	102.297.196.494
Liabilitas segmen	41.807.665.566	19.652.465.873	8.518.362.216	69.978.493.655	(13.742.450.547)	56.236.043.108
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.405.705.794
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	60.641.748.902
						Segment liabilities Unallocated liabilities Total Liabilities
						Segment assets Unallocated assets Total Assets
						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
						NET SALES
						LOSSES FROM OPERATIONS
						Finance cost and other unallocated costs
						Loss before income tax
						Income tax expense
						Net loss for the year
						Net loss for the year attributable to:
						Owners of the Parent Entity
						Non-controlling interests
						Total

33. HAL-HAL SIGNIFIKAN

Perselisihan Hak

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah ini:

No.	No. Putusan / No. of Decision	Tanggal Putusan / Date of Decision
1.	W10.U.1.PHI.149.III.2022.03	9 Maret 2022 / March 9, 2022
2.	W10.U.1.PHI.150.III.2022.03	9 Maret 2022 / March 9, 2022
3.	W10.U.1.PHI.196.III.2022.03	22 Maret 2022 / March 22, 2022

Duduk Perkara/Kronologis Terjadinya Perselisihan Hak:

- Perselisihan bermula ketika pihak Tergugat (PT Kemang Food Industries, entitas anak) tidak membayar Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) untuk tahun 2020, meskipun terdapat Kesepakatan Bersama pada tanggal 26 Juni 2020 di Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, terkait pembayaran THR 2020 selambat-lambatnya akhir bulan Desember 2020;
- Bahwa sampai dengan akhir batas waktu yang disepakati Tergugat belum menyelesaikan pembayaran THR Tahun 2020;
- Dimana pada akhir Desember 2020, Pihak Tergugat mulai membayar THR Tahun 2020 sebesar 25%, dengan sisanya dapat dikompensasikan melalui pengambilan voucher produk perusahaan Tergugat di *Factory outlet* bagi karyawan yang bersedia, sampai akhirnya pembayaran THR tahun 2020 oleh pihak Tergugat kepada para Penggugat lunas;
- Dimana, pihak Tergugat juga tidak membayar Tunjangan Tetap kepada seluruh karyawannya terhitung sejak mulai Mei 2020 sampai diajukannya Gugatan ini (24 September 2021), padahal, pada tanggal 14 Mei 2020, Pihak Tergugat berjanji akan melakukan pembayaran tunjangan tetap selambat-lambatnya Maret 2021;
- Dimana, PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries sudah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dengan mengirim surat ajakan untuk berunding Bipartit terhadap pihak Tergugat pada tanggal 14 April 2021 dan 20 April 2021, namun sampai diajukannya permohonan pencatatan ke Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, pada tanggal 30 April 2021, Pihak Tergugat belum dapat menyelesaikannya.

33. SIGNIFICANT MATTERS

Rights Dispute

Central Jakarta District Court, based on Central Jakarta District Court Decision below:

Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant
Andri Yanto Kuswoyo, Dkk / <i>et al</i> (17 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>
Ahmad Syafei, Dkk / <i>et al</i> (16 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>
Agus Wirawan, Dkk / <i>et al</i> (13 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>

Situation of Case/Chronology of Rights Dispute:

- The dispute started when the Defendant (PT Kemang Food Industries, a subsidiary) did not pay the Religious Holiday Allowance (THR) for the year 2020, even though there was a Mutual Agreement on June 26, 2020 at the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, regarding the payment of 2020 THR not later than end of December 2020;*
- That until the end of the agreed time limit, the Defendant has not completed the year 2020 THR payment;*
- Whereas, at the end of December 2020, the Defendant paid 25% of the 2020 THR, with the remainder being compensated by providing vouchers taking the Defendant's products from the factory outlets for willing employees, until the 2020 THR payment by the Defendant to the Plaintiffs was paid off;*
- Whereas, the Defendant also did not pay Permanent Allowances to all of its employees starting from May 2020 until the filing of this lawsuit (September 24, 2021), whereas, on May 14, 2020, the Defendant promised to pay the fixed allowances not later than March 2021;*
- Whereas, PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries has attempted to resolve the problem amicably by sending letters of invitation for Bipartite negotiations to the Defendant on April 14, 2021 and April 20, 2021, but until the application for registration has been submitted to the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, on April 30, 2021, the Defendant has not been able to settle it.*

33. HAL-HAL SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perselisihan Hak (lanjutan)

Telah menetapkan bahwa:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara; dan
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara tersebut kepada Penggugat.

Perjanjian Perdamaian

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian antara PT Kemang Food Industries (Kemfood), entitas anak, dan PT Inti Prima Rasa tanggal 7 Juni 2023, dijelaskan:

1. Kemfood dan PT Inti Prima Rasa sebelumnya telah membuat dan menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli No. 103/IPR/PROC/111/21 tertanggal 30 Juli 2021 (selanjutnya disebut sebagai "Perjanjian Jual Beli") yang kemudian menimbulkan sengketa;
2. Sengketa atas Perjanjian Jual Beli tersebut kemudian dibawa ke ranah pengadilan dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah register perkara perdata No. 106/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim (selanjutnya disebut sebagai "Gugatan 106/2023");
3. Kemudian atas proses negosiasi-negosiasi yang terjadi, Para Pihak telah mencapai kesepakatan dan bermaksud untuk menyepakati penyelesaian dan perdamaian atas hal-hal yang menjadi pokok persoalan di dalam Gugatan 106/2023 di atas melalui kesepakatan damai yang final dan menyeluruh;
4. Sebagai wujud perdamaian dan penyelesaian yang final serta menyeluruh atas sengketa jual beli, PT Inti Prima Rasa akan membayar kepada Kemfood sebesar Rp 3.500.000.000 secara tunai melalui transfer ke rekening bank milik Kemfood.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Kemfood telah menerima pelunasan dari PT Inti Prima Rasa atas penyelesaian sengketa yang telah disepakati bersama.

Perjanjian Pinjaman

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pinjaman tanggal 15 Februari 2023 dengan Tn. Moh. Sjahrullah, pihak ketiga, sebesar Rp 1.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

33. SIGNIFICANT MATTERS (continued)

Rights Dispute (continued)

Established that:

1. Granted the request for revocation of state that the Plaintiffs' lawsuit;
2. Order the Registrar of the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the case; and
3. Charge the costs incurred in the case to the Plaintiffs.

Peace Agreement

Based on the Peace Agreement between PT Kemang Food Industries (Kemfood), a subsidiary, and PT Inti Prima Rasa dated June 7, 2023, it is explained:

1. Kemfood and PT Inti Prima Rasa had previously drawn up and signed a Sale and Purchase Agreement No. 103/IPR/PROC/111/21 dated July 30, 2021, (hereinafter referred to as the "Sale and Purchase Agreement") which then gave rise to a dispute;
2. The dispute over the Sale and Purchase Agreement was then brought to court and registered at the East Jakarta District Court under the civil case register No. 106/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim (hereinafter referred to as "Lawsuit 106/2023");
3. Then in the process of negotiations that took place, the Parties have reached an agreement and intend to agree on a settlement and peace on the matters that are the main issue in Lawsuit 106/2023 above through a final and comprehensive peace agreement;
4. As a form of peace and final and comprehensive resolution of the sale and purchase dispute, PT Inti Prima Rasa will pay Kemfood Rp 3,500,000,000 in cash via transfer to Kemfood's bank account.

On June 16, 2023, Kemfood received payment from PT Inti Prima Rasa for the mutually agreed dispute settlement.

Loan Agreements

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has loan agreement dated February 15, 2023 with Mr. Moh. Sjahrullah a third party, amounted to Rp 1,000,000,000. This loan has a term of 3 years and will be due on February 15, 2026 with an interest rate of 7.25% per annum.

33. HAL-HAL SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman (lanjutan)

Kemfood memiliki perjanjian pinjaman tanggal 14 Maret 2023 dengan Tn. Moh. Sjahrullah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Tn. Moh. Sjahrullah telah dilunasi.

Penjualan Aset Tetap

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT SAPBeverages Indonesia (SAP), entitas anak kepemilikan tidak langsung melalui PT Kemang Food Industries, tanggal 18 Agustus 2023, para pemegang saham SAP yaitu PT Kemang Food Industries dan PT Supertrada Indonesia memutuskan untuk menyetujui penjualan aset tetap SAP berupa aset tanah beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya seluas 7.368 m², yang terletak di Jl. Radar Auri No. 14, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Depok, kepada PT Lasallefood Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp 52.252.500.000.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	<u>2023</u>
Penambahan aset melalui utang pembiayaan konsumen	-

35. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

33. SIGNIFICANT MATTERS (continued)

Loan Agreements (continued)

Kemfood has loan agreement dated March 14, 2023 with Mr. Moh. Sjahrullah with a maximum loan of Rp 6,000,000,000. This loan has a term of 1 year and with an interest rate of 7.50% per annum and can be extended by both parties.

As of December 31, 2023, all loans obtained from Mr. Moh. Sjahrullah have been fully paid.

Sale of fixed assets

Based on the Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT SAPBeverages Indonesia (SAP), subsidiary indirect ownership through PT Kemang Food Industries, dated 18 August 2023, SAP's shareholders, are PT Kemang Food Industries and PT Supertrada Indonesia decided to approve the sale of SAP's fixed assets in the form of land assets along with buildings and facilities the above complement covers an area of 7,368 m², which is located on Jl. Radar Auri No. 14, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Depok, to PT Lasallefood Indonesia with a transaction of Rp 52,252,500,000.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activity

	<u>2022</u>	
	295.790.000	Additional fixed assets through consumer financing payables

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**35. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

Tambahan Informasi

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.656.750	8.121.555	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	12.000.000	12.000.000	Other receivable - related party
Biaya dibayar di muka	-	6.005.931	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	19.656.750	26.127.486	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	66.001.100.000	66.002.100.000	Investments
Aset pajak tangguhan	469.752.071	329.052.362	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	38.706.238	140.868.742	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.509.558.309	66.472.021.104	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	66.529.215.059	66.498.148.590	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.661.203.556	1.526.502.737	Related parties
Pihak ketiga	-	3.118.000	Third party
Beban masih harus dibayar	380.414.400	174.106.920	Accrued expenses
Utang pajak	14.059.323	6.978.700	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.055.677.279	1.710.706.357	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	390.092.682	24.188.558	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	2.445.769.961	1.734.894.915	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(2.229.264.874)	(1.552.560.961)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	97.945.786	101.050.450	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS	64.083.445.098	64.763.253.675	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.529.215.059	66.498.148.590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN BERSIH	-	1.475.332.500	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	(1.327.439.250)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	147.893.250	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.615.657.947)	(1.747.261.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>1.799.130.000</u>	<u>1.824.909.129</u>	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(816.527.947)	225.540.940	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>139.824.034</u>	<u>(77.123.662)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(676.703.913)	148.417.278	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.980.339)	17.776.560	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>875.675</u>	<u>(3.910.845)</u>	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(679.808.577)</u>	<u>162.282.993</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Additional Information
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi Tambahan
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.700.978.239)	87.184.735	64.600.970.682	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	148.417.278	-	148.417.278	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	13.865.715	13.865.715	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.552.560.961)	101.050.450	64.763.253.675	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(676.703.913)	-	(676.703.913)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.104.664)	(3.104.664)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.229.264.874)	97.945.786	64.083.445.098	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Informasi Tambahan

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	-	1.475.332.500	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(1.327.439.250)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.287.930.700)	(1.230.177.012)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(650.182.855)	(533.783.531)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan lain-lain	1.796.942.000	1.824.909.129	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(141.171.555)	208.841.836	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	140.706.750	(859.698.974)	Net increase (decrease) of other payables to related parties
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	(12.000.000)	Decrease in other receivable from related party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	140.706.750	(871.698.974)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(464.805)	(662.857.138)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.121.555	670.978.693	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.656.750	8.121.555	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



SENTRA FOOD INDONESIA

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.

Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id